



**KONSTRUKSI BERKELANJUTAN
MELALUI PEMBERDAYAAN
INFRASTRUKTUR MASYARAKAT**

*Sustainable construction Empowerment
Through Community Infrastructure*



PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

A : Basuki Rachmat 98-104 Surabaya 60271
P : (031) 5310090-5310099 F: (031) 5310838
W : <http://www.bankjatim.co.id>

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2012**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

DAFTAR ISI <i>TABLE OF CONTENTS</i>	HALAMAN <i>PAGE</i>
Uraian Singkat Laporan Berkelanjutan <i>Brief Description of Sustainability Report</i>	1
Uraian Singkat tentang Bank Jatim <i>Brief Description of Bank Jatim</i>	3
Penghargaan Bank Jatim Tahun 2012 <i>Bank Jatim Award In 2012</i>	4
Laporan Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners Report</i>	8
Laporan Direksi <i>Board of Direction Report</i>	10
Visi dan Misi Bank Jatim <i>Vision and Mission of Bank Jatim</i>	12
Budaya Perusahaan <i>Company Culture</i>	15
Tinjauan Bisnis <i>Business Review</i> Meningkatkan UMKM di Jawa Timur <i>Increasing SMEs in East Java</i> Skim Kredit Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) <i>Credit Scheme for Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs)</i>	16
Konstruksi Berkelanjutan Melalui Pemberdayaan Infrastruktur Masyarakat <i>Sustainability Construction Through Empowerment of Community Infrastructure</i> Aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada Tahun 2012 <i>Corporate Social Responsibility Activity in 2012</i>	21
Apresiasi untuk Nasabah <i>Appreciation to Customers</i>	34
Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Development</i> Profil Pegawai Bank Jatim <i>Bank Jatim Employee Profile</i> Kompetensi Inti <i>Core Competency</i> Manajemen Karir <i>Career Management</i> Program-Program untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Health and Safety Programs</i> Keberagaman, Kesetaraan dan Kesempatan yang Sama <i>Diversity, Equality and Equal Opportunity</i> Penghargaan terhadap Pegawai <i>Employee Appreciation</i> Program-Program Pelatihan dan	44

<p>Pengembangan Kompetensi <i>Programs Training and Competency Development</i></p> <p>Program Persiapan Masa Purna Tugas <i>The Pensions Period Program</i></p> <p>Pelatihan Anti Korupsi <i>Anti Corruption Training</i></p> <p>Rasio Standar Gaji Tahun 2012 <i>Ratio of Basic Salary in 2012</i></p>	
<p>Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance</i></p> <p>Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i></p> <p>Mencegah Terjadinya Benturan Kepentingan <i>Preventing Conflicts of Interest</i></p> <p>Tata Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationships with Stakeholders</i></p> <p>Menjalin Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor <i>Establish Communication with Shareholders and Investors</i></p> <p>Kebijakan Anti Fraud <i>Anti Fraud Policy</i></p>	58
<p>Struktur Organisasi Bank Jatim <i>Bank Jatim Organization Structure</i></p>	
<p>Keberlanjutan Pendidikan untuk Menjalani Proses Kehidupan <i>Sustainability Education to Implement Life Process</i></p> <p>Edukasi Perbankan <i>Banking Education</i></p>	69
<p>Kesehatan adalah Esensi Kehidupan <i>Health is the Essence of Life</i></p> <p>Pemberian Sarana Penunjang Kesehatan <i>Giving Supporting Healthcare Facilities</i></p> <p>Bantuan Kesehatan untuk Mengatasi Penyakit <i>Medical Aid to Overcome Illness</i></p> <p>Peningkatan Kesehatan Masyarakat <i>Community Health Improvement</i></p>	78
<p>Melestarikan dan Mewarisi Budaya Bangsa <i>Preserving and Inheriting The Culture</i></p> <p>Melestarikan Kesenian Daerah <i>Preserving Local Arts</i></p> <p>Pembinaan Olahraga Terhadap Pemuda dan Pelajar <i>Sports Coaching for Youth and Student</i></p> <p>Pemberian Sarana Olahraga <i>Provision of Sports Facilities</i></p>	89
<p>Pembangunan Infrastruktur Masyarakat yang Berkelanjutan <i>Sustainable Community Infrastructure</i></p>	96

<i>Development</i> Pembinaan Keagamaan <i>Religious Guidance</i> Pemberian Santunan <i>Compensation</i> Pelestarian Alam dan Lingkungan <i>Conservation and Environmental</i> Pengembangan Sarana Umum <i>Developing Public Facilities</i> Membina UKM Provinsi Jawa Timur <i>Fostering SMEs East Java Province</i>	
Sinergi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah <i>Synergy Development Small and Medium Enterprises (SMEs)</i>	129
Informasi Penting <i>Important Information</i>	133
Referensi Silang Global <i>Reporting Initiative Global</i>	135
Kontribusi Berkelanjutan <i>Sustainability Contribution</i>	158

Uraian Singkat Laporan Keberlanjutan

Brief Description of Sustainability Report

Periode Laporan (3.1, 3.2, 3.3, 3.6, 3.7)

Laporan ini adalah Laporan Keberlanjutan pertama yang dipersembahkan oleh Bank Jatim sebagai komitmen Bank dalam memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat. Laporan keberlanjutan ini mencakup kinerja dan tanggung jawab Bank Jatim terhadap nasabah, karyawan, mitra usaha, masyarakat dan lingkungan dalam periode waktu 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012.

Laporan Keberlanjutan Bank Jatim ini juga berisi penjelasan dalam rangka untuk mempresentasikan komitmen Bank Jatim sesuai visi dan misi sebagai brainstorming arah pengembangan bisnis perusahaan dan kontribusi Bank Jatim terhadap lingkungan sekitar melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Laporan Keberlanjutan ini menjadi satu bagian yang tak terpisahkan dan saling melengkapi dengan Laporan Tahunan Bank Jatim tahun 2012.

Proses Penetapan Isi Laporan (3.5)

Penetapan isi laporan berdasarkan indikator GRI G3.1 yang diungkapkan dalam laporan ini merupakan hal-hal yang dianggap relevan dengan bidang usaha Bank Jatim dan sebagian indikator GRI G3.1 yang tidak diungkapkan dalam laporan ini dianggap tidak relevan dengan bisnis Bank Jatim. Selain itu, terdapat pula indikator GRI G3.1 yang tidak diungkapkan dalam laporan ini karena data belum tersedia, untuk itulah manajemen berupaya dapat melengkapinya pada laporan tahun yang akan datang.

Sedangkan pemilihan topik laporan ini diprioritaskan pada keberlanjutan kinerja Bank Jatim dengan memberdayakan infrastruktur masyarakat.

Dengan pemilihan dan penetapan topik dan isi laporan tersebut di atas, kami mengharapkan laporan ini dapat digunakan dalam memberikan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja perusahaan dan kontribusi Bank Jatim kepada masyarakat dan lingkungan melalui program CSR.

Reporting Period (3.1, 3.2, 3.3, 3.6, 3.7)

This report is the first Sustainability Report, presented by Bank Jatim as the Bank's commitment to provide sustainable contribution for stakeholders and community. This sustainability report covers the performance of Bank Jatim and responsibility to customers, employees, business partners, community and the environment in a period of 1 year from the date of January 1, 2012 through December 31, 2012.

Bank Jatim Sustainability Report contains explanation in order to present the Bank Jatim commitment according to the vision and mission as brainstorming of company business development direction and contribution to environment through Corporate Social Responsibility (CSR) program. Sustainability Report has become an integral part and complement each other to Bank Jatim Annual Report in 2012.

Report Content Determination Process (3.5)

Determination of the content of the report based on GRI G3.1 indicators expressed in this report are the things that are considered relevant to the business of the Bank Jatim and some indicators of the GRI G3.1 are not disclosed in this report are considered irrelevant to the business of Bank Jatim. In addition, there are also indicators of the GRI G3.1 are not disclosed in this report because the data are not yet available, for which management intends to complete the reports coming year.

While the selection of priority topics of this report on the sustainability performance of the Bank Jatim by empowering communities infrastructure.

With the selection and determination of the topic and content of the report mentioned above, we hope this report can be used to provide information to all stakeholders on the company's performance and contribution to society and the environments through Bank Jatim CSR Program.

Perubahan dengan Laporan Tahun Sebelumnya (3.11)

Untuk pertama kalinya, kami melakukan perubahan standar yang digunakan dalam menyusun laporan kami dengan menyesuaikan standar baru dari GRI yaitu menggunakan GRI G3.1 yang diselaraskan dengan bisnis perusahaan dan program CSR yang telah dilakukan selama tahun 2012. Program CSR Bank Jatim yang kami lakukan adalah untuk menyelaraskan kegiatan kami di dalam bidang perbankan dengan realita yang terjadi di masyarakat dan lingkungan. Motivasi kami tidak hanya untuk memperbaiki keadaan masyarakat dan lingkungan pada saat ini tetapi juga lebih berorientasi pada keadaan mendatang yang lebih baik.

Pernyataan Ulang Informasi (3.10)

Terdapat beberapa informasi mengenai program-program CSR Bank Jatim yang telah ada pada tahun sebelumnya dan tetap dilaksanakan pada tahun 2012 untuk memperbaiki keadaan masyarakat dan lingkungan.

Changes to Prior Year Reports (3.11)

For the first time, we changes standart that is used to prepare our report with the Global Reporting initiative (GRI) 3.1 which aligned to the company business and CSR programs that have been conducted during the year 2012. Bank Jatim CSR program we did aimed to aign our activities in the field of banking with the reality that occurs in the community and the environment. Our motivation is not only to improve the state of society and the environment at the moment but also more oriented to the future circumstances better.

Repeat Statement Information (3.10)

There is some ir,formation about Bank Jatim CSR existing programs Java earlier in the year and remain in force in 2012 to improve the state cf society and the environment.



URAIAN SINGKAT TENTANG BANK JATIM

Brief Description of Bank Jatim

Bank Jatim telah berdiri sejak tahun 1961, merupakan Bank Pembangunan Daerah yang fokus kegiatan usahanya berkomitmen untuk pengembangan UMKM dan potensi-potensi bisnis lain yang terdapat di Jawa Timur. Dalam perkembangannya, Bank Jatim telah mencanangkan diri untuk menjadi BPD Regional Champion pada tahun 2014 dimana dipersyaratkan 3 pilar yaitu ketahanan kelembagaan yang kuat, kemampuan sebagai agent of regional development dan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat. Komitmen tersebut dimulai Bank Jatim dengan melakukan perubahan logo di tahun 2011 yang bertujuan untuk memberikan kesan lebih fresh dan tidak terkesan birokratis. Kemudian pada tanggal 12 Juli 2012, Bank Jatim melaksanakan Initial Public Offering (IPO) atau menawarkan saham ke publik dengan mencatatkan saham di bursa sebanyak 2.983.292.908 lembar saham atau 20% dari modal disetor dengan harga per lembar Rp.430,00 dan memperoleh kode saham IDX:BJTM. Perolehan dana hasil penawaran umum sebesar Rp1.282.920.910.000,00 digunakan untuk ekspansi kredit, operasional dan teknologi informasi. (2.9)

Sebagai "Banknya Masyarakat Jawa Timur", Bank Jatim dengan total aset Rp29,33 triliun (31 Desember 2012) memiliki 904 titik layanan baik konvensional maupun syariah dengan produk-produk unggulan kredit untuk UMKM, kredit konsumtif dan kredit menengah korporasi. Selain itu, Bank Jatim telah dipercaya oleh Bank Indonesia dan menjadi bank yang pertama kali di Indonesia untuk menjadi penyelenggara APEX BPR Bank Jatim untuk menyalurkan dana bergulir APEX, mengatasi kesulitan likuiditas dan menyalurkan kredit dengan pola linkage dengan BPR-BPR anggota APEX di Jawa Timur. Kemudian dalam perkembangan APEX BPR Bank Jatim tersebut, Bank Jatim kembali dipercaya oleh Bank Indonesia menjadi penyelenggara Jatim electronic transfer system (jets) untuk mempermudah layanan transfer dana antar BPR anggota APEX dengan Bank Umum Peserta SKNBI. Hal-hal tersebut merupakan langkah persiapan Bank Jatim dalam menyongsong BPD Regional Champion.

Bank Jatim has been established since 1961, is a regional development bank which focuses its business activities commit to the development of SMEs and other business potentials located in East Java. During development, Bank Jatim has declared itself to be BPD Regional Champion in 2014 which required 3 pillars, contains of strong institutional resistance, the ability to becoming an agent of regional development and the ability to serve community needs. Bank Jatim that commitment begins with the logo change in 2011 which aims to give the impression of more fresh and to remove bureaucratic impression. Then on July 12, 2012, Bank Jatim implement an Initial Public Offering (IPO) or offer shares to the public by listing its shares on the stock as much as 2.983.292.908 shares or 20% of paid up capital at a price of Rp.430,00 per share and acquire IDX stock code: BJTM. Result of proceeds from the public offering in amount of Rp1.282.920.910.000,00 used for the expansion loan, operational and information technology. (2.9)

As "Banknya Masyarakat Jawa Timur", Bank Jatim with total assets of Rp29,33 trillion (31 December 2012) had 904 service points both conventional and sharia services with competitive products for SME loan, consumer loan and middle corporate loan. In addition, Bank Jatim has been trusted by Bank Indonesia and became the first bank in Indonesia to established APEX BPR Bank Jatim to distribute APEX revolving funds, to overcome liquidity and to provide a loan to BPRs through linkage with APEX members in East Java. In progress of BPR APEX, Bank Jatim has been trusted by Bank Indonesia to establish Jatim electronic transfer system (jets) to facilitate transfers of funds between the BPR of APEX members with SKNBI Participant Banks. Those things are a Bank Jatim preparatory step in facing BPD Regional Champion.

PENGHARGAAN TAHUN 2012 (2.10)
AWARD IN 2012 (2.10)

NO	PENGHARGAAN AWARD	KETERANGAN	EXPLANATION
01		<p>PISAN PENGHARGAAN KEPADA BANK SATEL ATAS PEMENUHAN KETWAJIBAN PERPAJIKAN TAHUN 2011 YANG TUMBUH DIATAS RATA RATA OLEH DIREKTORAT JENRAL PAJAK TANGGAL 2 FEBRUARI 2012.</p>	<p>CHARTER OF AWARDS TO BANK SATEL ATAS PEMENUHAN KETWAJIBAN PERPAJIKAN TAHUN 2011 YANG TUMBUH DIATAS RATA RATA OLEH DIREKTORAT JENRAL PAJAK TANGGAL 2 FEBRUARI 2012.</p>
02		<p>PISAN PENGHARGAAN KEPADA DIREKTUR UTAMA BANK JATIM-HAB SURBANTO ATAS PARTISIPASI, KERJA SAMA DAN DUKUNGAN PENYELENGGARAAN KANTORIS KECIK/P SPD 'S' TAHUN 2012 SURABAYA, 4-6 JULI 2012.</p>	<p>CHARTER OF AWARD BANK JATIM DIRECTOR TO HADY SURBANTO OF PARTISIPATION, COOPERATION AND SAMA DAN DUKUNGAN SUPPORT OF THE KECIK / P SPD 'S' PENYELENGGARAAN KANTORIS KECIK/P SPD 'S' TAHUN 2012 SURABAYA, 4-6 JULI 2012.</p>
03		<p>PENGHARGAAN DARI MAJLH INFOSANK SEBAGAI BANK YANG BERPRESTASI SANGAT BAIK ATAS KINERJA KEUANGAN TAHUN 2011 TANGGAL 13 JULI 2012.</p>	<p>AWARDS FROM INFOSANK MAGAZINE AS BANK THAT VERY BERPRESTASI SANGAT BAIK ATAS KINERJA KEUANGAN TAHUN 2011 TANGGAL 13 JULI 2012.</p>
04		<p>TROPHY ARA DARI PANITIA PENGHARGAAN LAPORAN TAHUNAN SEBAGAI PERINGKAT 2 KATEGORI BUMD NON LISTED TANGGAL 18 SEPTEMBER 2012.</p>	<p>ARA TROPHY FROM ANNUAL REPORT AWARDS COMMITTEE AS A 2nd RANK CATEGORY BUMD NON LISTED DATES SEPTEMBER 18, 2012.</p>

05		<p>PIAGAM PENGHARGAAN DARI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK KEPADA BANK JATIM SEBAGAI PENERIMA PENGHARGAAN LAPORAN TAHUNAN 2011 BERUPA PENGUCJAIAN PEMERIKSAAN PAJAK UNTUK TAHUN PAJAK 2011 TANGGAL 18 SEPTEMBER 2012</p> <p>CHARTER OF AWARDS FROM THE DIRECTORATE GENERAL OF TAXATION TO BANK JATIM AS A AWARDS RECEIVER OF ANNUAL REPORT 2011 IN THE FORM OF EXAMINATION TAX EXEMPTIONS FOR TAX YEAR 2011 DATES SEPTEMBER 18, 2012</p>
06		<p>SERTIFIKAT DARI PANITIA PENGHARGAAN LAPORAN TAHUNAN 2012 KEPADA BANK JATIM SEBAGAI PERUSAHAAN YANG SECARA TERUS-MENERUS MENJADI PESESTA KEGIATAN PENGHARGAAN LAPORAN TAHUNAN PERIODE 2006-2011 TANGGAL 18 SEPTEMBER 2012</p> <p>CERTIFICATE FROM ANNUAL REPORT 2012 AWARDS COMMITTEE TO BANK JATIM AS COMPANY THAT CONTINUOUSLY BECOMES PARTICIPANT IN ANNUAL REPORT AWARDS EVENTS PERIOD OF 2006-2011 DATES SEPTEMBER 18, 2012</p>
07		<p>SERTIFIKAT DARI MENTERI BUMN REPUBLIK INDONESIA SEBAGAI PERINGKAT 2 KATEGORI BUMD NON LISTED TANGGAL 18 SEPTEMBER 2012</p> <p>CERTIFICATE FROM INDOONESIAN REPUBLIC BUMN MINISTRY AS A SECOND RANK CATEGORY BUMD NON LISTED DATED SEPTEMBER 18, 2012</p>
08		<p>TROPHY DAN PIAGAM KEPADA BANK JATIM DARI MAJALAH TEMPO SEBAGAI BEST PERFORMANCE BANKING 2012 DENGAN KATEGORI BPD ASET DI ATAS RP 50 T</p> <p>TROPHY AND CHARTER TO BANK JATIM FROM TEMPO MAGAZINE AS BEST PERFORMANCE WITH BANKING 2012 DENGAN KATEGORI BPD ASET DI ATAS RP 50 T</p>

06



PISAM KEPADA BANK JATIM DARI MARIPLUS INC SEBAGAI BEST CHAMPION KATEGORI CONVENTIONAL BANKING DENGAN ASET KURANG DARI RP 150 T TANGGAL 10 DESEMBER 2012 DALAM SURABAYA SERVICE EXCELLENCE AWARD

CHARTER TO BANK JATIM FROM MARIPLUS INC AS BEST CHAMPION CATEGORY CONVENTIONAL BANKING WITH ASSETS LESS THAN RP 150 T DATED DECEMBER 10, 2012 IN SURABAYA SERVICE EXCELLENCE AWARD

10



TROPHY DAN PISAM KEPADA BANK JATIM DARI MAJALAH BUSINESS REVIEW SEBAGAI THE BEST BANK 2012 IN FINANCIAL ASPECTS DENGAN KATEGORI BPO ASET DI ATAS RP 10 T TANGGAL 13 DESEMBER 2012

TROPHY AND CHARTER TO BANK JATIM FROM BUSINESS REVIEW MAGAZINE AS THE BEST BANK 2012 IN FINANCIAL ASPECTS, BPO ASSET ABOVE RP 10 T CATEGORY DATED DECEMBER 13, 2012

11



TROPHY DAN PISAM KEPADA BANK JATIM DARI MAJALAH BUSINESS REVIEW SEBAGAI THE BEST BANK 2012 IN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DENGAN KATEGORI BPO ASET DI ATAS RP 10 T TANGGAL 13 DESEMBER 2012

TROPHY AND CHARTER TO BANK JATIM FROM BUSINESS REVIEW MAGAZINE AS THE BEST BANK 2012 IN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, BPO ASSET ABOVE RP 10 T CATEGORY DATED DECEMBER 13, 2012



TROPHY DAN PIAGAM KEPADA BANK JATIM DARI LPY SEBAGAI THE BEST TRAINING PARTICIPANT UNTUK KATEGORI BANK DENGAN TOTAL ASSET DI BAWAH Rp 50 T TANGGAL 18 DESEMBER 2012

TROPHY AND CHARTER TO BANK JATIM FROM LPY AS THE BEST TRAINING PARTICIPANT FOR CATEGORY OF BANK WITH TOTAL ASSETS BELOW Rp 50 T DATED OCTOBER 18, 2012

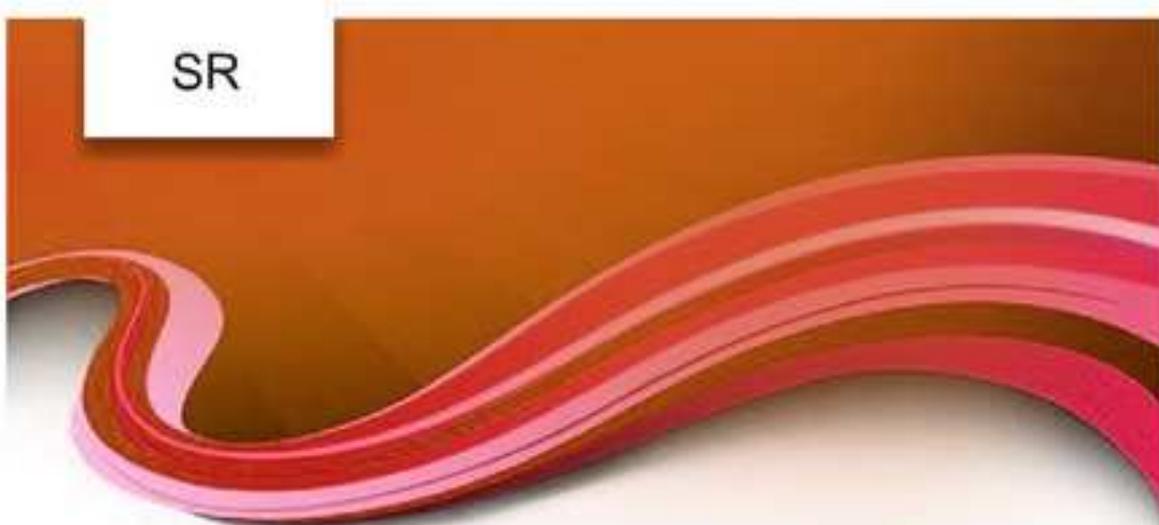
SERTIFIKAT DARI MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA SEBAGAI PERINGKAT 2 KATEGORI BURSA NON LISTED TANGGAL 18 SEPTEMBER 2012

CERTIFICATE FROM INDONESIAN REPUBLIC FINANCIAL MINISTRY AS A SECOND RANK CATEGORY BURSA NON LISTED DATED SEPTEMBER 18, 2012

bankjatim

bersama kami, berkembang pasti

SR

A decorative graphic consisting of several overlapping, wavy, horizontal bands in shades of red and pink, positioned at the bottom of the page.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Assalamualaikum Wr.Wb.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Seiring perubahan status menjadi perusahaan terbuka, diharapkan Bank Jatim menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta selalu dekat dengan nasabah dalam meraih masa depan bersama. Bank Jatim berusaha senantiasa terus berkomitmen secara langsung dalam menunjukkan peran serta kepada masyarakat luas. Salah satunya adalah melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Program ini sekaligus sebagai salah satu kewajiban yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan secara internal dasar hukum pelaksanaan program tersebut telah dituangkan dalam Keputusan Direksi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Nomor 045/0202.4/KEP/DIR/CS tanggal 24 Desember 2007 dan SK Direksi No. 046/184/KEP/DIR/CS tanggal 31 Desember 2008.

Harapan kami wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan bagi masyarakat tidak hanya bermanfaat untuk pihak tertentu pada waktu tertentu melainkan untuk periode-periode mendatang (berkelanjutan), sesuai dengan visi dan misi Bank Jatim untuk "Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah".

Dalam perjalanannya Dewan Komisaris menyambut baik adanya buku Laporan Berkelanjutan (sustainability Report) yang memuat semua aktivitas dan tanggung jawab serta semangat untuk berbagi kepada masyarakat dan lingkungannya, dimana upaya Bank Jatim untuk menginformasikan secara terbuka atas komitmennya dalam membenarkan kontribusi yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungannya.

Assalamualaikum Wr.Wb.

A honorable Shareholders and Stakeholders,

As changes in the status of a public company, Bank Jatim is expected to be a supporter of economic growth and prosperity of the community and is always close to its customers in reaching a common future. Bank Jatim strive always continue to be committed directly in demonstrating the role of the public. One is through the Corporate Social Responsibility. This program as well as one of the obligations under the Act Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

The implementation of the Corporate Social Responsibility is the legal basis of the internal implementation of the program has been outlined in the Decree of Bank Jatim Board Directors No. 045/0202.4/KEP/DIR/CS dated December 24, 2007 and Decree of Bank Jatim Board of Directors No. 046/184/KEP/DIR/CS dated December 31, 2008.

We hope corporate social responsibility sustainable for community is not only beneficial to the parties at a particular time but for future periods (continuous), in accordance with the Bank Jatim vision and mission to "encourage regional economic growth as well as participate in the development of SMEs".

In its journey, Board of Commissioners are welcome for the Sustainability Report Book which contains all the activities and responsibilities and share a passion for the community and the environment, where Bank Jatim efforts to inform and opens up its commitment in contributing to sustainable stakeholders, community and the environment.

Akhir kata, kami atas nama Komisaris, mengucapkan terima kasih atas dukungan dan peran semuanya, semoga Allah SWT meridai upaya kita untuk meraih pertumbuhan yang berkesinambungan bagi Bank Jatim dan segenap pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

Wassalamu'alaikum W.Wb.
Surabaya,

Mulianto

Komisaris Utama
President Commissioner

Finally, on behalf of the Board of Commissioner, giving thanks for your support and participation from everyone, may Allah SWT sincere our efforts to achieve sustainable growth for the Bank Jatim and all stakeholders in the coming years.

bankjatim
bersama kami, berkembang pasti
SR





LAPORAN DIREKSI (1.1)

BOARD OF DIRECTION REPORT (1.1)

Transformasi Berkelanjutan untuk UKM, Masyarakat dan Lingkungan
Sustainable Transformation for SMEs, Community and Environment

Proses Bank Jatim menjadi BPD Regional Champion di tahun 2012 ini kamiawali dengan langkah bertransformasi menjadi perusahaan publik. Meskipun ditengah kondisi perekonomian yang dipengaruhi krisis global, kami membulatkan tekad dengan mempertimbangkan kapasitas, kondisi kinerja dan captive market pada trend yang meningkat. Sehingga pencapaian ini merupakan upaya keberlanjutan yang telah kami persiapkan dalam menyongsong BPD Regional Champion tahun 2014.

Mempertimbangkan hal tersebut dan sesuai dengan misi kami yaitu "mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah" yang dituangkan dalam rencana bisnis, kami berupaya untuk membangun dan mengembangkan ruang lingkup bisnis dan sosial dengan melihat potensi Usaha Kecil dan Menengah secara berkelanjutan dan pelaksanaan program CSR dengan menyusun Laporan Keberlanjutan merujuk pada Global Reporting Initiative (GRI).

Keberlanjutan dari rencana strategis kami dibuktikan dengan meningkatnya penyaluran kredit sebesar Rp. Rp18.556 miliar atau tumbuh sebesar 15,01% dari tahun 2011. Perolehan Dana Pihak Ketiga tetap berada pada level yang stabil dengan perolehan Rp22.210 miliar atau tumbuh sebesar 10,26% dari tahun 2011. Rasio kinerja keuangan masih terjaga dengan benchmark sesuai Bank Indonesia maupun dengan BRC. Selain itu, untuk tetap mengembangkan dan meningkatkan Bank Jatim ke depan melalui IPO Bank Jatim menyalurkan kredit yang ditunjang dengan kapasitas jaringan operasional disertai sistem teknologi informasi yang memadai.

Sesuai dengan Misi kami, komitmen pada Usaha Kecil dan Menengah kami telah bersinergi dengan pemerintah untuk menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ditambah produk kami yang lain dengan fokus untuk pembangunan dan pengembangan Usaha Kecil dan Menengah. Maraknya Usaha kecil dan Menengah yang tumbuh di Jawa Timur, dengan variasi usaha yang dimiliki sesuai sektor ekonomi serta ketatnya persaingan bisnis perbankan baik dari sisi layanan maupun produk, kami mempersiapkan personel SDM untuk secara berkelanjutan menjadi pilar – pilar penopang bisnis Bank Jatim.

The process of a BPD Regional Champion in 2012, we start with step transformed into a public company. Despite the economic conditions that influenced amid global crisis, we are determined taking into account the capacity, performance and captive market conditions on an increasing trend. Thus achieving a sustainability efforts we had prepared in facing BPD Regional Champion in 2014.

In light of this and in line with our mission to "encourage the growth of regional economy and participate in the development of Small and Medium Enterprises" as outlined in the business plan, we aim to build and develop social and business scope by looking at the potential of Small and Medium Enterprises and the implementation of sustainable CSR program by preparing the Sustainability Report refers to the Global Reporting Initiative (GRI).

Sustainability of our strategic plan as evidenced by increased lending Rp. Rp18.556 billion, growing by 15.01% of the year in 2011. Acquisition of Third Party Fund remained at a stable level with the acquisition Rp22.210 billion or grew by 10.26% from 2011. Financial performance ratios are maintained in accordance with the benchmark Bank Indonesia and the BRC. In addition, to continue to develop and improve the Bank Jatim forward through IPO Bank Jatim lending supports the operational network capacity with adequate information technology systems.

In keeping with our mission, a commitment to Small Business we have synergy with the government to deliver Kredit Usaha Rakyat (KUR) plus our other products with a focus on the construction and development of Small and Medium Enterprises. The rise of small and medium businesses are growing in East Java, with a variety of businesses owned by corresponding sectors of the economy and competition in the banking business in terms of services and products, we prepare human resources to continuously become Bank Jatim business supporting pillars .

Selain menjalankan bisnis perbankan, Bank Jatim juga peduli kepada masyarakat Jawa Timur dengan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* Bank Jatim tahun 2012. Program tersebut kami wujudkan dengan memfokuskan pada bidang pendidikan, budaya, kesehatan dan sosial. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan terkait dengan bidang-bidang tersebut antara lain partisipasi kami dalam bentuk bantuan berupa Beasiswa kepada anak didik tidak mampu dan pemberian edukasi perbankan kepada masyarakat Jawa Timur. Kemudian untuk tetap menumbuhkan nilai-nilai budaya khususnya Jawa Timur kami memberikan bantuan dalam bentuk pemertasan/penyelenggaraan kesenian. Fokus selanjutnya mengenai kepedulian akan kesehatan masyarakat, Bank Jatim memberikan sarana penunjang kesehatan serta untuk bidang sosial lainnya, Bank Jatim berupaya untuk mengonstruksi kondisi umum masyarakat khususnya renovasi Rumah Tidak Layak Huni.

Ditahun 2013, fokus utama Bank Jatim selain persiapan dalam menyongsong BPD Regional Champion, kami berupaya untuk menjaga keberlanjutan bisnis kami khususnya di bidang penyaluran kredit sektor produktif untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan meningkatkan kualitas pelayanan serta menjaga kepuasan nasabah. Selain itu, untuk mendukung eksistensi bisnis, kami akan melakukan inovasi produk-produk dan jasa perbankan yang lebih beragam, *monitoring* dan *controlling* pengembangan produk yang didukung teknologi informasi. Hal ini akan lebih memperkuat dan meningkatkan kinerja kami di masa yang akan datang. Mengenai program CSR, Bank Jatim berupaya untuk menjaga keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sesuai dengan kebutuhan.

Dengan adanya Laporan Berkelanjutan ini, harapan kedepan, kami dapat menjaga produktivitas dan kinerja perusahaan sehingga kami secara berkelanjutan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi untuk masyarakat dan lingkungan pada masa mendatang.

Akhir kata, atas nama Direksi, perkenankan kami menyampaikan terima kasih atas dukungan dan peran serta para pemangku kepentingan atas terwujudnya Laporan Berkelanjutan.

Wassalamu'alaikum Wx. Wb

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

HADI SUKRianto

In addition to running a banking business, Bank Jatim also care to the East Java community by implementation of Bank Jatim Corporate Social Responsibility (CSR) in 2012. The program we realize with a focus on education, culture, health and social services. Some of the activities that have been carried out related to these fields include our participation in the form of assistance in the form of scholarships to the students and the administration can not afford banking education to the community in East Java. Then to keep growing cultural values especially East Java we provide assistance in the form of performance / arts organization. The next focus of the public health concerns, Bank Jatim provide support facilities for health and other social sector, Bank Jatim strives to construct the general condition of the uninhabitable house renovations.

In 2013, the main focus of the Bank Jatim in addition to preparation in facing BPD Regional Champion, we strive to maintain the sustainability of our business, especially in the field of credit to productive sectors of the Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) and improve quality of care and maintaining customer satisfaction. Furthermore, to support existing business, we will conduct product innovation and a more diverse banking services, monitoring and controlling the development of information technology products backed. This will further strengthen and improve our performance in the future. Regarding CSR program, Bank Jatim strives to maintain sustainability for society and the environment as needed.

With the Sustainability Report, the hope fore, we can maintain the productivity and performance of the company on an ongoing basis so that we can contribute better to society and the environment in the future.

Finally, on behalf of the Board of Directors, please allow us to thank you for the support and participation of the stakeholders on the realization of Sustainability Report.

Visi dan Misi Bank Jatim**Visi**

1. Menjadi bank yang sehat berkembang secara wajar
2. Memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional

Misi

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah
2. Memperoleh laba optimal

DASAR PENDIRIAN BANK JATIM (2.6)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, yang dikenal dengan sebutan Bank Jatim, didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 di Kota Surabaya. Landasan hukum pendiriannya adalah Akta Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 dan dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, pada tahun 1967 dilakukan penyempurnaan melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2 Tahun 1976. Atas dasar Peraturan Daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No.Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No.1/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 1996, tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan Nomor 584.35-280 tanggal 21 April 1997.

Secara operasional dan seiring dengan perkembangannya, maka pada tahun 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa, hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Vision and Mission of Bank Jatim**Vision**

1. As a sound bank and growing fairly; and
2. Having the professional management and human resources.

Mision

1. Encouraging regional economic growth and participating in Small and Medium Business development; and
2. Obtaining the optimal profit.

ESTABLISHMENT BASIS OF BANK JATIM (2.6)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Limited, known as the Bank Jatim, was founded under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur on August 17, 1961 in the Surabaya City. The legal basis for its establishment was Anwar Mahajudin Deed No. 91 dated August 17, 1961 and is equipped with an operational basis the Minister of Finance Decree No. 4-5 BUM.9-4-5 dated August 15, 1961.

Furthermore, based on Act No. 13 1962 on Basic Provisions and the Regional Development Banks Act No. 14 of 1967 on Principles of Banking, in 1967 made improvements through Provincial Regulation Level Region East Java No. 2 of 1976. On the basis of regional regulation, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Government regulation is approved by the Ministry of the Interior in No.Pem.10/5/26-18 decree dated January 31, 1977 and published in the Provincial Gazette of East Java Regional Level I 1977 Series C No.1 / c February 1 1977. Local Regulation is amended several times and the last amended by Regional Regulation No. 11 of 1996, dated December 30, 1996 were approved by the Ministry of the Interior by Decree No. 584.35-280 dated 21 April 1997.

Operationally and in line with its development, then in 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur increased its status from a Commercial Bank to Commercial Bank Foreign-Exchange, it is stipulated by Bank Indonesia Decree No. 23/28/KEP/DIR dated August 2, 1990.

Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan mengimbangi tuntutan perbankan saat itu, maka sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 1997 telah disetujui perubahan bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, maka pada tanggal 20 Maret 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur telah mengesahkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1999 tentang Perubahan bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan Akta Notaris R. Sonny Hidayat Yulistyo, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor C2-8227.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999.

Anggaran Dasar Bank Jatim telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan pada tahun 2006 tercantum dalam akta yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Nomor 108 tanggal 27 April 2006 berkaitan dengan penambahan kegiatan Unit Usaha Syariah dan perubahan jumlah saham seri A dan seri B dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor W.10-00182.HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Februari 2007. Perubahan pada tahun 2007 berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank Jatim dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C-07001HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Perubahan pada tahun 2008, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang dituangkan dalam Akta Nomor 56 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank Jatim dan komposisi jumlah saham seri A dan B juga penyesuaian anggaran dasar perseroan berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang

In order to maintain the existence of banking and balance the demands at that time, then according to the General Meeting of Shareholders approved the Fiscal Year 1997 Legal form change of the Regional Development Bank became Company Limited. Under Article 2 of the Ministry of Home Affairs No. 1 of 1998 on Legal Entity Regional Development Banks, then on March 20, 1999 the Regional Representatives Council (Parliament) of the East Java Province has enacted Local Regulation No. 1 of 1999 concerning the legal form Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (PD) to Limited Liability Company (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Changes in the status of the legal form in accordance with the Deed R. Sonny Yulistyo Hidayat, SH No. 1 dated May 1, 1999 which was approved by the Decree of the Minister of Justice No. C2-8227.HT.01.01.Th.99 dated May 5, 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia on May 25, 1999 No. 42, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3008/1999.

Articles of Association of the Bank Jatim has been amended several times. Changes in 2006 are listed in the deed of Notary Darnosoewirjo Fortunately, SH No. 108 dated 27 April 2006 relating to the increased activity of Sharia and change the number of shares of series A and series B, and the change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W.10-00182.HT.01.04-TH.2007 dated February 7, 2007. Changes in 2007 related to additional capital of the Bank Jatim and the composition of shares of series A and B, and the change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-07001HT.01.04-TH.2007 dated December 17, 2007. Changes in 2008, by General Meeting of Shareholders as stipulated in the Deed No. 56 dated 17 April 2008 made by Notary Darnosoewirjo Fortunately, SH related to the additional capital of the Bank Jatim and the composition of shares of series A and B are also adjustments liability statutes pursuant to Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies are updated in the Deed No. 38 dated December 30,

diperbaharui dalam Akta Nomor 38 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-15113.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 23 April 2009. Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia Nomor 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Dalam rangka memperkuat permodalan Bank dan meningkatkan ekspansi kredit, jaringan kantor serta teknologi informasi, Bank Jatim melaksanakan *Initial Public Offering (IPO)*. Hal ini tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Jatim Nomor 19 tanggal 19 Maret 2012 dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, SH antara lain telah menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Bank Jatim dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan sekaligus melakukan penyesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK.

Pada tanggal 18 Juni 2012, Bank Jatim memperoleh surat nomor S-7555/BL/2012 perihal Pengumuman Prospektus Ringkas dan/atau Pelaksanaan Penawaran Awal dari Bapepam dan LK, sehingga tanggal 19 Juni 2012 Bank Jatim mengadakan *Public Expose* dan *Due Diligence Meeting*. Setelah memenuhi seluruh persyaratan pernyataan pendaftaran, Bank Jatim memperoleh surat Nomor S-8143/BL/2012 tanggal 29 Juni 2012 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, sehingga pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank Jatim dicatatkan perdana di Bursa Efek Indonesia.

Pengubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Nomor 89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dengan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 30 April 2012.

2008, made before Notary Untung Darnosoewirjo, SH and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15113.AH.01.02.Tahun 2009 dated 23 April 2009. Sharia (UUS) was formed and began operations from the date of August 21, 2007 in accordance with the Establishment Principle Approval Letter from Bank Indonesia Sharia Division 9/75/DS/Sb dated 4 April 2007.

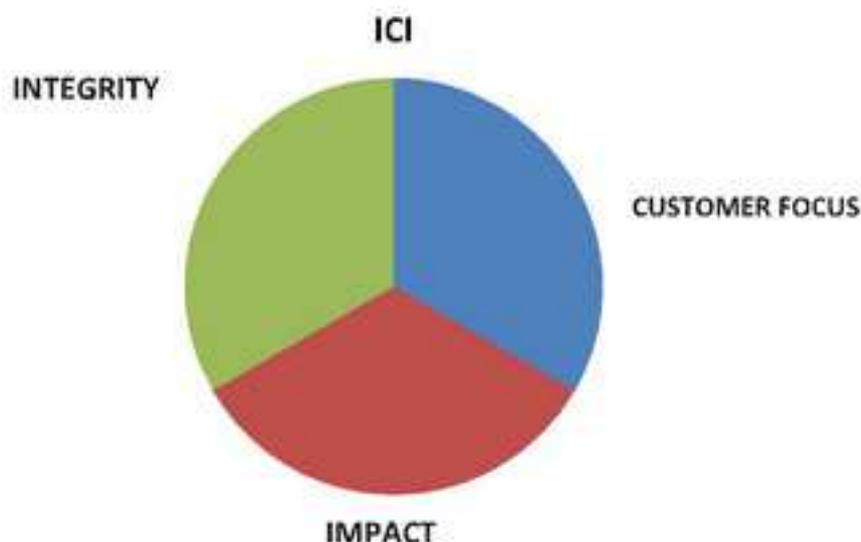
In order to strengthen the Bank's capital and increasing credit expansion, office network and information technology, Bank Jatim implement the Initial Public Offering (IPO). It is stated in the Deed Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Jatim No. 19 dated March 19, 2012 made by Notary Wachid Hasyim, SH among others, have agreed to change the entire Article of Associations of the Bank Jatim from the Limited Company to Public Company and also make adjustments to the rules Bapepam-LK.

On June 18, 2012, Bank Jatim received a letter number S-7555/BL/2012 regarding Brief Prospectus number and / or the Initial Public offering of Bapepam-LK, on June 19, 2012 Bank Jatim held a Public Expose and Due Diligence Meeting. Having complied with all the requirements of the registration statement, Bank Jatim received a letter number S-8143/BL/2012 dated June 29, 2012 concerning the Registration Statement Effective notification, so that on July 12, 2012 inaugural listed shares of Bank Jatim in Indonesia Stock Exchange.

Changing the Company's Articles of Association last as contained in Deed General Extraordinary Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Limited No. 89 dated 25 April 2012 made by Notary Fathiah Helmi, SH which has been approved of Menkumham by Decree No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 date 30 April 2012 and has been registered in the Company Register in accordance with the Limited Liability Company Act with approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU - 0038044.AH.01.09 Year 2012 dated 30 April 2012.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

BUDAYA PERUSAHAAN (4.8)
COMPANY CULTURE (4.8)**Integrity**

1. Menunjukkan kejujuran.
2. Menjaga komitmen.
3. Berperilaku secara konsisten.

Customer Focus

1. Berusaha untuk memahami dan mendidik pelanggan.
2. Mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan dan keluhan pelanggan.
3. Membuat sistem umpan balik bagi pelanggan/hubungan yang kolaboratif.

Impact

1. Berpakaian yang pantas.
2. Menampilkan sikap profesional.
3. Berbicara penuh percaya diri.

Integrity

1. Demonstrate honesty
2. Maintain Commitments.
3. Behave Consistently.

Customer Focus

1. Trying to understand and educate customer.
2. Take an action to meets the needs and customer complain
3. Make feedback system for customer/relation that collaborative.

Impact

1. Dressing appropriately.
2. Showing professional attitude.
3. Speaking confidently.

bankjatim
SR

bersama kami, berkembang pasti



MENINGKATKAN UMKM DI JAWA TIMUR (FS6) INCREASING SMEs IN EAST JAVA (FS6)

Dalam menyoang BPD Regional Champion, Bank Jatim telah menjadi perusahaan publik untuk melakukan ekspansi kredit, jaringan operasional dan teknologi informasi. Ekspansi kredit yang dilakukan Bank Jatim salah satunya difokuskan pada pembangunan potensi-potensi Jawa Timur khususnya untuk UMKM. Semangat Bank Jatim untuk memajukan UMKM tersebut selaras dengan misi Bank Jatim yakni Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah.

Potensi UMKM di Jawa Timur merupakan salah satu keunggulan yang menjadi sasaran bisnis Bank Jatim dalam mengembangkan usahanya. Kondisi tersebut diperkuat dengan meningkatnya UMKM yang bermunculan seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. UMKM tersebut memberikan kontribusi yang cukup signifikan sebagai salah satu economic resource dan kekuatan ekonomi yang berkelanjutan di Jawa Timur. Hal inilah yang menjadi pertimbangan Bank Jatim dalam menyalurkan kredit untuk pengembangan UMKM.

Di tahun 2012, Bank Jatim telah menyalurkan kredit sebesar Rp18,56 triliun yang mengalami pertumbuhan sebesar 15,01% dari tahun 2011 yang mencapai Rp16,14 triliun. Pencapaian ini salah satunya ditunjang kredit untuk UMKM melalui kredit non konsumtif. Di tahun 2012, Bank Jatim telah menyalurkan kredit kepada UMKM sebesar Rp2,82 triliun yang mengalami pertumbuhan sebesar 17,50% dari tahun 2011 yang mencapai sebesar 2,40 triliun. Porsi penyaluran kredit untuk UMKM tersebut mencapai 15,19% dari total penyaluran kredit selama tahun 2012.

In facing BPD Regional Champion, Bank Jatim Java has become a public company to expand loan, operational and information technology networks. Bank credit expansion that is done by Bank Jatim one focused on the development potential of East Java, especially for SMEs. Bank Jatim spirit to improve the SMEs in line with the mission of "Encouraging regional economic growth and participating in small and medium Business development".

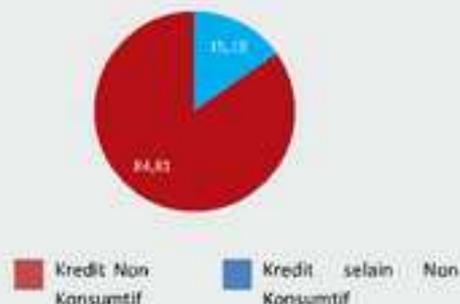
Potential SMEs in East Java is one of the advantages that a business target Bank of East Java in developing a business. The condition was strengthened by increasing SMEs that have sprung up along with increasing economic growth in East Java. SMEs are a significant contribution as one of the economic resources and sustainable economic power in East Java. This is the consideration of Bank Jatim in lending to SMEs development.

In 2012, Bank of East Java has disbursed loans amounting to Rp18,56 trillion, a growth of 15.01% from 2011 to reach Rp16,14 trillion. This achievement is one of the supported credit loans to SMEs through non-consumptive. In 2012, Bank Jatim has disbursed loans to SMEs amounting to Rp2,82 trillion, a growth of 17.50% from the year 2011 reached 2,40 trillion. Portions lending to SMEs reached 15.19% of the total loan portfolio during the year 2012.



Peningkatan dan pengembangan terhadap UMKM ini menjadi fokus Bank Jatim dan ketepatan Bank Jatim akan menekankan perannya sebagai lembaga intermediasi khusus penyaluran kredit atau pembiayaan di sektor Industri UMKM.

Porsi Kredit Non Konsumtif tahun 2012



Improvement and development of SMEs has become the focus of Bank Jatim and Bank Jatim will emphasize its role as intermediary specialized lending or financing in the SMEs sector.

SKEMA KREDIT BAGI USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (FS7)

Sebagaimana misi Bank Jatim untuk "Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah", Bank Jatim menyalurkan kredit untuk sektor usaha mikro, kecil dan menengah meliputi Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Pundi Kencana, Kredit Mikro Laguna, Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), Kredit Resi Gudang, KUMK SU-005/kredit Investasi Pemerintah (KIP), BANKIT KKDP-KKPA dan Linkage Program BPR. Adapun penjelasan mengenai kredit-kredit tersebut sebagai berikut:

a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) diperuntukkan bagi UMKM baik perorangan, badan usaha dan koperasi serta Lembaga Linkage (koperasi, BPR dan Kelompok Usaha). Plafond kredit untuk KUR Mikro sampai dengan Rp.20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah), KUR Ritel di atas

CREDIT SCHEME FOR MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (SMEs)(FS7)

As the Bank Jatim mission to "encourage regional economic growth and to help develop small and medium enterprises", Bank Jatim disbursed loans to micro, small and medium enterprises include Kredit Usaha Rakyat (KUR), Pundi Kencana Loan, Micro Laguna Loan, Energy and Food Resilience of Loan, Cow Breeding Business of Loan (KUPS), Working Capital Warehouse Receipt, KUMK SU-005/Government Investment of Loan (KIP), BANKIT KKDP-KKPA and Linkage Program BPR. The explanation of the loans are as follows:

a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) is for SMEs both individuals, business entities and cooperatives and Linkage Institute (cooperatives, rural banks and Business Group). KUR micro-credit ceiling for up to Rp.20.000.000,00 (twenty million rupiahs) Retail KUR > Rp.20.000.000,00 (twenty million rupiahs) to Rp.500.000.000,00 (five hundred million rupiahs), executing pattern to limit credit to a maximum of Rp.2.000.000.000,00 (two billion rupiahs) for Linkage

Rp.20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), pola executing untuk plafond kredit kepada Lembaga Linkage maksimal Rp.2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sedangkan dari Lembaga Linkage kepada UMKM maksimal Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah), pola channeling dengan plafond kredit kepada UMKM mengikuti ketentuan plafond KUR Mikro dan KUR Ritel.

b. Kredit Pundi Kencana

Kredit Pundi Kencana diperuntukkan dengan sasaran kredit usaha produktif di sektor perdagangan, industri, pertanian/perkebunan/perikanan/peternakan, jasa dan untuk keperluan lainnya yang menurut Bank layak dan dapat dipertanggungjawabkan. Maksimal plafond kredit sebesar Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), jangka waktu kredit maksimal 3 tahun untuk kredit modal kerja dan maksimal 5 tahun untuk kredit investasi termasuk grace period 6 bulan.

c. Kredit Mikro Laguna

Kredit Mikro Laguna diperuntukkan bagi usaha produktif di sektor perdagangan, industri, pertanian/perkebunan/perikanan/peternakan, jasa dan untuk keperluan lainnya yang menurut Bank layak dan dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa skim kredit mikro laguna antara lain Laguna dengan plafond kredit sampai dengan Rp.2.000.000,00 (dua juta rupiah), Laguna II dengan plafond kredit >Rp.5.000.000,00 (lima juta rupiah) sampai dengan Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) dan Laguna III dengan plafond kredit >Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) sampai dengan Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah). Puja merupakan kredit modal kerja bentuk angsuran maksimal 3 (tiga) tahun, Laguna II merupakan kredit modal kerja bentuk angsuran maksimal 3 (tiga) tahun dan kredit investasi maksimal 5 (lima) tahun dengan grace period 3 (tiga) bulan, Laguna III merupakan kredit modal kerja bentuk angsuran maksimal 3 (tiga) tahun dan kredit investasi maksimal 5 (lima) tahun dengan grace period 3 (tiga) bulan.

Rp.500.000.000,00 (five hundred million rupiahs), executing pattern to limit credit to a maximum of Rp.2.000.000.000,00 (two billion rupiahs) for Linkage Institute and from Linkage Institution for SMEs maximum Rp.100.000.000,00 (one hundred million rupiahs), channeling pattern with a credit limit to MSMEs to comply with the ceiling KUR micro and Retail.

b. Pundi Kencana Loan

Pundi Kencana Loan reserved with the goal of earning business credit in trade, industry, agriculture/plantation/fishing/farming services and for other purposes in accordance with Bank proper and accountable. Maximum credit limit for Rp.500.000.000,00 (five hundred million rupiahs). Maximum loan term of 3 years for working capital and a maximum of 5 years for investment loans, including grace period of 6 months.

c. Micro Laguna Loan

Micro Laguna Loan reserved for productive enterprises in the sectors of trade, industry, agriculture/plantation/fishing/farming, services and for other purposes in accordance with Bank proper and accountable. Some micro laguna loan schemes such as Laguna with credit limit up to Rp.2.000.000,00 (two million rupiahs), Laguna II with a credit limit > Rp.5.000.000,00 (five million rupiahs) to Rp.25.000.000,00 (twenty five million rupiahs) and Laguna III with a credit limit > Rp.25.000.000,00 (twenty five million rupiahs) and Laguna III with credit limit >Rp.25.000.000,00 (twenty million rupiahs) to Rp.50.000.000,00 (fifty million rupiahs). Laguna Tabur Puja is a form of working capital loans installments up to 3 (three) years, Laguna II is a form of working capital loans installments up to 3 (three) years and a maximum investment loans 5 (five) years with a grace period of 3 (three) months, Laguna III is a form of working capital loans installments up to 3 (three) years and a maximum investment loans 5 (five) years with a grace period of 3 (three) months.

d. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) diperuntukkan bagi sasaran kredit perorangan, kelompok tani dan/atau koperasi dengan objek pembiayaan berupa pengembangan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, pengembangan peternakan, pengadaan pangan, penangkapan ikan dan budidaya, pengadaan/peremajaan peralatan, mesin dan sarana lain untuk menunjang kegiatan tersebut. Plafond kredit untuk perorangan maksimal Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah), pengadaan pangan maksimal Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) per koperasi/kelompok tani dan/atau gabungan kelompok tani

e. Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)

Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) disalurkan kepada 3 pelaku usaha dengan pola kemitraan yaitu perusahaan pembibitan, koperasi dan kelompok/gabungan kelompok. Sapi untuk program KUPS ialah sapi betina hamil/siap hamil, berasal dari sapi impor, sapi turunan impor dan sapi lokal.

f. Kredit Resi Gudang

Kredit yang diperuntukkan dengan 2 sasaran yaitu Skema Subsidi Resi Gudang (S-SRG) yaitu petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani dan koperasi serta Kredit Resi Gudang Non Subsidi yaitu perusahaan perorangan, CV dan PT.

g. KUMK SU-005/Kredit Investasi Pemerintah (KIP)

Sasaran kredit adalah usaha mikro dan usaha kecil yang mempunyai prospek usaha dan belum dibiayai dari sumber dana lain. Plafond kreditnya untuk usaha mikro maksimal Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan usaha kecil maksimal Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

h. BANKIT KKOP-KKPA

Sasaran kredit adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), koperasi karyawan/pegawai BUMN/BUMD/perusahaan swasta yang bonafit, Koperasi TNI-POLRI, Koperasi Serba Usaha (KSU), Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Koperasi lainnya.

i. Linkage Program

Sasaran kredit Linkage Program adalah BPR yang terjalin kerjasama Linkage Program dengan Bank

d. Energy and Food Resilience of Loan (KKP-E)

Energy and Food Resilience of Loan (KKP-E) is for targeted individual credit, farmer groups and/or cooperatives with the object of financing in the form of crop development, horticulture, plantation, animal husbandry development, procurement of food, fishing and aquaculture, procurement/rejuvenation equipment, machines and other means to support these activities. Credit limit for maximum individual Rp.100.000.000,00 (one hundred million rupiahs), food procurement maximum Rp.500.000.000,00 (five hundred million rupiahs) per cooperatives / farmer groups and / or a combination of farmer groups

e. Cow Breeding Business of Loan (KUPS)

Cow Breeding Business of Loan (KUPS) distributed to the 3 businessmen and a partnership that breeding companies, cooperatives and group/combined group. Cow for KUPS program is cows pregnant/ready pregnant, comes from imported cow, cow imports and local cow.

f. Working Capital Warehouse Receipt

Loans designed with two objectives are Warehouse Receipt Subsidy Scheme (S-SRG) are farmers, farmer groups, farmer groups and cooperatives combined and Warehouse Receipt Loans Non Subsidy is individual company, CV and PT.

g. KUMK SU-005/ Government investment of Loan (KIP)

Target credit are micro and small businesses that have business that have not been financed from other funds. Credit limit maximum Rp.50.000.000,00 (fifty million rupiahs) and a small businesses maximum Rp.500.000.000,00 (five hundred million rupiahs).

h. BANKIT KKOP-KKPA

Target credit are Republic of Indonesia Employees Cooperative Credit (KPRI), cooperative employees/ BUMN employee / BUMD/bonafide private company, TNI-POLRI Cooperation, Cooperative Business Solutions (KSU), Credit Unions Cooperative (KSP) and other cooperatives.

i. Linkage Program

Target Credit Linkage Program was BPR established

Jatim yang mempunyai usaha produktif yang dinyatakan layak berdasarkan asas-asas perkreditan yang sehat meliputi usaha perdagangan, usaha pertanian, usaha industri, usaha jasa dan usaha lainnya.

in cooperation with linkage Program with Bank Jatim having productive effort of eligible based on the principles of a healthy credit covering trade, agriculture, business industry, business services and other businesses.

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) per sektor ekonomi/usaha mulai tanggal 1 Januari 2012-31 Desember 2012 berdasarkan jumlah debitur:

Distribution Kredit Usaha Rakyat (KUR) per economic/business sector from January 1, 2012-December 31, 2012 based on the number of debtor:

NO.	SEKTOR EKONOMI/USAHA ECONOMY/BUSINESS SECTOR	JUMLAH DEBITUR NUMBER OF DEBTOR
1.	Pertanian (termasuk peternakan dan perkebunan), perburuan dan kehutanan <i>Agriculture (including livestock and plantations), hunting and forestry</i>	2232
2.	Perikanan <i>Fishery</i>	147
3.	Industri pengolahan <i>Processing Industry</i>	810
4.	Perdagangan besar dan eceran <i>Wholesale and retail trade</i>	5506
5.	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman <i>Provision of accommodation and the provision of food and drink</i>	320
6.	Perantara keuangan <i>Financial intermediaries</i>	50
7.	Jasa pendidikan <i>Education services</i>	19
8.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial <i>Health services and social activities</i>	96
9.	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya <i>Social services, social, cultural, entertainment and other individual services</i>	765
10.	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga <i>Individual services serving households</i>	78
11.	Lainnya <i>Others</i>	235
	Jumlah <i>Total</i>	10259

bankjatim

bersama kami, berkembang pasti



Konstruksi Berkelanjutan Melalui Pemberdayaan Infrastruktur Masyarakat Sustainability Construction Through Empowerment of Community Infrastructure

*Dari Dimensi Ekonomi, Sosial Dan Lingkungan,
Implementasi Konstruksi Berkelanjutan
menyapkan Strategi
Efektif untuk Memberdayakan Masyarakat*

*From Economy, Social and Environment Dimension,
Sustainability Construction Implementation
is an Effective Strategy to Empower Community*

Untuk pertama kalinya pada tahun 2012, Bank Jatim mempersembahkan Laporan Keberlanjutan sebagai upaya untuk menginformasikan secara terbuka atas komitmen Bank Jatim dalam memberikan kontribusi yang berkelanjutan untuk para pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan. Adanya keterkaitan antara bisnis dan kegiatan operasional Bank Jatim dengan keberlanjutan kinerja Bank Jatim dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan upaya perbaikan terhadap lingkungan menyebabkan Laporan Keberlanjutan ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan Bank Jatim tahun 2012.

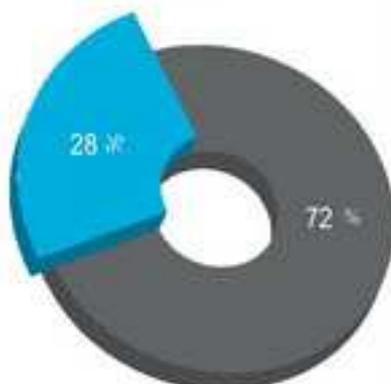
Sesuai dengan visi Bank Jatim untuk "Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah", Bank Jatim mengembangkan dan melaksanakan bisnis dan kegiatan operasional yang bermanfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya. Melalui peningkatan taraf hidup, Bank Jatim berharap dapat berkontribusi lebih bagi perbaikan kehidupan masyarakat. Pada tahun ini, Bank Jatim mempersembahkan Laporan Berkelanjutan yang berjudul "Konstruksi Berkelanjutan Melalui Pemberdayaan Infrastruktur Masyarakat" dengan pertimbangan bahwa salah satu cara dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan adalah memberdayakan sarana dan prasarana yang diperlukan masyarakat. Salah satu sarana yang diperlukan masyarakat adalah rumah tinggal yang layak huni sehingga pada tahun ini Bank Jatim memberikan bantuan dalam rangka memperbaiki rumah tidak layak huni dan plesterisasi sebesar Rp.5.035.000.000,00 (lima miliar tiga puluh lima juta rupiah) untuk 1207 (seribu dua ratus tujuh) unit rumah atau sekitar 28% (dua puluh delapan perseratus) dari jumlah bantuan yang diberikan dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

For the first time in 2012 year, Bank Jatim present Sustainability Report as a efforts to inform openly of our commitment to provide sustainability contributions to the stakeholders, community and the environment. The relation between the business and the sustainability of our operations with our performance in order to improve the welfare of the community and efforts to improve the environmental cause Sustainability Report as an integral part of Bank Jatim Annual Report 2012.

In accordance with the Bank Jatim vision "Encouraging regional economic growth and participating in Small and Medium Business development", Bank Jatim develop and implement business and operational activities for the benefit of the community to improve their living standards. Through the improvement of living standards, Bank Jatim hope to contribute more to the improvement of people's lives. This year, Bank Jatim present Sustainability Report titled "Sustainability construction though Empowerment of community infrastructure" on the basis that one of the ways to implement sustainable development is to empower the necessary facilities and infrastructure community. One of the necessary means people are staying habitable house so this year Bank Jatim provide assistance in order to improve the house unfit for habitation and plesterisasi Rp 5.035.000.000,00 (five billion and thirty-five million ruplahs) to 1207 (one thousand two seven hundred) units or about 28% (twenty eight percent) of the amount of aid given for the implementation of corporate and social responsibility.

PERSENTASE PERBAIKAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI TAHUN 2012

PERBAIKAN
RUMAH
TIDAK LAYAK
HUNI
28%



JUMLAH CSR
SELAMA
TAHUN 2012
72%

Adapun perbaikan rumah tidak layak huni dalam periode 3 terakhir adalah sebagai berikut

The improvement of uninhabitable house within a period of last 3 years is as follows:



Selama periode 3 (tiga) tahun terakhir mulai tahun 2010, 2011 dan 2012, Bank Jatim memberikan bantuan perbaikan rumah tidak layak huni secara berkelanjutan dengan meningkatkan jumlah rumah yang diperbaiki untuk kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2010 telah dilakukan perbaikan 408 unit rumah tidak layak huni. Perbaikan rumah tidak layak huni meningkat signifikan pada tahun 2011 sejumlah 1237 unit dan tetap dilaksanakan pada tahun 2012 sejumlah 1207 unit. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbaikan rumah tidak layak

Over a period of 3 (three) years starting in 2010, 2011 and 2012, Bank Jatim provide to repair uninhabitable house assistance sustainable by increasing the number of houses to be repaired for the welfare of the community. In 2010 improvements have been made 408 uninhabitable house units. Uninhabitable house improvement increased significantly in a number of 1237 units in 2011 and remains held in the year 2012 a number of 1207 units.

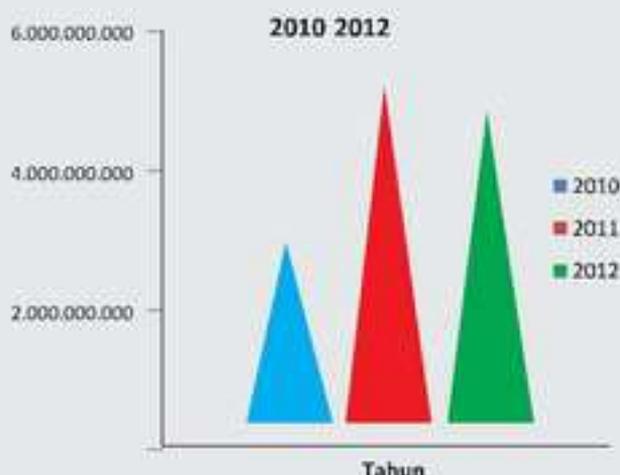
huni meningkat signifikan pada tahun 2011 sejumlah 1237 unit dan tetap dilaksanakan pada tahun 2012 sejumlah 1207 unit. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbaikan rumah tidak layak huni merupakan salah satu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang diberikan secara berkelanjutan kepada warga masyarakat yang kurang mampu.

This activity shows that improvement of uninhabitable house is one of the programs sustainability Corporate Social Responsibility given to underprivileged citizens.

Alokasi bantuan yang diberikan untuk perbaikan rumah tidak layak huni dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir mulai tahun 2010, 2011 dan 2012 dapat dijelaskan sebagai berikut:

The allocation of aid given to repair uninhabitable house in a period of 3 (three) years starting in 2010, 2011 and 2012 can be explained as follows:

Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni



Selama periode 3 (tiga) tahun terakhir mulai 2010, 2011 dan 2012, alokasi bantuan telah diberikan secara berkelanjutan untuk perbaikan rumah tidak layak huni. Pada tahun 2010, bantuan perbaikan rumah tidak layak huni diberikan sebesar Rp.2.340.000.000,00 (dua miliar tiga ratus empat puluh juta rupiah) dan meningkat di tahun berikutnya pada tahun 2011 sebesar Rp.5.312.000.000,00 (lima miliar tiga ratus dua belas juta rupiah). Pada tahun 2012, bantuan untuk perbaikan rumah tidak layak huni diberikan sebesar Rp.5.035.000.000,00 (lima miliar tiga puluh lima juta rupiah).

Over a period of 3 (three) years from 2010, 2011 and 2012, the allocation of aid has been given sustainable to repair uninhabitable house. In 2010, uninhabitable house repair given by Rp.2.340.000.000,00 (two billion three hundred and forty million rupiahs) and increase in the following year in 2011 at Rp.5.312.000.000,00 (five billion, three hundred twelve million rupiahs). In 2012, aid for uninhabitable house repair given by Rp.5.035.000.000,00 (five billion and thirty five million rupiahs).

Dalam laporan ini tercakup penyelenggaraan tanggung jawab sosial dan lingkungan selama satu tahun mulai tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 yang menjelaskan kinerja Bank Jatim untuk pengentasan masalah-masalah ekonomi, sosial dan lingkungan. Sejak berdiri pada tahun 1961, Bank Jatim tumbuh dan berkembang tidak terlepas dari keberadaan masyarakat dan lingkungan. Pada tahun 2008, merupakan awal Bank Jatim untuk berkomitmen dalam memberikan yang terbaik dan menjadi yang terdepan dalam berbagi kepada masyarakat dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan komitmen Bank Jatim untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Bank Jatim sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, dalam rangka memenuhi kebutuhan generasi pada saat ini tanpa mempengaruhi kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan mereka, Bank Jatim memberikan bantuan-bantuan dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang pelaksanaannya diatur berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas:
Pasal 1 ayat (3)
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

In this report included the implementation of corporate social responsibility for one year starting on January 1, 2012 through December 31, 2012 which describes our work to alleviate economic, social and environmental problems. Since its foundation in 1961, Bank Jatim grow and develop is inseparable from the existence of the community and the environment. In 2008, the beginning of our commitment in providing the best and became a leader in sharing for communities and the environment.

Corporate social responsibility is our commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and environment is beneficial, both for our own, local community, and society at large.

To achieve sustainable development, in order to meet the needs of the present generation without affecting the ability of future generations to meet their needs, Bank Jatim provide assistance in a program corporate social responsibility for implementation is set by:

1. *Act No 40 of 2007 about Limited Company Article 1 (3)
Corporate Social Responsibility is the commitment of the Company to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and environment is beneficial, both for the company itself, the local community, and society at large.*

2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Nomor 045/0202.4/KEP/DIR/CS tanggal 24 Desember 2007 tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur;
4. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Nomor 046/184/KEP/DIR/CS tanggal 31 Desember 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
2. *Government Regulation Number 47 of 2012 on Corporate Social Responsibility;*
3. *Bank Jatim Decision of the Board of Directors Number 045/0202.4/KEP/DIR/CS date December 24, 2007 on Implementation of Bank Jatim Corporate Social Responsibility;*
4. *Bank Jatim Decision of the Board of Directors Number 046/184/KEP/DIR/CS date December 31, 2008 on Guidance of Implementation Bank Jatim Corporate Social Responsibility;*

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Nomor 046/184/KEP/DIR/CS tanggal 31 Desember 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Bank Jatim melaksanakan beberapa program yang bertujuan mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan terhadap lingkungan hidup antara lain:

1. Bidang pendidikan;
2. Bidang kebudayaan;
3. Bidang kesehatan; dan
4. Bidang sosial lainnya.

In accordance with Bank Jatim Decision of the Board of Directors Number 046/184/KEP/DIR/CS date December 31, 2008 on Guidance of Implementation Bank Jatim Corporate Social Responsibility, Bank Jatim implement several programs to realize community welfare and improve to environment as follows:

1. *Education sector;*
2. *Culture sector;*
3. *Health sector; and*
4. *Social sector.*

Beberapa faktor yang mendorong Bank Jatim untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan antara lain:

1. **Peranan Masyarakat dan Lingkungan**
Bank Jatim menyadari bahwa peranan masyarakat dan lingkungan merupakan kunci keberhasilan dan perkembangan Bank Jatim. Masyarakat sangat membantu Bank Jatim dalam memberikan inspirasi mengenai produk-produk dan jasa untuk kebaikan dan kesejahteraan masyarakat. Bank Jatim akan terus membina dan memelihara hubungan baik yang telah berjalan dengan masyarakat maupun lingkungan. Bank Jatim berharap agar masyarakat dan lingkungan dapat ikut menikmati keberhasilan Bank Jatim.
2. **Corporate Image**
Dengan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank Jatim tidak hanya dapat membina hubungan yang baik dan harmonis antara pemerintah, pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan, melainkan dapat

Some of the factors that drive our to implement corporate social responsibility as follows:

1. **Role of Society and Environment**
Bank Jatim realize that the role of society and the environment is the key to our success and growth. Society greatly help us provide inspiration about products and services for the good and welfare of the society. Bank Jatim will continue to develop and maintain good relationships that have gone society or the environment. Bank Jatim hope that the community and the environment can come to enjoy our success.
2. **Corporate Image**
With implementation of corporate social responsibility, Bank Jatim were not only able to build a good and harmonious relationship between government, stakeholders, society and the environment, it can create a good

menciptakan pengenalan yang baik terhadap nilai-nilai budaya dan citra perusahaan.

3. Melaksanakan peraturan

Peraturan diciptakan untuk kebaikan bersama. Untuk itulah, Bank Jatim berusaha menaati dan menjalankan peraturan yang telah dibuat baik oleh pemerintah maupun internal Bank Jatim agar dapat menjalin hubungan yang harmonis dan tertib baik antara pemerintah, Bank Jatim, masyarakat dan lingkungan.

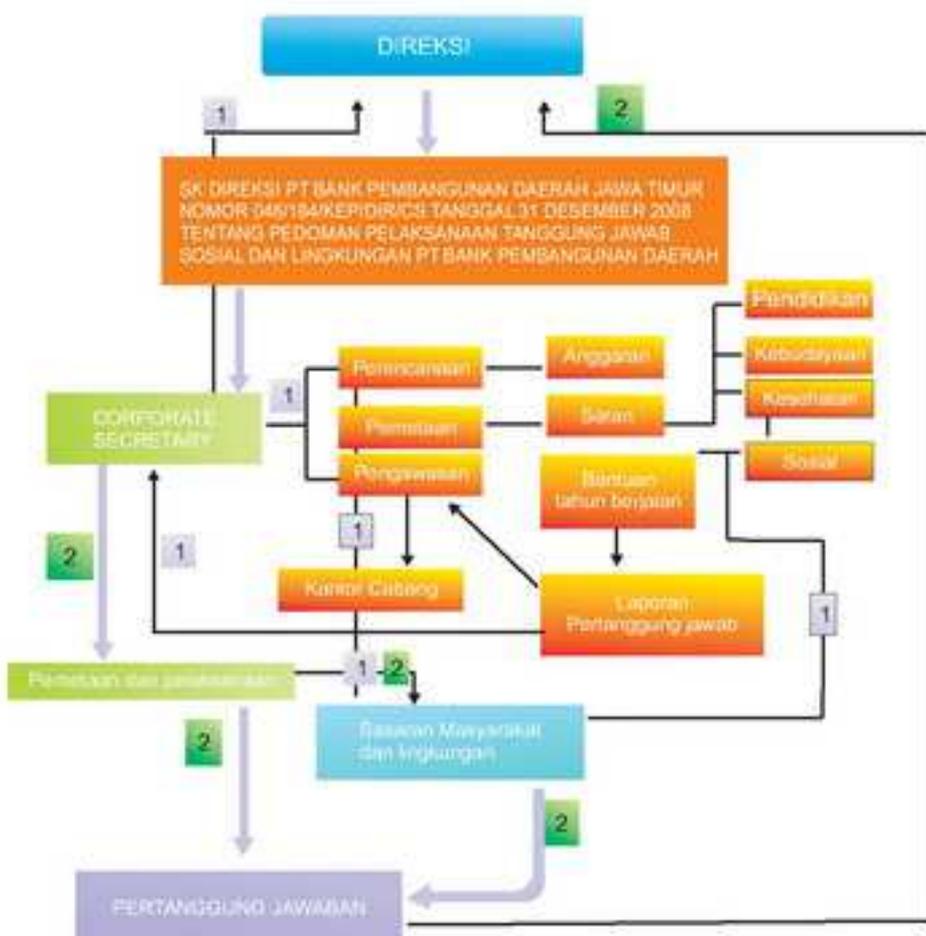
introduction to the cultural values and corporate image.

3. To implement regulation

Regulation is created to common good. For that, Bank Jatim try to obey and implement regulation that was made by government and our internal to make harmonious relationships between the government and orderly, Bank Jatim, society and the environment.

Adapun mekanisme penyaluran tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank Jatim sebagai berikut:

The mechanism to share Bank Jatim Corporate Social Responsibility as follows:



Dasar pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank Jatim adalah Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Nomor 046/184/KEP/DIR/CS tanggal 31 Desember 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

1. *Corporate Secretary* Sub Divisi IRU dan Komunikasi Eksternal bertanggung jawab untuk merencanakan nilai anggaran setiap tahun yang akan dipergunakan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain merencanakan, *Corporate Secretary* memetakan pihak-pihak yang akan diberikan bantuan sesuai dengan bidang pendidikan, kebudayaan, kesehatan dan sosial. Fungsi pengawasan juga merupakan kewenangan *Corporate Secretary* untuk memonitoring bantuan-bantuan yang telah diberikan pada tahun berjalan. Kantor Cabang mengajukan permohonan bantuan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan bidang-bidangnya ke *Corporate Secretary* kemudian *Corporate Secretary* memberikan persetujuan atas permohonan bantuan yang diajukan kantor cabang selanjutnya atas pelaksanaan pemberian bantuan, Kantor Cabang mempertanggungjawabkan ke *Corporate Secretary*. Selanjutnya secara setiap bulannya, *Corporate Secretary* membuat laporan pertanggungjawaban kepada Direksi.
2. *Corporate Secretary* juga dapat mengajukan permohonan bantuan untuk kegiatan-kegiatan yang dapat dibiayai sesuai dengan dasar pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank Jatim kepada Direksi. Atas persetujuan Direksi, *Corporate Secretary* melaksanakan pemberian bantuan kepada pihak yang dipandang perlu untuk menerima bantuan tersebut sesuai dengan kriteria penerima bantuan yang tercantum dalam dasar pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank Jatim. Setelah memberikan bantuan, *Corporate Secretary* wajib mempertanggungjawabkan atas pelaksanaan kegiatan kepada Direksi secara berkala dalam bentuk laporan bulanan.

Implementation of Bank Jatim corporate social responsibility based on Bank Jatim Decision of the Board of Directors Number 046/184/KEP/DIR/CS date December 31, 2008 on Guidance of Bank Jatim Corporate Social Responsibility Implementation.

1. *Corporate Secretary IRU and External Communication Sub Division* responsible to plan value of the budget each year to be used to implement corporate social responsibility. In addition to planning, *Corporate Secretary* mapping parties will be assisted in accordance with the field of education, culture, health and social services. Control function is *Corporate Secretary* authority to monitor aid that was given in year, Branch Office applied for assistance to carry out corporate social responsibility in accordance with its area to the *Corporate Secretary* then *Corporate Secretary* approves the request for help filed subsequent branches for the implementation of assistance, office accountable to the *Corporate Secretary*, later in the month, *Corporate Secretary*, reporting responsibility to the Board of Directors.
2. *Corporate Secretary* can also apply for assistance for activities that can be funded in accordance with the basis of the implementation of corporate social responsibility to the Board of Directors of Bank Jatim. Based on Board of Directors agreement, *Corporate Secretary* give aid to parties deemed necessary to receive such assistance in accordance with the criteria listed beneficiaries in the implementation of based on Bank Jatim corporate social responsibility. After give aid, *Corporate Secretary* must responsible for activities to Board of Directors in periodic time in monthly reporting form.

AKTIVITAS TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PADA TAHUN 2012 (FSS)

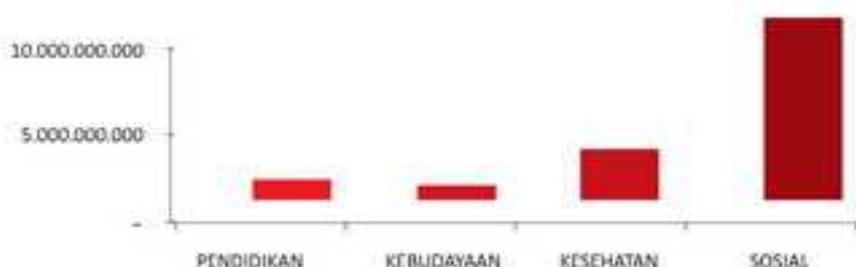
Pada tahun 2012, Bank Jatim melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan sasaran bidang pendidikan, kebudayaan, kesehatan dan sosial lainnya.

Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebesar Rp.12.901.099.416,00 (dua belas miliar sembilan ratus satu juta sembilan puluh sembilan ribu empat ratus enam belas rupiah).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITY IN 2012 (FSS)

In 2012, Bank Jatim implement corporate social responsibility in education sector, culture sector, health sector and social sector.

In 2012, Bank Jatim give corporate social responsibility for Rp.12.901.099.416,00 (twelve billion one million nine hundred ninety-nine thousand, four hundred and sixteen rupiahs).

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN BANK JATIM TAHUN 2012

Alokasi tanggung jawab sosial dan lingkungan terbesar adalah untuk pemberian bantuan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di bidang sosial lainnya sebesar Rp.9.585.450.000,00 (sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta empat ratus lima puluh ribu rupiah). Pemberian bantuan terbesar kedua adalah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan

The biggest of corporate social responsibility allocation is giving aid to implement the activities in social sector for Rp.9.585.450.000,00 (nine billion, five hundred and eighty-five million four hundred fifty thousand rupiahs). The second largest of aid is to carry out activities in the field of health for Rp.2.412.137.224,00 (two billion four hundred and

di bidang kesehatan sebesar Rp.2.412.137.224,00 (dua miliar empat ratus dua belas juta seratus tiga puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh empat rupiah). Pemberian bantuan terbesar ketiga adalah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan sebesar Rp.610.287.192,00 (enam ratus sepuluh juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh dua rupiah) dan yang terkecil untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di bidang kebudayaan sebesar Rp.293.225.000,00 (dua ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus dua puluh lima ribu rupiah). (EN30)

Pada tahun sebelumnya, Bank Jatim memberikan bantuan sebesar Rp.13.020.131.609,00 (tiga belas miliar dua puluh juta seratus tiga puluh satu ribu enam ratus sembilan puluh rupiah). Apabila dibandingkan dengan tahun 2011, pemberian bantuan pada tahun 2012 mengalami penurunan, karena berkat kemurahan Tuhan, pada tahun 2012 daerah-daerah di Provinsi Jawa Timur lebih aman dari adanya bencana alam.

twelve million one hundred thirty seven thousand two hundred and twenty-four rupiahs). The third largest of aid is to carry out activities in the field of education for Rp.610.287.192,00 (six hundred and ten million two hundred and eighty-seven thousand one hundred and ninety-two rupiahs) and the smallest to carry out activities in culture sector for Rp.293.225.000,00 (two hundred and ninety-three million two hundred twenty-five thousand rupiahs). (EN30)

Last year, Bank Jatim gave aid for Rp.13.020.131.609,00 (thirteen billion one hundred and twenty million thirty-one thousand six hundred and ninety rupiahs). Compare with 2011, totally give aid decrease because God bless so in 2012, regions in East Java Province more secure from catastrophe.

BIDANG PENDIDIKAN EDUCATION SECTOR



Bank Jatim memberikan bantuan berupa beasiswa kepada anak didik tidak mampu, pembangunan dan/atau pemberian sarana penunjang pendidikan dan pemberian edukasi perbankan kepada masyarakat. Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan beasiswa kepada para siswa yang kurang mampu sebesar Rp.61.000.000,00 (enam puluh satu juta rupiah), pemberian sarana penunjang pendidikan sebesar Rp.327.000.000,00 (tiga ratus dua puluh tujuh juta rupiah) dan pemberian edukasi perbankan kepada masyarakat sebesar Rp.222.287.192,00 (dua ratus dua puluh dua juta dua ratus delapan puluh

Bank Jatim provide aid in the form of scholarships to underprivileged students, development and/or the provision of a means of supporting education and providing education banking to community. In 2012, Bank Jatim gave scholarship to underprivileged students for Rp.61.000.000,00 (sixty one million rupiahs), supporting education for Rp.327.000.000,00 (three hundred twenty seven million rupiahs) and education banking to community for Rp.222.287.192,00 (two hundred and twenty-two million two hundred and eighty-seven thousand one hundred and ninety-two rupiahs). Assistance Bank

tujuh ribu seratus sembilan puluh dua rupiah). Bantuan yang telah Bank Jatim berikan pada tahun 2012 di bidang pendidikan adalah sebesar Rp.610.287.192,00 (enam ratus sepuluh juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh dua rupiah).

Jatim have given in the year 2012 in the field of education is equal Rp.610.287.192,00 (six hundred and ten million two hundred and eighty-seven thousand one hundred and ninety-two rupiahs).

**BIDANG KEBUDAYAAN
CULTURE SECTOR**



Salah satu bentuk program pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah bidang kebudayaan. Sebagai wujud kepedulian Bank Jatim terhadap kelestarian kebudayaan Indonesia, Bank Jatim melaksanakan program-program kegiatan yang bertujuan menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya bangsa Indonesia. Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan bantuan dalam bentuk pementasan atau penyelenggaraan kesenian. Selain bantuan untuk kesenian, Bank Jatim juga melaksanakan pembinaan terhadap olahraga. Olahraga merupakan hal penting, karena melalui olahraga, masyarakat dapat hidup sehat. Bantuan yang diberikan berupa pembinaan olahraga kepada pelajar dan pemuda, pemberian peralatan olahraga dan pengembangan sarana olahraga. Bank Jatim memberikan bantuan sebesar Rp.293.225.000,00 (dua ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus dua puluh lima ribu rupiah) dengan pembagian pemberian bantuan penyelenggaraan kesenian sebesar

One form of implementation of the program of corporate social responsibility is culture sector. As a form of our concern for the preservation of the Indonesia culture, Bank Jatim implement programs of activities that aims to foster a sense of love and pride in the Indonesia culture. In 2012, Bank Jatim provide assistance in the form of staging or organizing art. In addition to support for the arts, Bank Jatim also carry out the sport coaching. Sport is an important thing, because with sport, community can have healthy life. The assistance provided to students in the form of coaching and youth sport, sports equipment provision and development of sports facilities. Bank Jatim provide assistance for Rp.293.225.000,00 (two hundred and ninety-three million two hundred twenty-five thousand rupiahs) with the distribution of aid by organizing arts Rp.50.000.000,00 (fifty million

Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), pemberian peralatan olahraga dan pembangunan sarana olahraga sebesar Rp.42.425.000,00 (empat puluh dua juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah) dan pembinaan olahraga kepada pelajar dan pemuda sebesar Rp.200.800.000,00 (dua ratus juta delapan ratus ribu rupiah).

thousand rupiahs) and sports coaching to the students and youth of Rp.200.800.000,00 (two hundred million eight hundred thousand rupiahs).

rupiahs), provision of sports equipment and the construction of sports facilities for Rp.42.425.000,00 (forty-two million four hundred and twenty five

BIDANG KESEHATAN
HEALTH SECTOR



Kesehatan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Karena begitu pentingnya kesehatan, Bank Jatim menyadari bahwa hal tersebut harus juga diprioritaskan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Bank Jatim yang tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sangat menyadari kebutuhan masyarakat akan esensi kesehatan. Melalui penyaluran bantuan dalam bidang kesehatan, Bank Jatim mengharapkan masyarakat dapat menikmati kesehatan baik pribadi maupun lingkungan. Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan bantuan dalam bidang kesehatan sebesar Rp.2.412.137.224,00 (dua miliar empat ratus dua belas juta seratus tiga puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh empat rupiah). Bantuan dalam bidang kesehatan meliputi bantuan kesehatan kepada masyarakat untuk mengatasi penyakit tertentu, pemberian sarana penunjang kesehatan dan kegiatan lain yang berkaitan dengan peningkatan kesehatan masyarakat. Bank Jatim memberikan bantuan dalam bentuk upaya untuk mengatasi penyakit tertentu sebesar Rp.472.000.000,00 (empat ratus tujuh puluh dua juta rupiah), pemberian sarana penunjang

Health is one thing that is very important to note. Because of the importance of health, Bank Jatim realized that it must also be prioritized in the implementation of corporate social responsibility. We grow and develop with the community is very aware of the essential health needs of the community. With delivering aid in health sector, Bank Jatim hope community can enjoy health for private and environment. In 2012, Bank Jatim gave aid in health sector for Rp.2.412.137.224,00 (two billion four hundred and twelve million one hundred and thirty seven thousand two hundred and twelve four rupiahs). Aid in health sector as follows health assistance to community to tackle the disease, supporting health and any activities to increase community health. Bank Jatim gave aid as effort to tackle disease for Rp.472.000.000,00 (four hundred and seventy two million rupiahs), supporting health

kesehatan sebesar Rp.1.612.285.500,00 (satu miliar enam ratus dua belas juta dua ratus delapan puluh lima ribu lima ratus rupiah) dan kegiatan lain yang berkaitan dengan peningkatan kesehatan masyarakat sebesar Rp.327.851.724,00 (tiga ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh satu ribu tujuh ratus dua puluh empat rupiah).

for Rp.1.612.285.500,00 (one billion six hundred and twelve million two hundred and eighty five thousand five hundred rupiahs) and any activities to increase community health for Rp.327.851.724,00 (three hundred and twelve seven million eight hundred and fifty one thousand seven hundred and twelve four rupiahs)

BIDANG SOSIAL LAINNYA SOCIAL SECTOR



Selain bidang pendidikan, kebudayaan dan kesehatan, Bank Jatim juga melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang sosial lainnya. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang sosial lainnya sangat erat kaitannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki lingkungan di mana kita semua tinggal. Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan bantuan di bidang sosial lainnya sebesar Rp.9.585.450.000,00 (sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta empat ratus lima puluh ribu rupiah). Bantuan dalam bidang sosial lainnya merupakan bantuan terbesar Bank Jatim dibandingkan bantuan Bank Jatim pada ketiga bidang yang lainnya. Bantuan tersebut dapat diklasifikasikan berupa bantuan untuk objek binaan keagamaan, santunan, pelestarian alam dan lingkungan dan

In addition to education, culture and health, Bank Jatim implement corporate social responsibility in social sector. Corporate social responsibility in social sector very closely related to improving the welfare of society and the environment in which Bank Jatim all live. In 2012, Bank Jatim gave aid in social sector for Rp.9.585.450.000,00 (nine billion five hundred and eighty five million four hundred and fifty thousand rupiahs). The aid in social sector is the biggest aid compared with the addition of three sectors. The aid can be classified as aid for religious, compensation, conservation and environmental and the development of infrastructure and/or public facilities beyond those covered in the field of education, culture, health and religious. Bank Jatim gave aid for Rp.184.400.000,00 (one hundred and eighty four million four hundred

pengembangan prasarana dan/atau sarana umum di luar yang tercakup dalam bidang pendidikan, budaya, kesehatan dan keagamaan. Bank Jatim memberikan bantuan sebesar Rp.184.400.000,00 (seratus delapan puluh empat juta empat ratus ribu rupiah) untuk objek binaan keagamaan. Pemberian santunan berupa sembako sebesar Rp.1.429.100.000,00 (satu miliar empat ratus dua puluh sembilan juta seratus ribu rupiah), pelestarian alam dan lingkungan sebesar Rp.1.432.470.000,00 (satu miliar empat ratus tiga puluh dua juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah) dan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum di luar yang tercakup dalam bidang pendidikan, budaya, kesehatan dan keagamaan sebesar Rp.6.539.480.000,00 (enam miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah).

thousand rupiahs) for religious object. Giving compensations for Rp.1.429.100.000,00 (one billion four hundred and twelve nine million one hundred thousand rupiahs), conservation and environmental for Rp.1.432.470.000,00 (one billion four hundred and thirty two million four hundred and seventy thousand rupiahs) and the development of infrastructure and/or public facilities beyond those covered in the field of education, culture, health and religious for Rp.6.539.480.000,00 (six billion five hundred and thirty nine million four hundred and eighty thousand rupiahs).





APRESIASI UNTUK NASABAH (PR 5) TRANSPARANSI INFORMASI PERBANKAN

Dalam rangka memenuhi hak-hak nasabah untuk mendapatkan informasi yang lengkap, akurat, terkini dan utuh, Bank Jatim menginformasikan produk-produk Bank Jatim dengan transparan sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah, Informasi atas produk-produk Bank Jatim melalui:

1. Leaflet leaflet, banner dan papan pengumuman yang tersedia di seluruh jaringan Kantor maupun ATM Bank serta merchant-merchant;
2. Billboard yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur;
3. Siaran radio, siaran televisi, dan Surat Kabar;
4. Website Bank Jatim dengan alamat website www.bankjatim.co.id; dan
5. Media-media promosi lainnya seperti kerjasama sponsorship dengan pihak eksternal, mengikuti pameran pameran dan mengadakan gathering.

Penjelasan mengenai produk-produk Bank Jatim juga diberikan oleh petugas Customer Service dan Marketing yang ada di seluruh jaringan kantor cabang yang dimiliki oleh Bank Jatim.

Sebagai bentuk apresiasi Bank Jatim kepada nasabah, Bank Jatim juga menyediakan berbagai layanan untuk nasabah di antaranya pengaduan nasabah sebagai media bagi nasabah untuk mengungkapkan ketidakpuasan terhadap produk, jasa dan layanan Bank Jatim.

PENGADUAN NASABAH

Penyelesaian pengaduan nasabah merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan nasabah dalam rangka menjamin hak-hak nasabah dalam berhubungan dengan bank. Pengaduan oleh nasabah dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis.

Dasar pengaturan pengaduan nasabah antara lain:

1. Peraturan Bank Indonesia Nomor

APPRECIATION TO CUSTOMERS (PR 5) BANKING INFORMATION TRANSPARENCY

In order to fulfill the rights of customers to receive complete, accurate, current and complete, Bank Jatim informate Bank Jatims products transparently according to Bank Indonesia Regulation about Transparency Bank Product Information and Use of Customer Personal Data, Information of Bank Jatims product through:

1. Leaflets - leaflets, banners and bulletin boards are available in the office or ATM networks and merchants bank;
2. Billboards scattered throughout East Java;
3. Radio broadcasting, television broadcasting, and Newspapers;
4. Bank Jatim website with address at www.bankjatim.co.id; and
5. Media-media promotion such as sponsorship collaboration with external parties, the exhibition - exhibition and the gathering.

A description of the Bank Jatim products are also given by Customer Service and Marketing that exist throughout the branch network owned by Bank Jatim.

As a token of our appreciation to our customers, Bank Jatim also provide a range of services to clients including customer complaints as a means for customers to express dissatisfaction with the products, services and our service.

CUSTOMER COMPLAINTS

Settlement of customer complaints is one form of improved customer protection in order to guarantee the rights of customer in their relation with banks. Customer complaints can be done orally or in writing.

Customer complaints are regulated by:

1. Bank Indonesia Regulation No. 7/7/PBI/2005

- 7/7/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah;
2. Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/10/PBI/2008 tanggal 28 Februari 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah;
 3. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/24/DPNP tanggal 18 Juli 2005 perihal Penyelesaian Pengaduan Nasabah;
 4. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 10/13/DPNP tanggal 6 Maret 2008 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/24/DPNP tanggal 18 Juli 2005 perihal Penyelesaian Pengaduan Nasabah;
 5. Surat Keputusan Direksi Nomor 044/026.2/KEP/DIR/DJL tanggal 30 Januari 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyelesaian Pengaduan Nasabah;

Pengaduan oleh nasabah dapat dilakukan secara lisan dan tertulis. Pengaduan secara tertulis dapat diajukan melalui surat, surat yang dikirim melalui *faximile* maupun *email*. Pengaduan secara lisan dapat disampaikan secara langsung kepada petugas Bank Jatim melalui telepon atau datang langsung ke kantor tempat terjadinya peristiwa. Pengaduan yang lainnya dapat berwujud berita pada media cetak/elektronika dan dapat berupa isu-isu yang berkembang pada masyarakat umum.

Bank Jatim memberikan sarana untuk pengaduan nasabah melalui:

- Call Center Bank Jatim (INFO BANK JATIM) dengan nomor akses 14044
- Media jejaring sosial melalui email: humas@bankjatim.co.id, website www.bankjatim.co.id dengan memilih menu contact us, twitter @bank_jatim, facebook Bank Jatim
- Surat resmi yang ditujukan kepada Bank Jatim yang dapat disampaikan melalui pos, *faximile* maupun dikirim secara langsung.

dated January 20, 2005 concerning Customer Complaints;

2. *Bank Indonesia Regulation No. 10/10/PBI/2008 dated February 28, 2008 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 7/7/PBI/2005 concerning Customer Complaints;*
3. *Bank Indonesia Circular Letter No. 7/24/DPNP dated July 18, 2005 regarding Customer Complaints Settlement;*
4. *Bank Indonesia Circular Letter No. 10/13/DPNP dated March 6, 2008 regarding Amendment to Bank Indonesia Circular Letter No. 7/24/DPNP dated July 18, 2005 regarding Customer Complaints Settlement;*
5. *Directors Decree No. 044/026.2/KEP/DIR/DJL dated January 30, 2006 on Guidelines for Customer Complaint Settlement;*

Complaints by customers can be done orally and in writing. Complaints can be filed in writing by mail, a letter sent via fax or email. Complaints can be orally delivered directly to our officers by phone or come to the office where the event occurred. Complaints can be either more news on print / electronic and can be issues that developed in the general population.

Bank Jatim provide a means for customer complaints through:

- *Bank Jatim Call Center (INFO BANK JATIM) with access to 14044 numbers*
- *Media social networks via email: humas@bankjatim.co.id, website www.bankjatim.co.id website by clicking contact us, twitter @ bank_jatim, Bank Jatim facebook*
- *An official letter addressed to the Bank Jatim that can be delivered by mail, facsimile or delivered in person.*

	<p>number, photocopy of identity and if not customer is required name and a copy of the relevant identity.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Requesting data on the types of financial transactions, the date of the financial transactions, the issue of the complaint and a copy of the supporting documents.
<ul style="list-style-type: none"> - Pengaduan secara lisan 	<p>Mendokumentasikan terlebih dahulu dan meminta kelengkapan data meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apabila nasabah: meminta nama nasabah, nomor rekening, fotokopi identitas dan apabila bukan nasabah yang diminta adalah nama dan fotokopi identitas yang bersangkutan. - Meminta data mengenai jenis transaksi keuangan, tanggal transaksi keuangan, permasalahan yang diadukan dan fotokopi dokumen pendukung lainnya.
<ul style="list-style-type: none"> - Complaints in orally 	<p>Documenting first and ask completeness of the data include:</p> <ul style="list-style-type: none"> - If customer: ask for customer name, account number, photocopy of identity and if not customer is required name and a copy of the relevant identity. - Requesting data on the types of financial transactions, the date of the financial transactions, the issue of the complaint and a copy of the supporting documents.
<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk pengaduan lainnya - Other complaints form 	<p>Mendokumentasikan terlebih dahulu dan segera menindaklanjuti pengaduan tersebut.</p> <p>Documenting the first and immediately follow up on the complaint.</p>
<p><i>Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan</i></p>	<p><i>Customer Complaint Handling and Settlement of Customer Complaints</i></p>

Adapun satuan kerja yang bertanggung jawab untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah adalah sebagai berikut:

- Corporate Secretary, terutama dalam pengadministrasian, penyampaian Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan secara triwulanan kepada Bank Indonesia; dan
- Pemimpin Bidang Operasional Kantor

The unit is responsible for handling and settlement of customer complaints are as follows:

- Corporate Secretary, especially in the administration, delivery and settlement Complaint Handling Reports quarterly to Bank Indonesia, and
- Leader Field Operations Branch, especially in

Mekanisme Penerimaan, Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah:

Penerimaan

Penanganan

Penyelesaian

Mechanisms Reception, Customer Complaint Handling and Resolution:

Reception

Customer
Complaint
HandlingSettlement
of customer
complaints

Penerimaan Pengaduan:

Pengaduan dapat terjadi di tempat terjadinya peristiwa maupun di luar tempat terjadinya peristiwa.

Receipt of Complaints:

Complaints may occur at the scene of the event as well as outside the scene of the event.

	Peristiwa Event	Tenggang Waktu Penanganan Grace Time Handling
Pengaduan pada kantor di luar tempat terjadinya peristiwa Complaints to the office outside the scene of the event		
- Pengaduan secara tertulis melalui surat - <i>Complaints in writing by mail</i>	Meneruskan surat pengaduan ke kantor tempat terjadinya peristiwa menggunakan surat pengantar <i>Forward a letter of complaint to the office where the occurrence of events using a cover letter</i>	1 (satu) hari kerja 1 (one) working day
- Pengaduan secara tertulis, <i>facsimile</i> dan/atau <i>email</i> - <i>Complaints in writing by facsimile and/or email</i>	Meneruskan <i>facsimile</i> dan/atau <i>email</i> tentang pengaduan ke kantor tempat terjadinya peristiwa menggunakan surat pengantar <i>Forward facsimile and/or email regarding complaints to the office where the occurrence of events using a cover letter</i>	1 (satu) hari kerja 1 (one) working day
- Pengaduan secara lisan - <i>Complaints in orally</i>	Mendokumentasikan terlebih dahulu dengan melampirkan identitas dari pihak yang mengajukan pengaduan, selanjutnya diteruskan ke kantor tempat terjadinya peristiwa dengan menggunakan surat pengantar <i>First documented by attaching the identity of the person who filed the complaint, then forwarded to the office where the event by using a cover letter</i>	1 (satu) hari kerja 1 (one) working day

- Bentuk pengaduan lainnya	Meneruskan pengaduan ke kantor 1 (satu) hari kerja tempat terjadinya peristiwa
- <i>Other complaints form</i>	<i>Forward complaints to the office where the occurrence of events</i>

Peristiwa

Event

Pengaduan pada kantor di tempat terjadinya peristiwa***Complaints to the office where the occurrence of events***

- Pengaduan secara tertulis melalui surat	Menghubungi yang bersangkutan dan meminta kelengkapan data meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Apabila nasabah: meminta nama nasabah, nomor rekening, fotokopi identitas nasabah dan apabila bukan nasabah yang diminta adalah nama dan fotokopi identitas yang bersangkutan. - Meminta data mengenai jenis transaksi keuangan, tanggal transaksi keuangan, permasalahan yang diadukan dan fotokopi dokumen pendukung lainnya.
- <i>Complaints in writing by mail</i>	<i>Contacting concerned and asked completeness of the data include:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>If customer: ask for customer name, account number, photocopy of the identity of the customer and if not customer, is required name and a copy of the relevant identity.</i> - <i>Requesting data on the types of financial transactions, the date of the financial transactions, the issue of the complaint and a copy of the supporting documents.</i>
- Pengaduan secara tertulis melalui <i>faximile</i> dan/atau <i>email</i>	Menghubungi yang bersangkutan dan meminta kelengkapan data meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Apabila nasabah: meminta nama nasabah, nomor rekening, fotokopi identitas dan apabila bukan nasabah yang diminta adalah nama dan fotokopi identitas yang bersangkutan. - Meminta data mengenai jenis transaksi keuangan, tanggal transaksi keuangan, permasalahan yang diadukan dan fotokopi dokumen pendukung lainnya.
- <i>Complaints in writing by facsimile and/or email</i>	<i>Contacting concerned and asked completeness of the data include:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>If customer: ask for customer name, account</i>

Cabang, terutama dalam hal penyelesaian pengaduan yang meliputi pengaduan yang menyangkut tentang operasional Kantor Cabang dalam menjalankan kebijakan/ketentuan seluruh aktivitas fungsional Bank Jatim yang ditetapkan manajemen, menyampaikan Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan secara bulanan ke Corporate Secretary, menerima dan menatausahakan penanganan pengaduan

Untuk penanganan dan penyelesaian pengaduan secara lisan dilakukan 2 (dua) hari kerja terhitung sejak tanggal kelengkapan dokumen identitas yang dipersyaratkan dipenuhi. Pemenuhan persyaratan kelengkapan data mengenai identitas dilakukan paling lama 1 (satu) hari kerja.

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, Bank Jatim telah mencatat pengaduan nasabah baik yang mempunyai potensi kerugian finansial maupun tidak dan menindaklanjuti setiap pengaduan dalam waktu paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan tertulis. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, Bank Jatim dapat memperpanjang jangka waktu tersebut sampai dengan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja. Bank Jatim melaporkan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah kepada Bank Indonesia setiap triwulan. Bank Indonesia juga mengatur mengenai sengketa dengan nilai maksimal Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), yang timbul akibat tidak terselesaikannya keluhan nasabah terhadap bank, dapat diselesaikan menggunakan mekanisme mediasi perbankan yang merupakan proses penyelesaian sengketa antara nasabah dengan bank yang difasilitasi oleh Bank Indonesia. Proses ini dilakukan secara fleksibel guna mencapai penyelesaian dalam bentuk kesepakatan sukarela (win-win solution) terhadap sebagian/seluruh permasalahan yang disengketakan dengan semangat sederhana, murah dan cepat (maksimal 60 hari) serta

terms of resolution of complaints include complaints concerning the operational office in carrying out policies / regulations across functional activity specified Bank Jatim management, deliver and Settlement Complaint Handling Reports monthly to the Corporate Secretary, receive and administer treatment complaints.

For the handling and settlement of complaints made orally 2 (two) working days from the date of completion of identity documents required are met. Eligibility completeness of the data regarding the identity shall not exceed 1 (one) working day.

In accordance with Bank Indonesia, Bank of Jatim has a good record of customer complaints that have potential financial losses or not and follow up on every complaint no later than 20 (twenty) working days after the date of receipt of a written complaint. In the event of certain conditions, Bank Jatim to extend the period to at least 20 (twenty) working days. Bank Jatim reported Handling Customer Complaints and Settlement of Customer Complaints to Bank Indonesia every quarter.

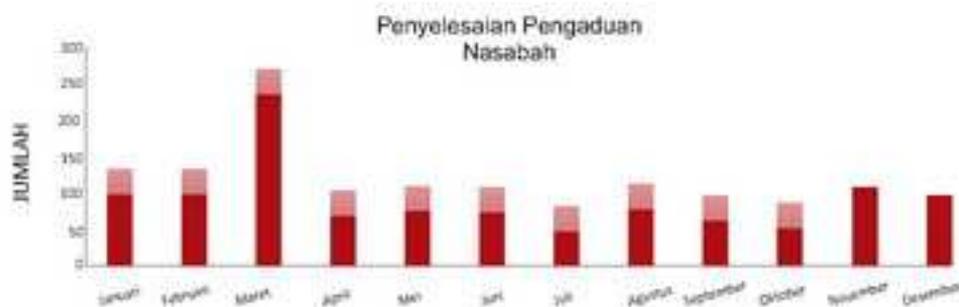
Bank Indonesia also set the maximum value of the dispute with Rp.500.000.000,00 (five hundred million rupiah), which arise from the completion of customer complaints against banks, can be resolved using mediation mechanisms banking is the process of dispute resolution between customers and banks that facilitated by Bank Indonesia. This process is carried out flexibly in order to reach a settlement in the form of a voluntary agreement (win-win solution) against most / all of the disputed issues in the spirit of simple, cheap and quick (60 days maximum) and

berlandaskan azas kerahasiaan. Sarana penyelesaian sengketa melalui mediasi perbankan tersebut juga telah diumumkan kepada seluruh Nasabah Bank Jatim.

Penyelesaian Pengaduan Nasabah Pada Tahun 2012 (PR8)

is based on the principle of confidentiality. Means of dispute resolution through mediation banking has also been announced to all Customers Bank Jatim.

Settlement of Customer Complaints in 2012 Year (PR8)



Pengaduan nasabah pada tahun 2012 sejumlah 1491 meliputi 41 (empat puluh satu) cabang Bank Jatim. Masalah-masalah tersebut telah terselesaikan semuanya pada tahun yang sama. Pengaduan nasabah tertinggi terjadi pada bulan Maret dengan jumlah pengaduan 278 masalah.

Customer complaints in 2012 is 1491 separated in 41 (forty-one) branch of Bank Jatim. These issues have been resolved everything in the same year. Highest customer complaints in March with a number of complaints of 278 problems.

CALL CENTER BANK JATIM

Call center merupakan salah satu bagian dalam organisasi bank yang memberikan pelayanan virtual kepada nasabah melalui media akses telepon.

Secara garis besar, pelayanan call center perbankan dapat dikategorikan dalam 2 kelompok layanan, yaitu pelayanan melalui mesin "voice response" dan melalui operator (disebut "agent"). Pelayanan melalui mesin dilakukan untuk keperluan mengakses berbagai informasi perbankan sedangkan pelayanan melalui agent lebih diarahkan pada pelayanan berbagai informasi yang bersifat konsultasi, bantuan dan transaksi yang lebih rumit.

Keuntungan menghubungi Call Center adalah **hemat** dan **bebas**. **Hemat**, nasabah bisa menghemat waktu dan tenaga karena tidak perlu berkunjung ke kantor cabang. **Bebas**, Bank memiliki Call Center yang dapat dihubungi 24

BANK JATIM CALL CENTER

Call center is one part of the organization of banks that provide virtual services to customers through the medium of telephone access.

Broadly speaking, the banking call center services can be categorized in two groups of services, services through the engine "voice response" and through the operator (called "agent"). Services through the machine generally done for access a variety of banking information while the agent service through more focused on serving a variety of information is a consulting, help and more complex transactions.

The advantages to contact the Call Center is frugal and free. Frugal, customers can save time and energy because they do not need to visit to the branch office. Free, Call Center Bank has can be accessed 24 hours a day, 7 days a week throughout the year than anywhere else in the

jam sehari, 7 hari seminggu sepanjang tahun dari tempat manapun di seluruh dunia ketika nasabah membutuhkan bantuan.

Call Center 14044 dapat memberikan layanan:

1. Informasi mengenai produk/jasa perbankan yang diberikan oleh Bank.
2. Solusi atas permasalahan yang dihadapi nasabah dalam menggunakan jasa dan produk Bank.
3. Menampung keluhan nasabah untuk dilanjutkan ke bagian terkait di Bank sebagai upaya penyelesaian selanjutnya.
4. Melakukan pengamanan dini atas rekening nasabah segera, setelah nasabah melaporkan terjadinya peristiwa yang menyebabkan hilangnya kartu ATM.
5. Info saldo tabungan dan mutasi rekening terakhir lewat mesin IVR.

Layanan INFO BANK JATIM adalah layanan Inbound Call yang beroperasi 24 jam. Berdasarkan jenis pelayanannya saat menghubungi Call Center Bank Jatim maka pelanggan akan langsung dilayani secara otomatis oleh IVR, kemudian jika pelanggan ingin dilayani oleh agent, maka call tersebut akan diteruskan ke agent Call Center Bank Jatim. Berdasarkan Voice of Customer yang masuk dan dilayani oleh agent maka untuk kategori permasalahan pelanggan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- x Based on Informasi kategori terbesar adalah jasa-jasa lainnya, seperti info saldo (tabungan maupun giro), alamat, nomor telepon kantor cabang dan atm, info pembayaran PBB.
- x Based on Permintaan Kategori terbesar adalah blokir Kartu ATM
- x Based On Komplain > Kartu ATM > Kartu nasabah tidak bisa digunakan, Kartu Nasabah Tertelan ATM, dan Mesin ATM tidak bisa digunakan

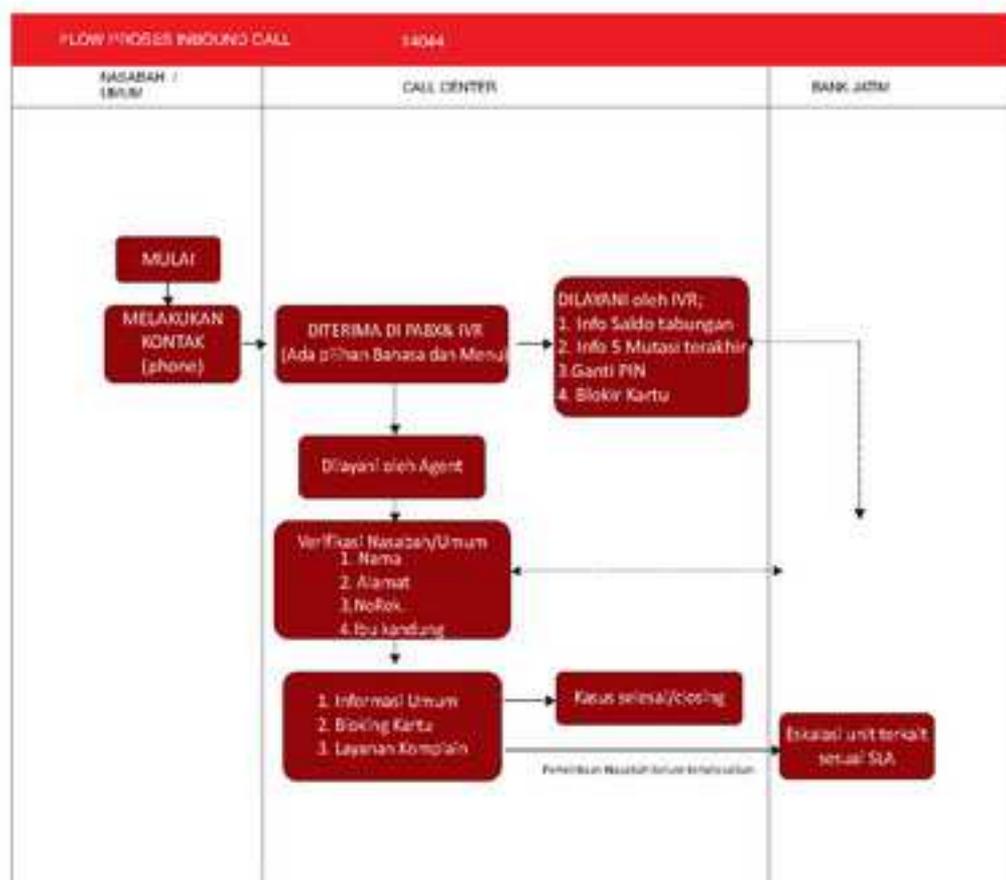
world when customers need help.

Call Center 14044 can provide:

1. Information about products/banking services provided by the Bank.
2. The solution to the problems faced by customers in using the services and products of the Bank.
3. Accommodating customer complaints to proceed to the relevant sections in the Bank as further reassurances.
4. Early security for the customer accounts immediately after the customer reported the occurrence of events that led to the loss of an ATM card.
5. Info savings balance and last mutations account via IVR engine.

INFO BANK JATIM Service Inbound Call is a service that is operated 24 hours. Based on the type of service when you contact Bank Jatim Call Center, the customer will immediately be served automatically by the IVR, then if the customer wants to be served by the agent, then the call will be forwarded to agent Bank Jatim Call Center. According to Voice of Customer into and served by the agent for the category of customer problems can be summed up as follows:

- Based on the largest category of information is other services, such as balance information (saving and current account), address, branches phone number and atm, PBB payment information.
- Base on Demand largest category is ATM Card Block
- Base On Complaints> ATM Card> Card customers can not be used, the Customer Card Swallowed ATM, and ATM machines can not be used



PROSEDUR CALL CENTER melalui Interactive Voice Response (IVR)

INBOUND CALL dari CALL CENTER

1. Nasabah / Umum melakukan Call ke Nomor Akses 14044.
2. Setelah tersambung, maka akan terdengar *announcement Greeting* dan pilihan bahasa dan menu. Setelah memilih pilihan bahasa, maka Nasabah/Umum akan mendengarkan pilihan menu layanan: Konvensional atau Syariah dan untuk pilihan menu Informasi Umum bisa dilayani oleh mesin IVR atau Agent.
3. Pilihan Menu Layanan :
 - x Untuk Layanan Informasi Saldo dan Transaksi Perbankan harus dilayani oleh mesin IVR, nasabah diharuskan memasukkan Nomor Kartu ATM dan PIN untuk verifikasi data sesuai dengan database system.
 - x Untuk Layanan *Blocking* Kartu dilayani oleh Agent

Apabila permintaan nasabah telah ditangani dengan baik oleh IVR atau agent, maka prosesnya akan disimpan pada database sebagai acuan laporan.

MEDIA JEJARING SOSIAL

Salah satu sarana untuk memberikan kemudahan bagi nasabah menanyakan produk dan jasa maupun melakukan pengaduan dapat dilakukan nasabah melalui media jejaring sosial dengan alamat humas@bankjatim.co.id, twitter @bank_jatim, facebook Bank Jatim. Pengelolaan pengaduan nasabah melalui media jejaring sosial dilakukan oleh *Corporate Secretary*, Sub Divisi IRU dan Komunikasi Eksternal.

Call Center Procedure through Interactive Voice Response (IVR)

INBOUND CALL from CALL CENTER

1. *Customers/community call to 14044 access number.*
2. *After connected, it will sound announcement Greeting and language options and menus. After selecting the language options, the Customer/community will listen Conventional or Sharia services menu option and for the General Information menu option can be serviced by the IVR or the Agent machine.*
3. *Service Menu Options:*
 - x *For Services Balance Information and Banking Transaction must be served by machines IVR, customers are required to enter the ATM card number and PIN to verify the data according to the database system.*
 - x *For Service Card Blocking served by Agent*

If the customer requests are handled either by IVR or agent, then the process will be stored in the database as a reference report.

SOCIAL NETWORK MEDIA

One facility to provide convenience for customers inquire about products and services or customer complaints can do by social media humas@bankjatim.co.id, twitter @ bank_jatim, facebook Bank Jatim. Management of customer complaints via social media conducted by the Corporate Secretary, Sub Division IRU and External Communications.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi Bank Jatim, sumber daya manusia adalah mitra dalam upaya meningkatkan kinerja dan salah satu kunci keberhasilan usaha.

Sebagaimana dengan visi Bank Jatim untuk "Memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional", Bank Jatim berupaya untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang ada agar lebih optimal dalam memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi perkembangan usaha Bank Jatim.

Melalui Divisi Sumber Daya Manusia yang berperan untuk mengintegrasikan seluruh aktivitas operasional pengelolaan sumber daya manusia yang merupakan penerapan dari kebijakan, perencanaan dan sistem sumber daya manusia yang dikembangkan serta mensinergikan seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan Divisi Perencanaan Strategis dalam kaitannya dengan pengembangan kebijakan, perencanaan dan sistem sumber daya manusia. Oleh karena itu, Divisi Sumber Daya Manusia yang memimpin pelaksanaan seluruh program kerja sumber daya manusia dan menetapkan strategi untuk aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia dan secara periodik melaksanakan tinjauan terhadap strategi dan rencana kerja tersebut dengan melaksanakan aktivitas-aktivitas antara lain: rekrutmen, pelaksanaan evaluasi kerja, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan hubungan kepegawaian, pelaksanaan pengelolaan data kepegawaian, pelaksanaan pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia, pelaksanaan administrasi kepegawaian, pelaksanaan manajemen karir, pelaksanaan manajemen remunerasi dan pelaksanaan terminasi pegawai.

Profil Pegawai Bank Jatim (LA 1)

Pegawai Bank Jatim dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pegawai Tetap

Pegawai tetap Bank Jatim menurut jenjang jabatannya dapat dirinci sebagai berikut:

- Pemimpin Divisi/Pemimpin Cabang Utama;
- Pemimpin Sub Divisi/Pemimpin Cabang/Pemimpin Bidang Kredit/Dana Jasa;
- Senior Analis/Senior Auditor/Relationship Manager/Pemimpin Bidang Operasional;
- Pengelola/Assistant Relationship

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

For Bank Jatim, human resources is a partner in the effort to improve performance and one of the keys to business success.

As the Bank Jatim vision "Having the professionals management and human resources", Bank Jatim try to develop the potential of existing human resources in order to optimize the sustainable contribution to the development of the Bank Jatim.

Through the Human Resources Division whose role is to integrate all the operational activities of human resource management is the application of policy, planning and human resource systems developed and synergize all activities undertaken by Human Resources Division with the Strategic Planning Division in relation to policy development, planning and resource human system. Therefore, Human Resources Division, who led the implementation of all human resources work program and set the strategy for the activities carried out by the Human Resources Division and periodically carry out a review of the strategies and action plans are to carry out activities such as: recruitment, job evaluation, implementation of education and training, implementation of employment relations, the implementation of data management, actual implementation of the management of human resource information systems, implementation of personnel administration, implementation of career management, remuneration management implementation and execution of termination employees.

Bank Jatim Employee Profile (LA 1)

Bank Jatim Employee can be classified as follows:

1. Permanent Employee

Bank Jatim permanent employee by position levels can be broken down as follows:

- Division Head / Main Branch Office Head;
- Sub Division Head / Branch Office Head / Loan Sector Head / Fund Services;
- Senior Analyst / Senior Auditor / Relationship Manager / Operational Sector Head;

- Manager/Analisis/ Auditor/Penyelia;
- e. Staf
- Calon Pegawai
 - Tenaga Kerja Ikatan Kontrak (TKIK).
- d. *Manager / Assistant Relationship Manager / Analyst / Auditor / Supervisor;*
- e. *Staff*
- Prospective Employees*
 - Contract Employee Association (TKIK).*

Jumlah pegawai Bank Jatim per tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan wilayah kerja sebagai berikut:
Number of Bank Jatim Employees according to working region in December 31, 2012 as follows:

NO.	WILAYAH KERJA WORKING REGION	JUMLAH PEGAWAI NUMBER OF EMPLOYEES		
		L	P	JUMLAH TOTAL
1	BANGKALAN	27	15	42
2	BANYUWANGI	49	19	68
3	BATU	19	13	32
4	BAWEAN	11	3	14
5	BLITAR	36	22	58
6	BOJONEGORO	37	14	51
7	BONDOWOSO	26	14	40
8	DR.SOETOMO	21	43	64
9	GRESIK	42	24	66
10	HR.MUHAMMAD	10	11	21
11	JAKARTA	28	23	51
12	JEMBER	54	39	93
13	JOMBANG	30	24	54
14	KANGEAN	12	2	14
15	KEDIRI	42	27	69
16	KEPANJEN	15	12	27
17	KRAKSAAN	25	12	37
18	LAMONGAN	45	24	69
19	LUMAJANG	30	21	51
20	MADIUN	47	21	68
21	MAGETAN	31	21	52
22	MALANG	56	46	102
23	MOJOKERTO	33	24	57
24	NGANJUK	31	23	54
25	NGAWI	42	25	67
26	PACITAN	32	12	44
27	PAMEKASAN	31	12	43
28	PARE	25	9	34
29	PASURUAN	40	24	64
30	PERAK	45	34	79
31	PONOROGO	31	19	50
32	PROBOLINGGO	30	20	50
33	SAMPANG	25	13	38

Keterangan/Explanation

L = Laki-Laki/Man

P= Perempuan/Women

34	SIDOARJO	52	44	96
35	SITUBONDO	34	13	47
36	SUMENEP	26	12	38
37	SYARIAH	39	14	53
38	TRENGGALEK	29	12	41
39	TUBAN	33	22	55
40	TULUNGAGUNG	29	26	55
41	UTAMA	80	88	168
42	KANTOR PUSAT	271	111	382
TOTAL		1651	1007	2658

Jumlah pegawai Bank Jatim per tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan level organisasi sebagai berikut:
 Number of Bank Jatim employees per December 31, 2012 according to organization level as follows:

NO.	LEVEL ORGANISASI ORGANIZATION LEVEL	JUMLAH PEGAWAI NUMBER OF EMPLOYEES
1.	NO	391
2.	S, C & T	1492
3.	PII, Pngl, PK, Au, ARM & An	586
4.	PBO, PCP, S, Au & RM	110
5.	PSD, PC & PB	65
6.	PD & PCU	14
		2658

Keterangan :

		Description	
NO	Non Administrasi	NO	Non Administration Staff/Employee/Employee
S, C & T	Staf/Karyawan/Capeg/TKIK	S, C & T	Candidate/TKIK Supervisor, Manager,
PII, Pngl, PK, Au, ARM & An	Penyelia, Pengelola, Pimkas, Auditor, ARM, Analyst	PII, Pngl, PK, Au, ARM & An	Cash Unit Leader/ Auditor/ARM/Analyst
PBO, PCP, S, Au & RM	PBO, Pimcapem, Senior Auditor, RM	PBO, PCP, S, Au & RM	PBO, Sub Branch Office Leader/Senior Auditor/RM
PSD, PC & PB	Pimsubdiv, Pincab, Pemimpin Bidang	PSD, PC & PB	Sub Division Head/Branch Office Leader/ Field Leader
PD & PCU	Pemimpin Divisi, Pemimpin Cabang Utama	PD & PCU	Division Head/Main Branch Office Leader

KOMPETENSI INTI (LA3)

Kompetensi Inti merupakan kompetensi yang dipersyaratkan atau dibutuhkan di setiap fungsi organisasi, tidak terbatas pada level dan kedudukan posisi tertentu. Kompetensi utama yang merupakan kompetensi dasar yang harus dibangun dalam diri setiap pegawai Bank Jatim adalah sebagai berikut:

Integrity

- Mempertahankan norma-norma sosial, etika dan organisasi;
- Memegang teguh aturan pelaksanaan dan prinsip-prinsip etika

Customer Focus

- Menjadikan pelanggan dan kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dari tindakan seseorang;
- Mengembangkan dan mempertahankan hubungan pelanggan yang produktif.

Impact

- Menciptakan suatu kesan utama yang baik;
- Memancarkan rasa hormat dan menarik perhatian;
- Menunjukkan percaya diri.

Untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai, pada tahun 2012 Bank Jatim membuat kebijakan antara lain:

1. Memberikan tambahan penghasilan kepada pegawai disesuaikan dengan kinerja Bank Jatim;
2. Memberikan bantuan untuk pemeliharaan rumah bagi pegawai tetap dan tunjangan perumahan atau biaya kontrak rumah dinas bagi pejabat; dan
3. Mengikutsertakan pegawai Bank Jatim dalam program asuransi tunjangan hari tua dan asuransi dwiguna.

Manajemen Karir (LA 11)**Program Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia adalah salah satu aset Bank Jatim yang berperan di dalam kemajuan dan perkembangan Bank Jatim. Untuk memenuhi kebutuhan Bank Jatim terhadap sumber daya manusia yang profesional, maka dilaksanakan program pendidikan, pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai yang sistematis, konsisten dan bermutu. Program pendidikan dan pelatihan yang dapat menghasilkan pegawai yang potensial dan kompeten adalah Program Pengembangan Kaderisasi yang merupakan sarana pengembangan

CORE COMPETENCY (LA3)

Core competency is the competency required or needed in every function of the organization, not limited to the level and position of a particular position. Core competency that is core competency that should be built in every Bank Jatim employee are as follows:

Integrity

- Maintaining social norms, ethics and organization;
- Uphold the code of conduct and ethical principles

Customer Focus

- Makes customers and their needs a primary focus of one's actions;
- Develop and maintain productive customer relationships.

Impact

- Creating a good impression of the main;
- Exuding the respect and attention;
- Demonstrate confidence.

To improve the welfare of employees, in 2012 Bank Jatim makes policy include:

1. Provide additional income to the employees adjusted to the performance of Bank Jatim;
2. Providing assistance for the maintenance of a home for permanent employee and contract cost housing allowance or housing accommodation for officials, and
3. Enrolling Bank Jatim employees in annuity insurance program and dwiguna insurance.

Career Management (LA 11)**Development Program Human Resources Quality**

Human resources are one of the assets of Bank Jatim who played in the progress and development of the Bank Jatim. To meet the needs of Bank Jatim for human resources professionals, it is implemented educational programs, training and development of employee competencies in a systematic, consistent and quality. Education and training programs that can produce potential employees are Talent Management Program which is a means of developing future leaders who have the motivation, dedication and integrity, creativity and innovation power and has in-depth knowledge and

calon-calon pemimpin yang mempunyai motivasi, dedikasi dan integritas yang tinggi, berdaya kreasi dan inovasi serta memiliki pengetahuan dan pemahaman mendalam terhadap bidang tugasnya. Program pengembangan kaderisasi terdiri dari 2 jalur karir, antara lain:

1. Program Pengembangan Jalur Karir Berjenjang; Program Pengembangan Jalur Karir Berjenjang meliputi EDP (Executive Development Program), MDP (Manager Development Program), SDP (Staff Development Program)

- a. EDP (Executive Development Program)
 EDP adalah program pengembangan jalur karir pegawai berjenjang dengan cara merekrut pegawai potensial dari level PBO/Pincapem/setingkat yang akan ditempatkan pada posisi jabatan sebagai Pemimpin Cabang/Pimpinan Sub Divisi/setingkat melalui proses seleksi meliputi tes assessment, tes wawancara dan melaksanakan serangkaian program pendidikan, pelatihan dan penugasan disertai evaluasi agar menjadi professional branch manager.
- b. MDP (Manager Development Program)
 MDP adalah program pengembangan jalur karir pegawai berjenjang dengan cara merekrut pegawai potensial dari level Penyelia/Pimkas/setingkat yang akan ditempatkan pada posisi jabatan sebagai Pincapem/PBO/setingkat melalui proses seleksi, tes assessment, tes wawancara dan serangkaian program pendidikan, pelatihan, penugasan serta evaluasi untuk dipersiapkan sebagai professional bankers dan calon pemimpin masa depan.
- c. SDP (Staff Development Program)
 SDP adalah program pengembangan jalur karir pegawai berjenjang dengan cara merekrut pegawai potensial dari level staf pelaksana yang akan ditempatkan pada posisi jabatan sebagai Pimkas/Penyelia/setingkat melalui proses seleksi, tes assessment, tes wawancara dan serangkaian program pendidikan, pelatihan, penugasan serta evaluasi untuk dipersiapkan sebagai professional bankers dan calon pemimpin masa depan.

2. Program Pengembangan Jalur Karir Reguler.

understanding of the field work. Regeneration development program consisted of two career paths, such as:

1. *Tiered Career Path Development Program; Tiered Career Path Development Program includes EDP (Executive Development Program), MDP (Manager Development Program), SDP (Staff Development Program)*

- a. *EDP (Executive Development Program)*
EDP is a development program of employee career path by recruiting potential employees from the level of PBO/ Pincapem / level to be placed in positions as Branch Manager/Sub Division Head/level selection process includes assessment tests, interview and conduct a series of test programs, training and assignment with a professional evaluation to branch manager.
- b. *MDP (Manager Development Program)*
MDP is a development program of tiered employee career path by recruiting potential employees from the level Supervisors / Pimkas / level to be placed in positions as Pincapem / PBO/level through a process of selection, assessment test, the interview and a series of educational programs, training, assignment and evaluation to be prepared as professional bankers and future leaders.
- c. *SDP (Staff Development Program)*
SDP is a development program of tiered employee career path by recruiting potential employees from the executive staff level to be placed in positions as Pimkas/Supervisor/ level through the selection process, assessment tests, interview and test a series of educational programs, training, assignment and evaluation to be prepared as professional bankers and future leaders.

2. *Regular Career Path Development Program.*

Program Pengembangan Jalur Karir Reguler meliputi JMDP (Junior Manager Development Program), JSDP (Junior Supervisor Development Program)

a. JMDP (Junior Management Development Program)

JMDP adalah program pengembangan jalur karir reguler yang diperuntukkan bagi pegawai yang memenuhi persyaratan dan mempunyai masa kerja tertentu, dengan cara merekrut dari level Penyelia/Pimkas/setingkat yang akan ditempatkan pada posisi jabatan Pincapem/setingkat bila telah menjalani rangkaian pendidikan project assignment melalui tes wawancara soft dan hard competencies oleh tim manajemen bank.

b. JSDP (Junior Supervisor Development Program)

JSDP adalah program pengembangan jalur karir reguler yang diperuntukkan bagi pegawai yang memenuhi persyaratan dan mempunyai masa kerja tertentu, dengan cara merekrut dari level staf yang akan ditempatkan pada posisi jabatan sebagai Penyelia/setingkat, bila telah menjalani rangkaian pendidikan dan project assignment melalui tes wawancara soft dan hard competencies oleh tim manajemen bank.

Untuk merekrut kader-kader potensial yang dari fresh graduate yang dikembangkan dengan serangkaian program pendidikan, pelatihan dan penugasan yang bertujuan agar menjadi professional bankers untuk menjadi calon pimpinan di masa depan terdapat Program Pengembangan Jalur Karir Fast Track/Jalur Cepat yaitu MT (Management Trainee).

Regular Career Path Development Program includes JMDP (Junior Manager Development Program), JSDP (Junior Supervisor Development Program)

a. *JMDP (Junior Management Development Program)*

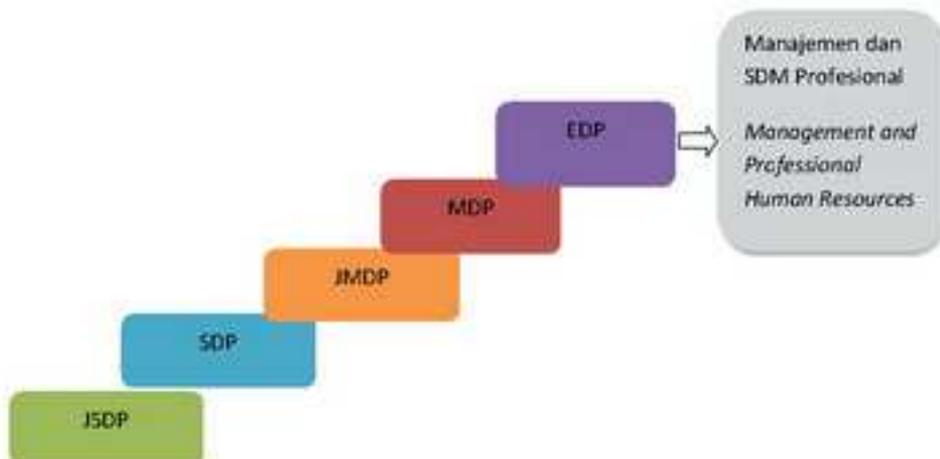
JMDP is a development program regular career path intended for employees who meet the requirements and have a certain period of work, by recruiting from level Supervisors/ Pimkas /level to be placed in positions Pincapem/level when it has undergone a series of educational projects through the interview assignment soft and hard competencies by the bank's management team.

b. *JSDP (Junior Supervisor Development Program)*

JSDP is a development program regular career path intended for employees who meet the requirements and have a certain period of work, by recruiting from its staff to be placed in positions as a Supervisor/level, when it has undergone a series of educational and project assignment through tests and interviews soft hard competencies by the bank's management team.

To recruit potential cadres from fresh graduates who developed a series of educational programs, training and assignment aiming to become professional bankers to become a candidate for the leadership in the future there is a Career Path Development Program Fast Track/ namely MT (Management Trainee).

**Model Pengembangan dan Kaderisasi
 Development and Talent Management Model**



*Outbond bagi peserta MDP-2 dan SDP-4
 Outbond for MDP-2 and SDP-4 Participant*

**Program-Program untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LA8)
 Health and Safety Programs (LA8)**

Sebagai upaya untuk menjamin hak-hak pegawai Bank Jatim untuk pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja, Bank Jatim memberikan beberapa program antara lain:

1. Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja)

Sebagai upaya Bank Jatim untuk menjamin hak-hak pegawai dan perlindungan dasar terhadap

In an effort to ensure the Bank Jatim employee rights for maintenance of health and safety, Bank Jatim provides several programs, among others:

1. Jamsostek (Social Security Program)

As a Bank Jatim effort to ensure the rights of employees and basic protection against occupational accidents, death and old age, then

kecelakaan kerja, kematian dan hari tua, maka Bank Jatim mengikutsertakan pegawai dalam Jamsostek sehingga para pegawai dapat bekerja dengan tenang dan nyaman. Program Jamsostek yang disediakan Bank Jatim meliputi:

- a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
Jaminan Kecelakaan Kerja memberikan kompensasi dan rehabilitasi bagi pegawai yang mengalami kecelakaan kerja pada saat mulai berangkat kerja sampai tiba kembali di rumah atau menderita penyakit akibat hubungan kerja dengan kriteria ada perintah dari perusahaan dan berkaitan dengan kepentingan perusahaan.
 - b. Jaminan Kematian;
Jaminan Kematian adalah jaminan yang diberikan kepada pegawai yang meninggal dunia bukan karena akibat kecelakaan kerja yang perlindungannya adalah saat pegawai aktif bekerja sampai dengan 6 bulan setelah pegawai berhenti bekerja, guna meringankan beban keluarga baik dalam bentuk biaya pemakaman maupun santunan berupa uang.
 - c. Jaminan Hari Tua (JHT);
Program jaminan hari tua diselenggarakan dengan sistem tabungan hari tua, yang iurannya ditanggung perusahaan dan pegawai.
2. Bantuan kesehatan rawat jalan
Apabila pegawai Bank Jatim sakit, dapat memperoleh fasilitas pengobatan secara rawat jalan di Poliklinik Bank Jatim atau dokter yang bekerja sama dengan Yayasan Pegawai Bank Jatim.
 3. Bantuan kesehatan rawat inap
Apabila pegawai Bank Jatim sakit dan memerlukan pengobatan rawat inap, maka Bank Jatim memberikan fasilitas rawat inap kepada pegawai.
 4. Donor Darah
Salah satu upaya Bank Jatim untuk menjaga kesehatan pegawai adalah mengkoordinir dan mengikutsertakan pegawai untuk kegiatan donor darah yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia secara berkala.
 5. *General Check Up*
General Check Up merupakan program pemeliharaan kesehatan pegawai dengan

Bank Jatim engage employees in Jamsostek so that employees can work in peace and comfort. Jamsostek provided by Bank Jatim include:

- a. *Workplace Accident Allowance (JKK);*
Workplace Accident Allowance give compensation and rehabilitation for injured at work employees when he started to go to work until arriving back at home or sickness due to working relationships with existing criteria and orders from companies related to the company's interests.
 - b. *Life Insurance;*
Life insurance is a guarantee given to the employee who died not because of the protection from workplace accidents is currently active employees working up to 6 months after the employee stops working, in order to ease the burden on families in the form of funeral expenses as well as compensation in the form of money.
 - c. *Annuity (JHT);*
Guarantee program organized by the superannuation saving system, which is borne by the company and employee contribution rates.
2. *Outpatient medical aid*
If Bank Jatim employee sick, can obtain outpatient treatment facility in Bank Jatim Polyclinic or doctor in collaboration with the Foundation of Employee Bank Jatim.
 3. *Inpatient medical aid*
If Bank Jatim employees sick and require inpatient treatment, then Bank Jatim apply inpatient medical aid facility to employees.
 4. *Blood Donation*
One of the Bank Jatim efforts to maintain employee health is to coordinate and engage employees for blood donation organized by Bank Indonesia on a periodic time.
 5. *General Check Up*
General Check Up is a program of employee

- memberikan pemeriksaan kesehatan kepada pegawai yang dilakukan secara berkala.
6. Penggantian biaya kacamata bagi pegawai Bank Jatim.
 7. Penggantian biaya melahirkan bagi pegawai wanita dan istri pegawai.

health care by providing health checks to employees who performed regularly.

6. Replacement cost eyeglasses for Bank Jatim employees.
7. Replacement delivery fees for female employees and wives of employees.

Keberagaman, Kesetaraan dan Kesempatan yang Sama (LA 13)

Bank Jatim memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk menjadi tenaga kerja di lingkungan Bank Jatim. Pada tahun 2012, Bank Jatim melaksanakan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja sebagai akibat dari jumlah pegawai yang memasuki masa pensiun pada tahun 2012, mengisi kekosongan jabatan dan adanya perluasan kantor serta pengembangan organisasi bank. Adapun perekrutan pegawai baru dengan posisi dan jumlah yang dibutuhkan pada tahun 2012 sebagai berikut:

Diversity, Equality and Equal Opportunity (LA 13)

Bank Jatim give equal opportunities to everyone to be in the labor force Bank Jatim. In 2012, Bank Jatim implement recruitment to meet the needs of wickedness as a result of the number of employees who retire in 2012, filling the emptiness position and the expansion of the bank's offices as well as organizational development. The recruitment of new employees to the position and the amount needed in 2012 as follows:

NO.	POSISI PEGAWAI BARU NEW OFFICIAL POSITION	JUMLAH (orang) TOTAL (person)
1.	Tenaga Analisis Kredit <i>Credit Analyst</i>	134
2.	Tenaga Administrasi Kredit <i>Credit Administrator</i>	34
3.	Tenaga Pemasaran <i>Marketing</i>	35
4.	Tenaga Administrasi <i>Administrator</i>	144
5.	Tenaga Pembiayaan di Bidang Syariah <i>Sharia Lending</i>	37
		384

Penghargaan Terhadap Pegawai (LA 8)

Untuk memberikan penghargaan kepada pegawai sebagai wujud perhatian dari Bank Jatim kepada pegawai tetap yang telah berprestasi dan mempunyai masa kerja tertentu, Bank Jatim terus berupaya untuk menjaga kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan hubungan dan menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) pegawai terhadap perusahaan.

Bentuk penghargaan yang diberikan Bank Jatim terhadap pegawai disesuaikan dengan masa kerja pegawai antara lain:

- Untuk pegawai yang telah mengabdikan selama 15 tahun;
- Untuk pegawai yang telah mengabdikan selama 25 tahun;
- Untuk pegawai yang telah mengabdikan selama 30 tahun;

Program-Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi (LA 8)

Untuk mengembangkan potensi pegawai agar dapat lebih berkompeten dalam memberikan kontribusi bagi kemajuan usaha, maka Bank Jatim memberikan program pendidikan dan pelatihan untuk pegawai. Selama tahun 2012 telah dilaksanakan 166 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dapat dikategorikan menjadi 150 kegiatan *hard competencies* dan 16 kegiatan *soft competencies* dengan jumlah peserta 4806 orang. *Hard competencies* merupakan jenis kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan fungsional atau teknis suatu pekerjaan. *Soft competencies* merupakan jenis kompetensi yang berkaitan erat dengan kemampuan untuk mengelola proses pekerjaan, hubungan antar manusia serta membangun interaksi dengan orang lain.

Program Persiapan Masa Purna Tugas (LA 8)

Untuk membekali para pegawai Bank Jatim yang akan memasuki masa purna tugas, selama tahun 2012 Bank Jatim menyelenggarakan pelatihan purna tugas untuk 4 angkatan yang terdiri dari:

1. Angkatan 5 (9 Januari 2012-11 Januari 2012) sejumlah 17 peserta;

Employee Appreciation (LA 8)

To reward employees as a form of attention from Bank Jatim to permanent employees who have accomplished and have a certain working period, Bank Jatim continues to strive to maintain the quality of human resources by improving relationships and foster a sense of belonging (*sense of belonging*) to the company's employees.

Form of Bank Jatim award given to the employee during the employment adjusted to include:

- For employees who have served for 15 years;
- For employees who have served for 25 years;
- For employees who have served for 30 years;

Programs Training and Competency Development (LA 8)

To develop the potential of employees to be more competent in contributing to the advancement of business, then Bank Jatim provides education and training programs for employees. During the year 2012 has been carried out 166 types of education and training activities that can be categorized into 150 events *hard competencies* and 16 events *soft competencies* by 4806 the number of participants. *Hard competencies* is a type of competence relating to the ability of a functional or technical work. *Soft competencies* is a type of competencies related to the ability to manage work processes, human relations and build interactions with others.

The Pensions Period Program (LA 8)

To equip the Bank Jatim employees who will enter the full duty, during 2012 Bank Jatim held training for 4 period such as:

1. Force 5 (9 January 2012- number of 17 participants;

2. Angkatan 6 (25 Januari 2012-27 Januari 2012) sejumlah 18 peserta;
3. Angkatan 7 (21 Mei 2012-23 Mei 2012) sejumlah 19 peserta;
4. Angkatan 8 (4 Juni 2012-6 Juni 2012) sejumlah 19 peserta;

Para peserta purna tugas dibekali dengan pelatihan persiapan pensiun dan kewirausahaan melalui kunjungan ke berbagai tempat usaha dan pendampingan bimbingan berwirausaha dan berinvestasi.

2. Force 6 (25 January 2012-27 January 2012) a number of 18 participants;
3. Force 7 (21 May 2012-23 May 2012) a number of 19 participants;
4. Force 8 (4 June 2012-6 June 2012) number of 19 participants;

The participants were provided with a full duty retirement and entrepreneurial training through visits to various places of business and entrepreneurship mentoring guidance and invest.

Pelatihan Anti Korupsi (SO 3)

Untuk melakukan kontrol pencegahan dan penanganan terhadap terjadinya suatu tindak kejahatan yang dapat merugikan Bank secara finansial maupun dapat mempengaruhi kinerja operasional Bank secara keseluruhan dan sebagai bentuk perlindungan kepada nasabah maka Bank Jatim menyelenggarakan beberapa pelatihan selama tahun 2012 antara lain:

Anti-Corruption Training (SO 3)

To carry out prevention and control of the occurrence of a crime which could harm the Bank's financial and operational performance can affect the Bank as a whole and as a form of protection to customers of the Bank Jatim held a number of training during the year 2012 include:

NO.	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
1.	Workshop Pemahaman & Mekanisme Penerapan Strategi Anti Fraud pada Bank Umum	1
2.	Pedoman Anti Fraud: Laporan Penerapan Strategi anti Fraud dan Pilar Teknis Implementasi	1
3.	Advokasi Tindak Pidana Perbankan dari Perspektif Tindak Pidana Khusus dan Korupsi	2
4.	Workshop & Discussion Meminimalisasi Fraud di Bidang Perbankan: Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum	2
5.	Pelatihan Peran Bank dalam Mencegah serta Memberantas Kejahatan Perbankan, Tindak Pidana Perbankan, APU/PPT	37
6.	Workshop Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum	1
7.	Workshop Info Bank Learning Center "Fraud Investigation Strategy	1
8.	Pelatihan Fraud Auditing 1 (FA-1)	2
9.	Konferensi Nasional Anti Fraud 2012 & Kongras II ACFE Indonesia	1
10.	Seminar Pembatasan Transaksi Tunai sebagai Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Pencucian Uang di Indonesia	3
11.	Pelatihan Suspicious Transaction Report (STR)	100
JUMLAH TOTAL		151

Rasio Standar Gaji Tahun 2012 (ECS)

Ratio of Basic Salary in 2012 (ECS)

NO.	WILAYAH KERJA WORKING AREA	RATA-RATA UMR DI WILAYAH KERJA BANK JATIM TAHUN 2012 AVERAGE OF UMR NOMINAL AT BANK JATIM WORKING AREA IN 2012	NOMINAL UMR KARYAWAN BARU NOMINAL BASIC SALARY OF EMPLOYEES WHEN FIRST TIME BEING NEW EMPLOYEES	NOMINAL GAJI DASAR KARYAWAN KETRA PERTAMA KALI MENJADI KARYAWAN BARU NOMINAL BASIC SALARY OF EMPLOYEES WHEN FIRST TIME BEING NEW EMPLOYEES	RASIO RATIO	KETERANGAN EXPLANATION
1.	Utama/Khusus	1.393.075,00	3.360.540,00	2,41	Staf dengan pendidikan minimal D3 <i>Staff with minimum education in Diploma Degree</i>	
		1.393.075,00	3.612.000,00	2,59	Staf dengan pendidikan minimal S1 <i>Staff with minimum education in S1 Degree</i>	
2.	Kelas I	992.032,00	3.360.540,00	3,39	Staf dengan pendidikan minimal D3 <i>Staff with minimum education in Diploma Degree</i>	
		992.032,00	3.612.000,00	3,64	Staf dengan pendidikan minimal S1 <i>Staff with minimum education in S1 Degree</i>	
3.	Kelas II	929.953,00	3.360.540,00	3,61	Staf dengan pendidikan minimal D3 <i>Staff with minimum education in Diploma Degree</i>	
		929.953,00	3.612.000,00	3,88	Staf dengan pendidikan minimal S1 <i>Staff with minimum education in S1 Degree</i>	
4.	Kelas III	1.094.786,00	3.360.540,00	3,07	Staf dengan pendidikan minimal D3	

				Staff with minimum education in Diploma Degree
	1.094.786,00	3.612.000,00	3,30	Staff dengan pendidikan minimal S1
				Staff with minimum education in S1 Degree

Keterangan:

Explanation:

Utama/Khusus : Surabaya, Jakarta

Kelas I : Banyuwangi, Jember, Malang, Madiun, Kediri, Sidoarjo

Kelas II : Pamekasan, Bojonegoro, Lumajang, Ngawi, Jombang, Probolinggo, Kraksaan, Blitar, Tulungagung, Mojokerto, Tuban, Sumenep, Nganjuk, Ponorogo, Pacitan, Trenggalek, Pasuruan, Sampang, Bangkalan, Gresik, Lamongan, Situbondo, Magetan,

Bondowoso, Dr. Sutomo, Perak, HR. Muhammad

Kelas III : Bawean, Kepanjen, Pare, Syariah, Kangean, Batu

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank Jatim, melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, Bank Jatim wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tata kelola perusahaan yang baik mengarahkan bank pada upaya pencapaian profit dan sustainable secara seimbang.

**Struktur Tata Kelola Perusahaan (4.1)
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan organisasi. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh:

Komite-Komite Dewan Komisaris:**1. KOMITE AUDIT**

Anggota Komite Audit diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Audit adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada anggota Direksi Bank Jatim maupun anggota Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Audit.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan tugasnya berdasarkan Pedoman Komite Audit dan *Internal Audit Charter*. Komite Audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman dalam bidang akuntansi, keuangan, hukum dan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In order to improve the performance of the Bank Jatim, to protect the interests of stakeholders and increase compliance with regulations and ethical values that apply in general in the banking industry, Bank Jatim required to conduct its business based on the principles of Good Corporate Governance.

Good Corporate Governance directing banks in efforts to achieve a balanced and sustainable profit.

**Corporate Governance Structure (4.1)
General Meeting of Shareholders**

General Meeting of Shareholders is the supreme organ of the corporate governance structure.

Board of Commissioner

The Board of Commissioner is the organ in charge of supervising the company in general and/or special in accordance with the articles of association as well as provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners shall perform their duties and responsibilities independently and ensure that companies implement good corporate governance at all levels of the organization. In order to support the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Commissioner is assisted by:

Committees Board of Commissioners:**1. AUDIT COMMITTEE**

Audit Committee members are appointed by the Board of Directors by a resolution of the Board of Commissioners. The general criteria to be appointed as the Audit Committee is to have integrity, good character and morals. No member of the Board of Directors of Bank Jatim and the other members of the Board of Directors who are members of the Audit Committee.

The Audit Committee provides independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports and other information submitted by the Board of Directors, and identify issues that require the attention of the Board of Commissioners as well as carry out their duties according to guidelines of the Audit Committee and the Internal Audit Charter. Audit Committee collectively have the competence and experience in accounting, finance, legal and banking. All

perbankan. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, baik terhadap Direksi maupun Auditor Ekstern dan Auditor Intern (SKAI). Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank Jatim yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

2. KOMITE PEMANTAU RISIKO

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Pemantau Risiko adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada Direksi Bank Jatim maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap eksekutif (Direksi beserta jajarannya) dalam area penerapan manajemen risiko agar dapat terlaksana secara efektif, baik mengenai isu-isu manajemen risiko dan sistem pengawasan internal serta langkah-langkah antisipatif yang diambil Direksi dalam pengelolaan risiko.

3. KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada Direksi Bank Jatim maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi

Menelaah (dokumen, catatan, pelaporan dan laporan, perencanaan dan rencana, pelaksanaan rencana serta kinerja dan fakta yang mendukungnya serta prinsip-prinsip yang terkait dengan Remunerasi dan Nominasi) atas manajemen Bank Jatim yang mencakup:

1. Fungsi Nominasi

members of the Audit Committee are independent, both the Board and the External Auditor and Internal Auditor (SKAI). All members of the Audit Committee from the independent party has no financial ties, management, ownership and / or family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank Jatim that can affect the ability to act independently.

2. RISK MONITORING COMMITTEE

Members of the Risk Monitoring Committee appointed by the Board of Directors by a resolution of the Board of Commissioners. The general criteria to be appointed as the Risk Monitoring Committee is to have integrity, good character and morals. There is no Board of Directors of Bank Jatim and the other a member of the Risk Monitoring Committee.

Risk Monitoring Committee assists the implementation of oversight and guidance by Board of Commissioners to the Executive (the Board of Directors and their staffs) in the area of risk management in order to run effectively, both on issues of risk management and internal control systems as well as anticipatory measures taken by the Board of Directors in risk management.

3. REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The members of the Remuneration and Nomination Committee appointed by the Board of Directors by a resolution of the Board of Commissioners. The general criteria to be appointed as the Remuneration and Nomination Committee is to have integrity, good character and morals. There is no Board of Directors of Bank Jatim and the other a member of the Remuneration and Nomination Committee.

The function of the Remuneration and Nomination Committee

Examine (documents, records, reports and statements, planning and plans, implementation plans and performance and the fact that support it and the principles associated with the Remuneration and Nomination Committee) for the management of Bank Jatim that include:

1. Function Nomination

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif lainnya.

2. Fungsi Remunerasi:

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi serta tunjangan dan atau fasilitas bagi Dewan Komisaris serta kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai keseluruhan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Jatim, tugas utama Dewan Komisaris adalah bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Bank Jatim agar sesuai dengan maksud dan tujuan Bank Jatim. Dalam melakukan tugas tersebut, Dewan Komisaris melakukan tata cara pengawasan atas pengelolaan Bank Jatim, melakukan pengawasan atas pengurusan Bank Jatim, mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan Bank Jatim, serta membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Bank Jatim. Dewan Komisaris juga wajib memastikan nasihat atau arahan telah dijalankan serta terpenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Bank Jatim dan peraturan-peraturan internal Bank Jatim lainnya.

Sebagai bagian implementasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kebijakan intern Bank Jatim juga mengatur wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Adapun wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank Jatim pada seluruh tingkatan atau

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the systems and procedures for the selection and replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- b. Provide recommendations on candidates for the Board of Commissioners, Directors and other executives.

2. Function Remuneration:

- a. To evaluate the remuneration policy;
- b. Provide recommendations to the Board of Commissioners on remuneration policies and benefits and or facilities for the Board of Commissioners as well as the remuneration policy for executive officers and employees overall.

Under the Articles of Association of Bank Jatim, the main task of the Board of Commissioners is responsible for oversight of the management policies, the course maintenance in general, both the Company and the Company's business, and to advise the Board of Directors for the benefit of Bank Jatim to conform with the intent and purpose of the Bank Jatim. In performing these duties, the Board of Commissioners of the management procedures for the supervision of the Bank Jatim, to supervise the management of Bank Jatim, evaluate and approve the annual work plan and budget of the Bank Jatim, as well as assist and encourage the development of guidance and Bank Jatim. The Board of Commissioners also must ensure any advice or direction has been carried out as well as the fulfillment of the provisions of the legislation and regulations, Articles of Association of the Bank Jatim and the internal rules of other Bank Jatim.

As part of the implementation of the implementation of Good Corporate Governance, Bank Jatim also internal policies governing the powers and responsibilities of the Board of Commissioners. The authority and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in Bank Jatim each business activity of all levels or levels of the

jenjang organisasi;

2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank Jatim;
4. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan kegiatan operasional di atas wewenang Direksi, yang hanya mencakup:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait; dan
 - b. Hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank Jatim atau peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Sebagaimana diatur pada Pasal 22 Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, anggota Direksi Bank Jatim dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain. (4.2)

1. Jumlah, Komposisi dan Independensi Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Khusus untuk Direktur Kepatuhan, berpedoman pada PBI nomor 1/6/PBI/1999 tentang penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Interni Bank Umum.

Susunan Direksi Bank Jatim

organization;

2. To supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors;
3. In carrying out supervision, the Board of Commissioners shall direct, monitor, and evaluate the implementation of strategic policies Bank Jatim;
4. Evaluate and decide requests for proposals Directors relating to the operations on the authority of the Board of Directors, which only includes:
 - a. Provision of funds to related parties, and
 - b. Matters set forth in the Articles of Association of the Bank Jatim or applicable legislation.

Board of Directors

In accordance with Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Board of Directors is the organ of the company's authorized, and are fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and to represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

As stipulated in Article 22 of the Bank Indonesia Regulation Number 8/14/PBI/2006 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 8/4/PBI/2006 on Implementation of Good Corporate Governance for Banks, the Board of Directors of Bank Jatim prohibited from holding members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Executive Officers of banks, corporations and / or other institutions. (4.2)

1. Total, Composition and Independence of Directors

Members of the Board of Directors appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of 4 (four) years and may be reappointed for a second term time having regard to the provisions of Bank Indonesia, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time by mentioning the reason. Especially for the Director of Compliance, based on PBI number 1/6/PBI/1999 about Compliance Director and the Implementation of Standard Commercial Bank Internal Audit Function.

The Board of Directors of Bank Jatim

Dalam rangka perkembangan bisnis dan salah satu upaya Bank Jatim untuk menjadi BPD Regional Champion, maka Bank Jatim melakukan pengembangan struktur organisasi yang salah satunya dengan menambah jumlah anggota Direksi menjadi 5 (lima) orang dan dipimpin oleh seorang Direktur Utama.

1. Direktur Utama

Direktur Utama memberikan pengarah, pembinaan dan pengendalian terhadap seluruh unit kerja yang ada di Bank Jatim untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan mengacu pada arahan strategis yang telah disetujui Dewan Komisaris. Direktur Utama juga mengorganisir, mengarahkan dan memastikan pengembangan fungsi dari Divisi Perencanaan Strategis, Corporate Secretary dan Divisi Audit Intern secara efektif dalam menjalankan fungsinya untuk turut mendukung pencapaian kinerja sesuai dengan target Bank Jatim. Selain itu, Direktur Utama juga mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap Divisi dan Kantor Cabang berdasarkan asas keseimbangan dan keserasian.

2. Direktur Bisnis Menengah & Korporasi

Direktur Bisnis Menengah & Korporasi bertugas memberikan arahan strategis seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasi Direktorat Bisnis Menengah & Korporasi (Divisi Kredit Menengah & Korporasi, Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri dan Divisi Tresuri) agar dapat berjalan selaras dengan kegiatan Bank Jatim dan sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan. Pemantauan pelaksanaan kegiatan operasional likuiditas Bank Jatim juga dilakukan dibawah koordinasinya.

3. Direktur Agribisnis & Usaha Syariah

Direktur Agribisnis & Usaha Syariah bertugas memberikan arahan strategis seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasi Direktorat Agribisnis dan Usaha Syariah (Divisi Kredit Agribisnis & Ritel, Divisi Usaha Syariah dan Cabang Syariah) agar dapat berjalan dengan selaras sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan.

In the framework of the development of business and one of the Bank's efforts to become a BPD Regional Champion, Bank Jatim develop an organizational structure that one of them by increasing the number of Directors to be 5 (five) and is headed by a Director.

1. President Director

President Director provide direction, guidance and control of all work units in the Bank Jatim to achieve the targets set by reference to the strategic direction that has been approved by the Board of Commissioners. President Director also organizes, directs and ensures the development of the functions of the Division of Strategic Planning, Corporate Secretary and Internal Audit Division in carrying out its functions effectively to support the achievement of performance targets in accordance with the Bank Jatim. In addition, the President Director also coordinate the implementation of tasks between the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as to provide guidance and control of the Division and Branch Offices based on the principles of balance and harmony.

2. Middle and Corporate Business Director

Middle and Corporate Business Director responsible for providing strategic direction all business activities under the coordination of the Directorate of Secondary Business & Corporate (Medium & Corporate Credit Division, Division of Funds / Services & Foreign Affairs and Treasury Division) to run in line with the Bank Jatim activities and corresponding strategic plan that has been set. Monitoring the implementation of the Bank Jatim liquidity operations are also carried out under the coordination.

3. Agribusiness & Sharia Director

Agribusiness & Sharia Director responsible for providing strategic direction all business activities under the coordination of the Directorate of Agribusiness and Sharia (Agribusiness & Retail Credit Division, Division and Branch Sharia) in order to run according to plan strategically aligned set.

4. Direktur Operasional

Direktur Operasional bertugas mengkoordinir dan memantau pelaksanaan aktivitas pengelolaan teknologi informasi, aktivitas pengadaan untuk menjamin ketersediaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan secara tepat waktu, harga, kualitas dan jumlah serta pelaksanaan fungsi akuntansi dan perpajakan untuk memberikan informasi kondisi keuangan Bank Jatim. Direktur Operasional juga mengorganisir, mengarahkan dan memastikan peningkatan kinerja kantor cabang.

5. Direktur Kepatuhan

Direktur Kepatuhan bertanggung jawab memimpin pelaksanaan fungsi kepatuhan seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh Bank Jatim terhadap peraturan dan penandang-undangan, memimpin pelaksanaan upaya pengendalian risiko untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis Bank Jatim tidak akan membahayakan kelangsungan hidup Bank Jatim dan memimpin upaya pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan Bank Jatim.

KOMITE-KOMITE DIREKSI

Untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, Direksi membentuk komite-komite eksekutif pada aktivitas khusus atau bidang tertentu. Komite yang dimiliki oleh Bank Jatim antara lain:

1. KOMITE KEBUAKSANAAN PERKREDITAN (KKP)

Dalam pelaksanaan semua aktivitas yang terkait dengan perkreditan, khususnya aktivitas pemberian kredit perbankan yang didasarkan pada asas yang sehat serta penerapan prinsip kehati-hatian, meliputi independensi, profesionalisme dan integritas pejabat pemutus kredit sehingga dapat memperkecil risiko dan memberikan keuntungan yang optimal bagi Bank, maka Bank Jatim telah membentuk Komite Kebijakan Perkreditan dengan Keputusan Direksi.

Selama tahun 2012, Komite Kebijakan Perkreditan tidak mengadakan kegiatan apapun. Dalam perkembangan selanjutnya, dengan adanya perubahan Struktur Organisasi yang berlaku saat ini, maka semua aktivitas Komite Kebijakan Perkreditan yang berkaitan dengan perkreditan baik

4. Operational Director

Operational Director is in charge of coordinating and monitoring the implementation of information technology management activities, procurement activities to ensure the availability of goods and/or services required in a timely manner, price, quality and quantity as well as the implementation of accounting and taxation to provide information on the financial condition of Bank Jatim. Operations Director also organizes, directs and ensures improved performance of branch offices.

5. Compliance Director

Compliance Director is responsible for leading the implementation of the compliance function of all activities carried out by the Bank Jatim to the rules and regulations, leading the implementation of risk controls to ensure that all business activities of Bank Jatim will not jeopardize the survival of Bank Jatim and lead efforts for human resource management Bank Jatim goals.

BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES

To be able to perform their duties effectively, the Board of Directors establish executive committees on specific activities or specific areas. Committee, which is owned by Bank Jatim, among others:

1. LOAN POLICY COMMITTEE

In the implementation of all activities related to credit, particularly bank lending activity that is based on sound principles and the appliance of the precautionary principle, including independence, professionalism and integrity of officials credit breaker so as to minimize risks and provide optimum benefit to the Bank, Bank Jatim has established the Loan Policy Committee Decision Directors.

During 2012, the Loan Policy Committee did not conduct any activity. In a further development, with the change of the current organizational structure, it's Loan Policy Committee all activities relating to loan both

penambahan dan/atau perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan maupun kebijakan-kebijakan perkreditan diagendakan dalam Rapat Komite Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Divisi Pengendalian Risiko untuk mendapatkan keputusan dari Komite Manajemen Risiko.

2. ASSETS & LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

Dalam rangka mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada pengelolaan sumber dan penggunaan dana Bank Jatim, Direksi Bank Jatim membentuk organisasi Assets & Liabilities Committee (ALCO) dengan Keputusan Direksi. Dalam melaksanakan pekerjaannya, ALCO mempunyai Pedoman Kerja Asset Liability Management (ALMA) yang dituangkan dalam Keputusan Direksi.

3. KOMITE MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (KMK)

Komite Manajemen Kepegawaian (KMK) dibentuk dengan maksud dan tujuan untuk memberikan masukan dan pertimbangan kepada Direksi Bank Jatim dalam rangka mengambil keputusan tentang kepegawaian yang sifatnya sangat penting dan menyeluruh dalam rangka penyempurnaan manajemen Sumber Daya Manusia.

4. KOMITE MANAJEMEN RISIKO (KOMENKO)

Risk Management Committee atau Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan Surat Keputusan Direksi Bank Jatim dalam rangka meminimalisir risiko kerugian sejalan dengan berkembangnya usaha Bank Jatim.

5. IT STEERING COMMITTEE

Dalam rangka mewujudkan pengendalian dalam arti luas di dalam penanganan Teknologi Sistem Informasi, Direksi Bank Jatim telah membentuk IT Steering Committee dengan Keputusan Direksi.

IT Steering Committee bertugas memberikan masukan kepada Direksi dan manajemen mengenai strategi IT dan membantu manajemen dalam pelaksanaan strategi IT, mengawasi manajemen harian dan penyediaan layanan IT, dan proyek IT.

additions and/or changes in the Implementation Manual and Loan Policy Committee scheduled in the Risk Management Committee Meeting held by the Division of Risk Management to get a decision from the Risk Management Committee.

2. ASSETS & LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

In order to reduce and eliminate risks that occur in managing the sources and uses of funds Bank Jatim, Board of Directors, to form an organization of Bank Assets and Liabilities Committee (ALCO) with a Board of Directors decision. In conducting its work, has ALCO Asset Liability Management Working Guidelines (ALMA) as outlined in the Decree of the Board of Directors.

3. MANAGEMENT OF HUMAN RESOURCES COMMITTEE (KMK)

Management of Human Resources Committee (KMK) was formed with the sole purpose of providing input and consideration to the Board of Directors of Bank Jatim in order to make decisions about staffing that is very important and thorough in order to improve the management of Human Resources.

4. RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee was established by the Decree of the Board of Directors of Bank Jatim in order to minimize the risk of losses in line with the development of the Bank Jatim.

5. IT STEERING COMMITTEE

In order to realize the control in a broad sense in the handling of Information Systems Technology, Board of Directors of Bank Jatim IT Steering Committee has been established by the Decree of the Board of Directors.

IT Steering Committee is charged with providing input to the Board of Directors and management of the IT strategy and assist management in the implementation of IT strategies, oversee the daily management and IT service delivery and IT projects.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jatim per 31 Desember 2012 sebagai berikut:

The composition of Bank Jatim Board of Commissioners and Board of Directors per 31 December 2012 as follows:

Komisaris Utama President Commissioner Muljanto	Direktur Utama President Director Hadi Sukrianto
Komisaris Commissioner Chairul Djaelani	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi Middle and Corporate Business Director Djoko Lesmono
Komisaris Independen Independent Commissioner Isnanto	Direktur Kepatuhan Compliance Director Supriatn
Komisaris Independen Independent Commissioner Wibisono	Direktur Operasional Operational Director Eko Antono Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah Agribusiness & Shariat Director Partono

Mencegah Terjadinya Benturan Kepentingan (4.6)

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan atas transaksi tertentu yang merugikan kepentingan perusahaan, merusak iklim atau etika bisnis yang sehat serta bertentangan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka perlu ditetapkan ketentuan mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam rangka menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Pengaturan benturan kepentingan ini dimaksudkan agar proses pengambilan keputusan dan pelaksanaannya dilakukan secara *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness* sehingga keputusan Bank dan stakeholders tidak dirugikan dan tetap dapat dilindungi.

Salah satu upaya untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan adalah semua pihak baik karyawan maupun pemimpin perusahaan harus mematuhi kode etik.

Unsur pokok yang harus dipenuhi dalam pengelolaan benturan kepentingan perusahaan, karyawan dan pemimpin perusahaan adalah:

Preventing Conflicts of Interest (4.6)

To prevent conflicts of interest on certain transactions that harm the interests of the company, damaging the climate or sound business ethics and contrary to the principles of good corporate governance, it is necessary to enact regulations on the implementation of good corporate governance in order to avoid any conflict of interest.

The setting of conflict of interest are intended to make the process of decision making and its implementation carried *transparency, accountability, responsibility, independency* and *fairness* so that Bank and stakeholders decisions are not harmed and can still be protected.

One effort to avoid any conflicts of interest are all the leaders of both employees and the company must comply with the code of conduct.

Basic elements that must be met in the management of conflicts of interest of the company, employees and corporate leaders are:

1. Patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku termasuk budaya perusahaan;
2. Menghindarkan dari kegiatan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
3. Menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi perusahaan, maupun informasi dengan pihak yang mempunyai hubungan bisnis dengan perusahaan, kepatuhan pada code of conduct perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk mempertahankan dan memajukan reputasi perusahaan.

Tata Hubungan dengan Pemangku Kepentingan (4.14)

Pemangku Kepentingan merupakan kelompok atau individu-individu yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau kebijakan yang dibuat dan dijalankan oleh Bank Jatim serta dapat terpengaruh secara signifikan oleh aktivitas Bank.

Pemangku kepentingan Bank Jatim meliputi pemegang saham dan investor.

Dasar yang digunakan dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan sesuai dengan struktur organisasi Bank Jatim. (4.15)

Menjalin Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor (4.16)

Bank Jatim telah melaksanakan Penawaran Saham Umum Perdana pada tanggal 12 Juli 2012. Untuk menjalin komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan khususnya pemegang saham, investor, analis pasar, fund manager serta untuk menjaring calon investor yang potensial, beberapa upaya yang dilakukan antara lain:

1. **One on One Meeting**
Pertemuan berkala yang dilakukan oleh Bank Jatim dengan investor, analis pasar dan fund manager untuk memberikan informasi kinerja dan prospek bisnis Bank Jatim.
2. **Site Visit Investor**
Kunjungan resmi dari pemegang saham, investor, analis pasar, fund manager ke Bank Jatim untuk melihat langsung proses bisnis dan pelayanan yang diberikan kepada nasabah dan masyarakat.
3. **Public Expose**
Public Expose merupakan pemaparan akan kinerja Bank Jatim dengan tujuan mempresentasikan kinerja dan hasil bisnis Bank Jatim kepada seluruh pemangku kepentingan.

Relationships with Stakeholders (4.14)

Stakeholders are groups or individuals who can influence decisions or policies made and implemented by Bank Jatim and can be significantly affected by the Bank's activities.

Bank Jatim stakeholders including shareholders, and investor.

The basis for identifying stakeholders in accordance with Bank Jatim organization structure. (4.15)

Establish Communication with Shareholders and Investors (4.16)

Bank Jatim has conducted Initial Public Offering on July 12, 2012. To establish good communication with the stakeholders especially shareholders, investors, market analyst, fund manager and attract potential investor, several attempts were made include:

1. **One on One Meeting**
Periodic meeting that is implemented by Bank Jatim with investor, market analyst and fund manager to give Bank Jatim performance and business prospect information.
2. **Site Visit Investors**
Formal visitation from shareholders, market analyst, fund manager to Bank Jatim for seeing business process and service that is given for customers and community.
3. **Public Expose**
Public Expose conducted to describe the performance of Bank Jatim with the aim of Bank Jatim performance and business output

Public Expose juga merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan sebagai perusahaan terbuka.

4. Analyst Meeting

Analyst Meeting merupakan pertemuan rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali antara Bank Jatim dengan analis pasar. Dalam pertemuan ini secara rutin dibahas dan diraikan mengenai kinerja keuangan dan kondisi bisnis Bank Jatim per triwulan sehingga diharapkan para investor memiliki informasi yang cukup akan kondisi terkini Bank Jatim.

5. Non Deal Roadshow

Non Deal Roadshow merupakan salah satu upaya pemasaran yang dilakukan oleh Bank Jatim untuk memasarkan dan memperkenalkan Bank Jatim kepada calon investor baru, baik asing maupun lokal sekaligus untuk memberikan informasi terkait kinerja dan bisnis Bank Jatim utamanya bagi investor di luar negeri.

presentation to all of stakeholders. Public Expose is one of the obligation that is done by public company.

4. Analyst Meeting

Analyst Meeting is a regular meeting every 3 (three) months, among Bank Jatim with market analysts. In this meeting regularly discussed and elaborated on the financial performance and condition of the Bank Jatim business per quarter so expect investors have sufficient information about the latest condition of Bank Jatim.

5. Non Deal Roadshow

Non Deal Roadshow is one of the marketing efforts made by Bank Jatim to market and introduce Bank Jatim to potential new investors, both foreign and local as well as to provide information related to Bank Jatim business performance primarily for overseas investors.

Kegiatan Hubungan Investor yang dilaksanakan Bank Jatim pada Tahun 2012
Investor Relations Activities that was implemented Bank Jatim in 2012

NO.	TANGGAL DATE	KEGIATAN ACTIVITY
1.	25 Juli 2012 July 25, 2012	1. One on One Meeting antara Bank Jatim dengan Citifinancial <i>One on One Meeting among Bank Jatim with Citifinancial</i> 2. One on One Meeting antara Bank Jatim dengan dan DBS Vickers <i>One on One Meeting among Bank Jatim with DBS Vickers</i>
2.	1 Agustus 2012 August 1, 2012	Analyst Meeting Q 2 2012
3.	4 September 2012 September 4, 2012	One on One Meeting antara Bank Jatim dengan Cundill Investment Management <i>One on One Meeting among Bank Jatim with Cundill Investment Management</i>
4.	5 September 2012 September 5, 2012	1. One on One Meeting antara Bank Jatim dengan HSBC Singapore <i>One on One Meeting among Bank Jatim with HSBC Singapore</i> 2. One on One Meeting antara Bank Jatim dengan BNP Paribas Asean <i>One on One Meeting among Bank Jatim with BNP Paribas Asean</i>
5.	19 September 2012 September 19, 2012	1. One on One Meeting antara Bank Jatim dengan GAM Hongkong <i>One on One Meeting among Bank Jatim with GAM Hongkong</i> 2. One on One Meeting antara Bank Jatim Trimegah Asset Management <i>One on One Meeting among Bank Jatim with Trimegah Asset Management</i>
6.	25 September 2012 September 25, 2012	1. One on One Meeting antara Bank Jatim dengan Merrill Lynch Indonesia

		<p><i>One on One Meeting among Bank Jatim with Merrill Lynch Indonesia</i></p> <p>2. <i>One on One Meeting antara Bank Jatim DK Capital Thailand</i> <i>One on One Meeting among Bank Jatim with DK Capital Thailand</i></p> <p>3. <i>One on One Meeting antara Bank Jatim dengan CLSA</i> <i>One on One Meeting among Bank Jatim with CLSA</i></p> <p>4. <i>One on One Meeting antara Bank Jatim dengan Deutsche Verdana</i> <i>One on One Meeting among Bank Jatim with Deutsche Verdana</i></p>
7.	12 Oktober 2012 October 12, 2012	<p>1. <i>One on One Meeting antara Bank Jatim dengan Macquarie</i> <i>One on One Meeting among Bank Jatim with Macquarie</i></p> <p>2. <i>One on One Meeting antara Bank Jatim dengan Cundil Investment Management</i> <i>One on One Meeting among Bank Jatim with Cundil Investment Management</i></p> <p>3. <i>One on One Meeting antara Bank Jatim dengan Bahana TCW</i> <i>One on One Meeting among Bank Jatim with Bahana TCW</i></p> <p>4. <i>One on One Meeting antara Bank Jatim dengan AIA Financial</i> <i>One on One Meeting among Bank Jatim with AIA Financial</i></p>
8.	29 Oktober 2012 October 29, 2012	<p>1. <i>One on One Meeting antara Bank Jatim dengan Mandiri Sekuritas</i> <i>One on One Meeting among Bank Jatim with Mandiri Sekuritas</i></p> <p>2. <i>One on One Meeting antara Bank Jatim dengan JP Morgan</i> <i>One on One Meeting among Bank Jatim with JP Morgan</i></p> <p>3. <i>One on One Meeting antara Bank Jatim dengan Sucorinvest Central Gani</i> <i>One on One Meeting among Bank Jatim with Sucorinvest Central Gani</i></p>
9.	13 November 2012 November 13, 2012	Analyst Meeting Q3
10.	5 Desember 2012 December 5, 2012	Investor Summit 2012 bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia Investor Summit 2012 In Collaboration with Indonesian Stock Exchange
10.	6 Desember 2012 December 6, 2012	Site Visit Valbury

Kebijakan Anti Fraud (SO4)

Dalam rangka untuk mengendalikan fraud yang erat kaitannya dengan korupsi, upaya-upaya yang dilakukan meliputi pencegahan, mendeteksi dan melakukan investigasi serta memperbaiki sistem sebagai bagian dari strategi yang bersifat integral dalam mengendalikan Fraud.

Anti Fraud Policy (SO4)

In order to control fraud are closely related to corruption, efforts were made include prevention, detection and investigation as well as improve the system as part of a strategy that is integral in controlling fraud.

4 PILAR PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD
4 PILLARS IMPLEMENTATION OF ANTI FRAUD STRATEGY

PENCEGAHAN <i>PREVENTION</i>	DETEKSI <i>DETECTION</i>	INVESTIGASI, PELAPORAN DAN SANKSI <i>INVESTIGATION, REPORTING AND SANCTIONS</i>	PEMANTAUAN, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT
---------------------------------	-----------------------------	--	--

Pilar Pencegahan memuat perangkat-perangkat kebijakan yang ditujukan untuk mengurangi potensi terjadinya fraud, yang mencakup kebijakan anti fraud awareness, identifikasi kerawanan dan know your employee.

Pilar Deteksi memuat perangkat-perangkat yang ditujukan untuk mengidentifikasi dan menemukan kejadian fraud yang mencakup kebijakan dan mekanisme whistleblowing, surprise audit dan surveillance system.

Pilar Investigasi, Pelaporan dan Sanksi memuat perangkat-perangkat bank yang ditujukan untuk menggali informasi, sistem pelaporan termasuk penerapan sanksi atas kejadian fraud, yang mencakup investigasi, pelaporan dan penerapan sanksi.

Pilar pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut memuat langkah-langkah dalam rangka memantau dan mengevaluasi fraud serta mekanisme tindak lanjut sesuai dengan SE BI No 13/28/DPnP perihal Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum.

Prevention Pillar contains policy instruments aimed at reducing the potential for fraud, which includes anti-fraud policy awareness, vulnerability identification and know your employee.

Detection Pillar includes are intended to identify and locate events that include fraud whistleblowing policies and mechanisms, surprise audits and surveillance system.

Investigation, Reporting and Sanctions Pillar includes bank devices aimed at collecting information, reporting systems including the imposition of sanctions on the incidence of fraud, including investigation, reporting and sanctions.

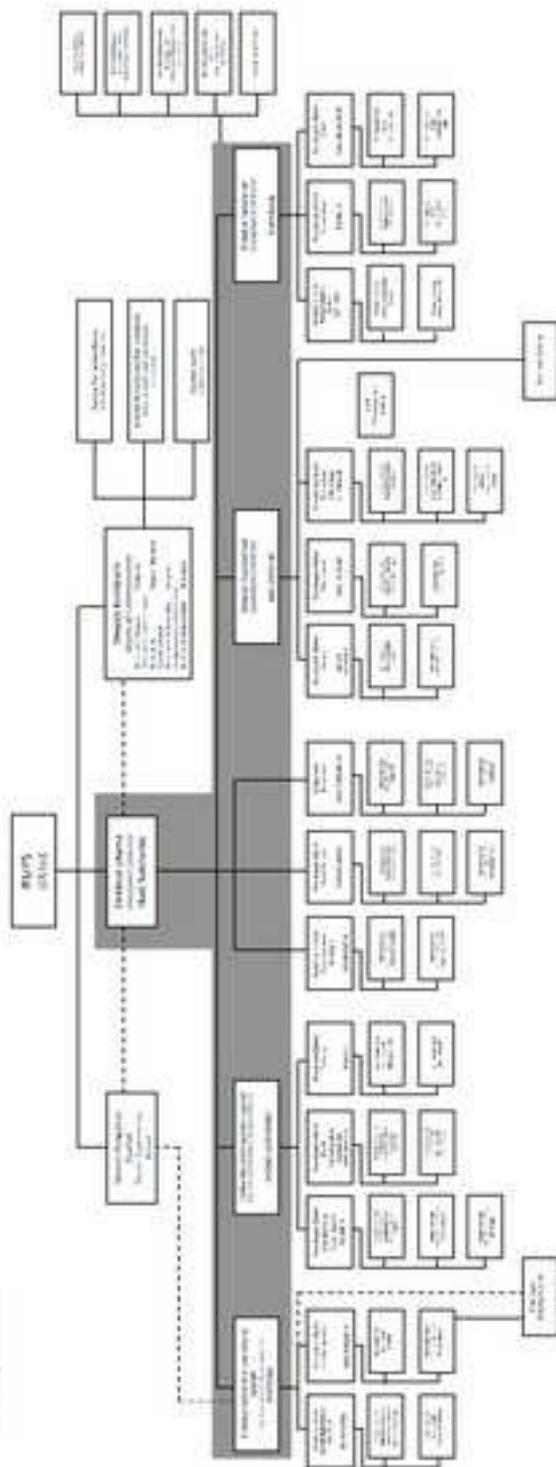
Monitoring pillars, evaluate and follow up contain measures in order to monitor and evaluate fraud and follow up mechanism according to SE BI No. 13/28/DPnP concerning Anti Fraud Strategic Implementation for Bank.



PROFIL PERUSAHAAN

STRUKTUR ORGANISASI BANK JATIM (2.3)
ORGANIZATION STRUCTURE (2.3)
DE OEDIOS NO : GIBGDMYFFY/Company
Tanggal 1 April 2013
Gibgdm yff y 100 2013

COMPANY PROFILE



bankjatim
SR



Keberlanjutan Pendidikan untuk Menjalani Proses Kehidupan

Dari dimensi pendidikan, keberlanjutan bermakna bahwa pendidikan merupakan rangkaian proses yang harus dijalani oleh setiap generasi sebagai sarana untuk transformasi kehidupan.

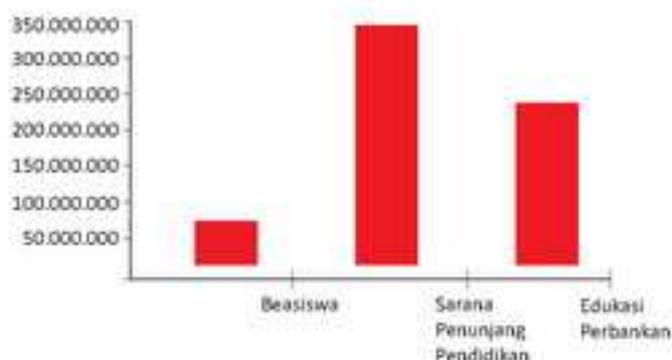
Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang. Pada saat ini, kebutuhan terhadap pendidikan dapat disetarakan dengan kebutuhan terhadap pangan, sandang dan papan. Sebagai lembaga perbankan yang tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, Bank Jatim menyadari pentingnya pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan, Bank Jatim melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan berupa pemberian beasiswa, pemberian sarana penunjang pendidikan dan edukasi perbankan.

Sustainability Education to Implement Life Process

From the dimensions of education, sustainability means that education is a series of processes that must be followed by every generation as a means to transform life

Education is important thing for everyone. At this time, the need for education can be synchronized with the needs for food, clothing and shelter. As a banking institution grow and develop with society, Bank Jatim recognize the importance of education. To meet the needs of the education community, Bank Jatim implement corporate social responsibility in the form of scholarships, education and the provision of supporting facilities of banking education.

**Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bidang Pendidikan Tahun 2012:
Education Sector Corporate Social Responsibility Program in 2012**



Pemberian bantuan di bidang pendidikan pada tahun 2012 sebesar Rp.610.287.192,00 (enam ratus sepuluh juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh dua rupiah). Bantuan tersebut terbesar dialokasikan untuk pemberian sarana penunjang pendidikan sebesar Rp.327.000.000,00 (tiga ratus dua puluh tujuh ribu rupiah) kemudian edukasi perbankan sebesar Rp.222.287.192,00 (dua ratus dua puluh dua juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh dua rupiah) dan pemberian beasiswa sebesar Rp.61.000.000,00 (enam puluh satu juta rupiah). Secara lebih rinci, pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang pendidikan tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Providing assistance in the field of education in 2012 for Rp.610.287.192,00 (six hundred and ten million two hundred and eighty-seven thousand one hundred and ninety-two rupiahs). The grant was allocated for the provision of supporting facilities for education Rp.327.000.000,00 (three hundred and twenty seven thousand rupiahs) and then banking education for Rp.222.287.192,00 (two hundred and twenty-two million two hundred and eighty-seven thousand hundred and ninety-two rupiahs) and scholarships for Rp.61.000.000,00 (sixty-one million rupiahs). In more detail, the implementation of corporate social responsibility in the education sector in 2012 are as follows:

RINCIAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2012
DETAILS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
EDUCATION IN 2012

NO.	JENIS BANTUAN TYPES OF SUPPORTING	RINCIAN BANTUAN DETAILS OF SUPPORTING	NOMINAL [dalam Rupiah] (in Rupiahs)
1	Pemberian Beasiswa Scholarships	Diberikan kepada Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya <i>Awarded to Perbanas Surabaya students</i> Diberikan kepada 30 Mahasiswa Universitas Madura <i>Awarded to 30 Students University of Madura</i> Diberikan kepada 1 Mahasiswa Akademi Kebidanan Harapan Mulya <i>Awarded to 1 student of Mulya Hope Academy of Midwifery</i>	16,000,000 30,000,000 15,000,000
2	Pemberian Sarana Penunjang Pendidikan Supporting Education	Pengembangan perpustakaan digital SMPN 1 Sumenep <i>The development of SMPN 1 Sumenep digital libraries</i> Pemberian 60 set meja dan kursi untuk MI-MTs Nyai H. Ashfiyah Surabaya <i>Provision of 60 sets of tables and chairs for the MI-MTs Nyai H. Ashfiyah Surabaya</i> Pemberian 100 stel seragam sekolah untuk siswa SD, SMP, SMA dan SMK di Kabupaten Bondowoso <i>Provision of 100 sets of school uniforms for elementary, junior high, high school and vocational school in the District Bondowoso</i> Pembelian peralatan sekolah kepada 460 siswa SD yang kurang mampu di Kabupaten Bondowoso <i>Purchase of school supplies to 460 elementary school students in the district underprivileged Bondowoso</i> Pemberian 30 unit meja dan kursi untuk siswa MI Muhammadiyah 5 di Kota Surabaya <i>Provision of 30 units of tables and chairs for MI students in Muhammadiyah 5 Surabaya</i> Pemberian 2000 eksemplar buku tulis untuk siswa SD, SLTP dan SLTA di Kabupaten Pamekasan <i>Provision of 2000 copies of the book written for elementary, junior and senior high school in Pamekasan</i>	45,500,000 36,000,000 15,000,000 115,000,000 15,000,000 100,500,000
JUMLAH			388,000,000

Bank Jatim memberikan bantuan berupa beasiswa untuk memotivasi siswa agar belajar lebih giat, membantu biaya pendidikan siswa dan mengurangi jumlah siswa yang putus sekolah karena keterbatasan biaya pendidikan. Pada tahun 2012, Bank Jatim telah memberikan beasiswa kepada 2 (dua) mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya atas nama Edo Bangkit Prayogo dan Musonif Noor Effendi, 30 (tiga puluh) mahasiswa Universitas Madura dari keluarga kurang mampu.

Bank Jatim provide assistance in the form of scholarships to motivate students to study harder, to help the student's educational costs and reduce the number of students who drop out of school because of limited education. In 2012, Bank Jatim have awarded scholarships for 2 (two) students of sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya Edo Prayogo Rse and Musonif Noor Effendi, 30 (thirty) Madura University students from underprivileged families.



Pemberian beasiswa secara simbolis kepada 30 mahasiswa Universitas Madura diwakili oleh Pemimpin Cabang Pamekasan Syarif Tommy Dwipayanto dan Rektor Universitas Madura Amiril
Granting scholarships to 30 students symbolically represented by Madura University by Syarif Tommy Dwipayanto, Pamekasan Branch Office Head and Amiril, Rector of the University Madura

Bank Jatim juga memberikan beasiswa kepada mahasiswa Akademi Kebidanan Harapan Mulya Ponorogo atas nama Isti Maysarah.

Bank Jatim also provide scholarships to students of the Academy of Midwifery "Hope Mulya" Ponorogo on behalf Isti Maysarah.

Untuk menunjang proses belajar-mengajar, diperlukan sarana pendidikan yang memadai. Untuk itulah, Bank Jatim memberikan bantuan kepada beberapa lembaga pendidikan dalam bentuk sarana penunjang pendidikan. Sarana pendidikan yang telah diberikan pada tahun 2012 berupa:

To support the teaching and learning process, it needs adequate educational facilities. For this reason, Bank Jatim provide assistance to several educational institutions in the form of means of supporting education. Educational facilities that have been awarded in 2012 include:

1. Pengembangan perpustakaan digital SMPN (Sekolah Menengah Pertama Negeri) I Sumenep. Pengembangan perpustakaan digital diharapkan dapat menambah wawasan siswa mengenai teknologi informasi dengan kemudahan akses internet.

1. The development of digital libraries SMPN (Junior High School) I Sumenep. The development of digital library is expected to broaden the horizon of students of information technology with the ease of internet access.

- | | |
|---|---|
| <p>2. Pemberian 60 (enam puluh) set meja dan kursi untuk proses belajar mengajar siswa MI-MTs Nyai H. Ashfiyah Surabaya untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar agar lebih maksimal.</p> <p>3. Pemberian seragam sekolah untuk siswa SD dari keluarga kurang mampu sejumlah 20 (dua puluh) stel, SMP sejumlah 40 (empat puluh) stel dan SMA serta SMK sejumlah 40 (empat puluh) stel di Kabupaten Bondowoso.</p> <p>4. Pembelian peralatan sekolah kepada 460 (empat ratus enam puluh) siswa SD yang kurang mampu di Kabupaten Bondowoso.</p> | <p>2. <i>Provision of 60 (sixty) sets of tables and chairs for the learning process of students MI-MTs Nyai H. Ashfiyah Surabaya to support teaching and learning activities for more leverage.</i></p> <p>3. <i>Provision of school uniforms for elementary students from underprivileged families a 20 (twenty) sets, 40 (forty) sets for Junior High School and 40 (forty) sets for Senior High School at Bondowoso district.</i></p> <p>4. <i>Purchase of school supplies to 460 (four hundred and sixty) underprivileged elementary school students at the Bondowoso District.</i></p> |
|---|---|



Pemberian bantuan untuk siswa SD yang kurang mampu di Kabupaten Bondowoso
*To provide assistance to underprivileged elementary school students
in the Bondowoso District*

- | | |
|---|--|
| <p>5. Pemberian peralatan sekolah tersebut berupa sepatu, kaos kaki, tas sekolah, buku tulis, buku kotak, alat tulis dan hem putih lengan panjang, pemberian 2000 eksemplar buku tulis terdiri dari 1000 eksemplar ukuran A4, 1000 eksemplar ukuran A5 untuk siswa SD, SLTP dan SLTA di Kabupaten Pamekasan.</p> <p>6. Pemberian 30 (tiga puluh) unit meja dan kursi untuk siswa Madrasah Ibtidayah (MI) Muhammadiyah 5 Kota Surabaya sebagai fasilitas untuk belajar-mengajar.</p> | <p>5. <i>The provision of school equipment such as shoes, socks, school bags, exercise books, book boxes, stationery and a long-sleeved white shirt, giving 2000 copies pad consists of 1000 copies A4, 1000 copies A5 size for elementary, junior and senior high school at Pamekasan District.</i></p> <p>6. <i>Provision of 30 (thirty) units of tables and chairs for the students of Madrasah Ibtidayah (MI) Muhammadiyah 5 Surabaya as facilities for teaching and learning.</i></p> |
|---|--|



Penyerahan secara simbolis bantuan meja dan kursi untuk siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya

Symbolic handover desks and chairs for students MI Muhammadiyah 5 Surabaya

Melalui pemberian sarana pendidikan tersebut, Bank Jatim mengharapkan dapat menunjang proses belajar-mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan para siswa lebih maksimal.

Through the provision of educational facilities, Bank Jatim expect to support the teaching and learning process conducted by the teachers and students more leverage.

EDUKASI PERBANKAN

Bank sebagai lembaga intermediasi mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Agar pelaksanaan fungsi intermediasi dan usaha bank dapat berjalan dengan efektif, maka bank memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai fungsi dan usaha bank serta produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank.

Bank Jatim telah melaksanakan kegiatan edukasi perbankan kepada masyarakat pada tahun 2012 antara lain:

1. Sosialisasi mengenai penggunaan Kartu Pegawai Elektronik sebagai kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) dan produk kredit multiguna serta laguna kepada bendahara gaji Pemerintah Kabupaten dan Kota Blitar;
2. Pemberian sosialisasi mengenai analisis dan pengambilan kredit komersial untuk bisnis bagi anggota APEX BPR tahun 2012;
3. Pengenalan produk perbankan Tabungan SIMPEDA (Simpanan Pembangunan Daerah), Tabungan SIKLUS (Tradisi Keluarga Sejahtera), Tabunganku, Deposito dan penggunaan kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebagai media transaksi 24 jam untuk transaksi penarikan tunai, pembayaran telepon, air, PBB (Pajak Bumi dan Bangunan), listrik, SMS Banking dan transfer antar rekening BANK JATIM, antar rekening sesama anggota ATM Bersama dan ATM Prima, serta Cek Salda kepada 2350 siswa MI, MTS,

BANKING EDUCATION

Bank as an intermediary institutions have an important role in the Indonesian economy. In order for the implementation of bank intermediation function and effort to be effective, the banks provide information and understanding to the public about the function and business bank products and services offered by the bank.

Bank Jatim have carried out banking education activities to the community in 2012 include:

1. Socialization on the use of Electronic Employee Card as ATM (Automatic Teller Machine) and a multipurpose loan products as well as the treasurer of the lagoon and the City District Government salaries Blitar;
2. Providing socialization of commercial credit analysis and decision for the family members of APEX BPR in 2012;
3. Introduction SIMPEDA product (Deposit-Region Development), SIKLUS saving (Tradition Family Welfare), Tabunganku, Deposits and ATM card use (Automatic Teller Machine) as a medium of transaction 24 hours for cash withdrawal transactions, payment of telephone, water, PBB (Land Tax and Building), electricity, SMS Banking and transfers between accounts BANK JATIM, ATM Bersama and ATM Prima, and balance inquiry to 2350 students MI, MTS, Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah in Paciran, Lamongan

Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah di Paciran,
Kabupaten Lamongan;

District;



Sosialisasi produk perbankan kepada 2350 siswa MI, MTS, Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Paciran,
Kabupaten Lamongan

*Socialization of banking products to 2350 students MI, MTS, Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah
Paciran, Lamongan District*

4. Sosialisasi mengenai jasa bank untuk pelaksanaan pembayaran gaji karyawan, fasilitas kredit multiguna, produk Tabungan SIMPEDA (Simpanan Pembangunan Daerah) dan memperkenalkan kegunaan kartu ATM sebagai media transaksi 24 jam untuk transaksi penarikan tunai, pembayaran telepon, air, PBB (Pajak Bumi dan Bangunan), listrik, SMS Banking dan transfer antar rekening BANK JATIM, antar rekening sesama anggota ATM Bersama dan ATM Prima, serta Cek Saldo kepada para karyawan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) di Kabupaten Lamongan;
5. Sosialisasi mengenai produk bank, penggunaan dan fungsi kartu ATM sebagai media transaksi 24 jam untuk transaksi penarikan tunai, pembayaran telepon, air, PBB (Pajak Bumi dan Bangunan), listrik, SMS Banking dan transfer antar rekening BANK JATIM, antar rekening sesama anggota ATM Bersama dan ATM Prima, serta Cek Saldo, SMS Banking, Call Centre dan produk-produk lain seperti kredit multiguna, KPR (Kredit Pemilikan Rumah), Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi kepada para Bunda PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan wali siswa-siswa PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dalam rangka Festival Indonesia Cerdas Kumpul Bocah yang bertempat di Gedung Ahmad Yani Gresik.
4. *Socialization of banking services for the implementation of the payment of salaries of employees, facilities multipurpose loans, savings products SIMPEDA (Deposit Region Development) and introduce the use of ATM cards as a medium of transaction 24 hours for cash withdrawal transactions, payment of telephone, water, PBB (land and building tax), electricity, SMS banking and transfers between accounts BANK JATIM, ATM Bersama and ATM Prima, and balance inquiry to employees PDAM in Lamongan District;*
5. *Socialization of bank products, the use and function of ATM cards as a medium of transaction 24 hours for cash withdrawal transactions, payment of telephone, water, PBB (land and building tax), electricity, SMS banking and transfers between accounts BANK JATIM, ATM Bersama and ATM Prima, and balance inquiry, SMS Banking, Call Centre and other products such as multipurpose loans, KPR (mortgage loans), Working Capital Loan and investment loan to the PAUD mother (Early Childhood Education) students in order to Festival Indonesia Cerdas Kumpul Bocah housed in Building Ahmad Yani Gresik.*

Kesehatan adalah Esensi Kehidupan

Health is the Essence of Life



Keberlanjutan dalam pemberian bantuan kesehatan merupakan langkah awal menuju transformasi kehidupan

Sustainability in the provision of medical assistance is the first step towards transforming life

Berawal dari harapan Bank Jatim untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan kepada masyarakat, Bank Jatim mengamati bahwa salah satu hal yang sangat diperlukan oleh semua orang adalah kesehatan. Setiap orang menginginkan kehidupan dan lingkungan yang sehat. Untuk memenuhi kebutuhan setiap orang akan kesehatan, Bank Jatim telah memberikan bantuan sebesar Rp.2.412.137.224,00 (dua miliar empat ratus dua belas juta seratus tiga puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh empat rupiah).

Starting from Bank Jatim expectation to improve the welfare of the community through Corporate Social Responsibility to the community, Bank Jatim observed that one of the things that is needed by everyone is health. Everyone wants a healthy life and environment. To meet the needs of every person's health, Bank Jatim have given a grant of Rp.2.412.137.224,00 (two billion four hundred and twelve million one hundred thirty seven thousand two hundred and twenty-four rupiahs).

REALISASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN BIDANG KESEHATAN TAHUN 2012
REALIZATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN HEALTH SECTOR IN 2012



Bantuan di bidang kesehatan sebesar Rp.2.412.137.224,00 (dua miliar empat ratus dua belas juta seratus tiga puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh empat rupiah) diberikan terbesar dalam bentuk pemberian sarana penunjang kesehatan sebesar Rp.1.612.285.500,00 (satu miliar enam ratus dua belas juta dua ratus delapan puluh lima ribu lima ratus rupiah) kemudian untuk alokasi bantuan kesehatan untuk mengatasi penyakit tertentu sebesar Rp.472.000.000,00 (empat ratus tujuh puluh dua juta rupiah) dan terkecil untuk peningkatan kesehatan

Assistance in the health sector for Rp.2.412.137.224,00 (two billion four hundred and twelve million one hundred thirty seven thousand two hundred and twenty-four rupiahs) site is given in the form of medical support facilities for Rp.1.612.285.500,00 (one billion six hundred and twelve million two hundred and eighty-five thousand five hundred rupiahs) then for the allocation of health assistance to address specific diseases for Rp.472.000.000,00 (four hundred and seventy-two million rupiahs) and the smallest for the improvement

masyarakat sebesar Rp.327.851.724,00 (tiga ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh satu ribu tujuh ratus dua puluh empat rupiah).

Tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang kesehatan meliputi kegiatan yang menyangkut kesehatan massal masyarakat pada satu periode tertentu, bantuan kesehatan kepada masyarakat terhadap satu wabah penyakit tertentu, bantuan kesehatan kepada masyarakat terhadap satu gejala penyakit tertentu, bantuan pengadaan alat atau kelengkapan sarana kesehatan, kegiatan lain yang berkaitan dengan peningkatan kesehatan masyarakat. Secara lebih rinci, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di bidang kesehatan tahun 2012 dapat dijelaskan sebagai berikut:

of public health by Rp.327.851.724.00 (three hundred and twenty-seven million eight hundred and fifty-one thousand seven hundred and twenty-four rupiahs).

Corporate social responsibility in the health sector includes activities related to public health mass at a certain period, the public health assistance to a particular disease, health assistance to the public on the symptoms of certain diseases, procurement assistance tool or completeness of health facilities, other activities relating to the improvement of public health.

In more detail, the implementation of the Corporate Social Responsibility in the health sector in 2012 can be explained as follows:

NO.	OBJEK BINAAN TARGET OBJECT	JENIS BANTUAN TYPES OF ASSISTANCE	PENERIMA RECEIVER	NOMINAL (dalam Rupiah) NOMINAL (in Rupiahs)
1	Pemberian sarana penunjang kesehatan	Pemberian 1 unit Mobil Ambulance Giving 1 unit Ambulance Car	Palang Merah Indonesia Kabupaten Tuban Indonesian Red Cross Tuban District	154.550.000
	Providing a means of supporting health	Pemberian 750 unit closed Provision of 750 units closed	Warga Desa di Kabupaten Bojonegoro Villagers in Bojonegoro	48.750.000
		Pemberian alat kesehatan Provision of medical equipment	Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Haji Surabaya Public Hospital	144.402.500
		Pemberian 1000 jamban dan pipanisasi The provision of latrines and piped 1000 units	Warga di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Residents in the District Ngancar Kediri	100.000.000
		Pemberian 1 unit Mobil Ambulance Giving 1 unit Ambulance Car	RSUD Dr. Soegiri Kabupaten Lamongan RSUD Dr. Soegiri at Lamongan District	158.461.500
		Pemberian 1 unit Mobil Ambulance Giving 1 unit Ambulance Car	RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto RSUD Prof. Dr. Soekandar at Mojokerto District	157.737.000
		Pemberian 1 unit Mobil Ambulance Giving 1 unit Ambulance Car	Palang Merah Indonesia Kabupaten Malang Indonesian Red Cross at Malang District	158.461.500

		Pemberian 1 unit Mobil Ambulance Giving 1 unit Ambulance Car	RSUD Blambangan Kabupaten Banyuwangi RSUD Blambangan at Banyuwangi District	265.000.000
		Pemberian 1 unit Mobil Ambulance Giving 1 unit Ambulance Car	Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur Social Service of East Java Province	158.461.500
		Pemberian 1 unit Mobil Ambulance Giving 1 unit Ambulance Car	Palang Merah Indonesia Kabupaten Pacitan Indonesian Red Cross at Pacitan District	158.461.500
		Pemberian 5 unit brankar dan 15 unit kursi roda Giving 5 units and 15 units gurney wheelchair	RSU Dr. H. Koesnadi Bondowoso RSU Dr. H. Koesnadi Bondowoso	108.000.000
2	Bantuan kesehatan untuk Mengatasi penyakit Medical aid to Tackle Disease	Pelaksanaan operasi katarak Implementation of cataract surgery	30 warga kurang mampu di Kota Probolinggo 30 underprivileged residents at Probolinggo	60.000.000
		Pelaksanaan operasi katarak Implementation of cataract surgery	50 warga kurang mampu di Kota Blitar 50 underprivileged residents at Blitar	125.000.000
		Pelaksanaan operasi bagi penderita cacat bawaan dan kelainan khusus Implementation of surgery for patients with congenital defects and abnormalities special	4 anak penderita meningocoele, 5 anak penderita hipospadia dan 2 anak kelainan jantung 4 children with meningocoele, 5 children with hypospadias and 2 children congenital heart	200.000.000
		Pengobatan penderita gangguan jiwa pasung Treatment of mental disorders stocks	29 penderita gangguan jiwa pasung di Kabupaten Pacitan 29 people with mental disorders at Pacitan District	87.000.000
3	Peningkatan kesehatan masyarakat Improved public health	Pengentasan gizi buruk Poverty Malnutrition	264 balita penderita gizi buruk di Kabupaten Ngawi 264 severely malnourished children under five in the district of Ngawi	60.000.000
		Pelaksanaan khitanan massal The implementation of mass circumcision	anak yatim piatu dan fakir miskin di Kabupaten Sidoarjo orphans and the poor in Sidoarjo District	15.000.000

	Pelaksanaan khitanan massal <i>The implementation of mass circumcision</i>	250 anak dari keluarga kurang mampu di Kota Surabaya <i>250 children from underprivileged families in Surabaya</i>	252.851.724
JUMLAH TOTAL			2.412.137.224

Pemberian Sarana Penunjang Kesehatan

Untuk menjaga kesehatan pribadi dan lingkungan, diperlukan sarana kesehatan yang baik. Sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan, Bank Jatim telah memberikan beberapa bantuan dalam bentuk mobil ambulance di beberapa wilayah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur antara lain:

1. Pemberian 1 (satu) unit mobil ambulance kepada Palang Merah Indonesia di Kabupaten Tuban untuk menolong para korban apabila terjadi bencana alam dan kecelakaan. Kabupaten Tuban merupakan daerah yang rawan bencana banjir dan kecelakaan. Lokasinya yang terletak di jalan raya Pantura menyebabkan seringnya terjadi kecelakaan. Oleh karena itu, diperlukan mobil ambulance untuk menolong korban bencana alam dan memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan.
2. Pemberian 1 (satu) unit mobil ambulance kepada RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) Dr. Soegiri Kabupaten Lamongan guna meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya masyarakat Kabupaten Lamongan.

Giving Supporting Healthcare Facilities

To maintain personal health and the environment, it is necessary that good health facilities. As Bank Jatim care about health, Bank Jatim have provided some relief in the form of ambulances in some districts and cities in the province of East Java, among others:

1. Provision of 1 (one) unit ambulance to the Red Cross Tuban Indonesia to help victims of natural disasters and accidents. Tuban district is an area prone to floods and accidents. Its location at the Pantura street causing frequent accidents. Its location at the jalan raya pantura causing frequent accidents. Therefore, an ambulance is needed to help the victims of natural disasters and provide first aid to accident victims.
2. Provision of 1 (one) unit ambulance to the hospital (General Hospital) Dr. Soegiri Lamongan to improve public health services especially Lamongan District.



Pemimpin Bank Jatim Cabang Lamongan, MOCH.YUNUS bersama dr.YULIARTO DWI MARTONO, M.M.Kes (Direktur RSUD dr.SOEGIRI)

Lamongan Branch Office of Head, MOCH.YUNUS with dr.YULIARTO DWI MARTONO, M.M.Kes (RSUD dr.SOEGIRI Director)

3. Pemberian 1 (satu) unit mobil ambulance kepada RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto guna meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya masyarakat Kabupaten Mojokerto.
3. *Provision of 1 (one) unit ambulance to the hospital (General Hospital) Prof. Dr. Soekandar Mojokerto to improve public health services especially Mojokerto District.*

Pemberian 1 (satu) unit mobil ambulance untuk RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto

Providing 1 (one) unit of ambulance for RSUD Prof.Dr.Soekandar at Mojokerto District



4. Pemberian 1 (satu) unit mobil ambulance kepada PMI (Palang Merah Indonesia) Kabupaten Malang guna meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
4. *Provision of 1 (one) unit ambulance to PMI (Indonesian Red Cross) Malang to improve health services to the community.*
5. Pemberian 1 (satu) unit mobil ambulance kepada RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) Blambangan Kabupaten Banyuwangi guna meningkatkan pelayanan kesehatan dan sarana transportasi bagi pasien.
5. *Provision of 1 (one) unit ambulance to the hospital (General Hospital) Blambangan Banyuwangi to improve health care and transportation for patients.*



Pemberian 1 (satu) unit ambulance untuk RSUD Blambangan Kabupaten Banyuwangi

Providing 1 (one) unit of ambulance for RSUD Blambangan at Banyuwangi District

Selain dalam bentuk mobil ambulance, Bank Jatim juga memberikan bantuan sarana penunjang kesehatan dalam bentuk:

1. Pemberian 750 (tujuh ratus lima puluh) unit closed yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro dengan tujuan meningkatkan kebersihan dan kesehatan masyarakat serta lingkungan. Sasaran pemberian bantuan tersebut adalah warga dari desa yang terletak di pinggir sungai dan hutan yang sangat memerlukan closed antara lain:

- Desa Kedungdowo dan Mulyorejo di Kecamatan Balen;
- Desa Bendo dan Padangmentoyo di Kecamatan Kapas;
- Desa Grebegan dan Pilangsari di Kecamatan Kalitidu;
- Desa Kacangan, Dukohor dan Tambakromo di Kecamatan Mala;
- Desa Purwosari dan Pacing di Kecamatan Sukosewu.

2. Pemberian alat kesehatan berupa 3 (tiga) unit brankar, 6 (enam) unit kursi roda, 15 (lima belas) buah tensimeter, 5 (lima) unit trolley emergency dan 2 (dua) unit scope stretcher kepada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada pasien.

3. Pemberian 1000 (seribu) jamban dan pipanisasi di Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Kediri dengan tujuan meningkatkan kesehatan masyarakat dan menciptakan pola hidup yang bersih, menurunkan angka penyakit dan memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas jamban.

4. Pemberian 5 (lima) unit brankar dan 15 (lima belas) unit kursi roda kepada RSU (Rumah Sakit

In addition in the form of ambulances, Bank Jatim are also providing support facilities for medical assistance in the form of:

1. *The provision of 750 (seven hundred and fifty) units closed in cooperation with the Department of Health with the aim of improving Bojonegoro hygiene and public health and the environment. Target assistance are residents of villages located on the fringes of the streams and forests that are in need of closed include:*

- Kedungdowo village and Mulyorejo in Balen Subdistrict*
- Bendo village and Padangdowo in Kapas Subdistrict*
- Grebegan village and Pilangsari in Kalitandu Subdistrict*
- Karangan Dukohor and Tambakroma village Mala Subdistrict*
- Purwosari village and Pacing in Sukosewu Subdistrict*

2. *Provision of medical equipment in the form of 3 (three) units gurney, 6 (six) units of wheelchair, 15 (fifteen) tensimeter, five (5) units of emergency trolley and 2 (two) units stretcher scope to Haj Surabaya General Hospital with the aim of improve the quality of health care to patients.*

3. *Giving 1000 (one thousand) latrines and Piped in Ngancar Subdistrict Kediri in collaboration with government of Kediri District with the aim of improving public health and creating a clean lifestyle, reduce the number of illnesses and meet the needs of the toilet facilities.*

4. *Giving 5 (five) units gurney and 15 (fifteen) units wheelchair to*

Umum) Dr. H. Koesnadi di Kabupaten Bondowoso dengan tujuan meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat terutama untuk membantu penanganan pasien darurat dan transportasi pasien antar ruangan.

Dr. H. Koesnadi Bondowoso General Hospital with the aim of improving health services to the community, especially to help the patient handling and emergency patient transport between rooms.

Bantuan Kesehatan untuk Mengatasi Penyakit

Selain memberikan sarana penunjang kesehatan untuk masyarakat, Bank Jatim juga memberikan bantuan kesehatan untuk mengatasi penyakit yang terjadi di masyarakat. Beberapa bentuk bantuan yang telah Bank Jatim berikan antara lain:

1. Pelaksanaan operasi katarak terhadap 30 (tiga puluh) warga kurang mampu di Kota Probolinggo bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Probolinggo. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan tujuan menangani gangguan penglihatan terutama untuk warga masyarakat yang kurang mampu dan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
2. Pelaksanaan operasi katarak dan pengobatan pasca operasi terhadap 50 (lima puluh) warga kurang mampu di Kota Blitar yang bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Blitar. Kegiatan tersebut merupakan bentuk kepedulian untuk memberikan pelayanan pengobatan bagi warga kurang mampu.

Medical aid to Overcome illness

In addition to provide support facilities for the public health, Bank Jatim also provide medical assistance to cope with the disease occurring in the community. Some forms of assistance that Bank Jatim provide include:

1. *Implementation of cataract surgery to 30 (thirty) underprivileged people in working with Probolinggo Health Office. The event was organized with the aim of addressing vision problems, especially for underprivileged citizens and provide health services to the community.*
2. *Implementation of cataract surgery and post-operative treatment for 50 (fifty) underprivileged people in Blitar City in collaboration with the Secretariat of the Regional Government of Blitar. The activity is a concern to provide medical services to the underprivileged citizens.*



*Pelaksanaan operasi katarak oleh Tim Dokter Cataract Center Inoveye Blitar
Implementation of cataract surgery by a team of Doctors Cataract Center Inoveye Blitar*

3. Pelaksanaan operasi bagi penderita cacat 3. *Implementation of surgery for patients with*

bawaan dan kelainan khusus yaitu 4 (empat) anak penderita meningocele, 5 (lima) anak penderita hipospadia dan 2 (dua) anak kelainan jantung di Kraksaan, Kabupaten Probolinggo. Meningocele merupakan penyakit yang menimbulkan cacat pada wajah sedangkan hipospadia merupakan kelainan pada saluran urine yang banyak diderita oleh anak-anak dari keluarga kurang mampu. Melalui bantuan pengobatan dalam bentuk operasi bagi penderita penyakit tersebut, Bank Jatim berharap dapat membantu meringankan beban finansial keluarga penderita dan dapat memberikan penanganan segera terhadap penderita.

congenital defects and abnormalities of the special 4 (four) children with meningocele, 5 (five) children with hypospadias and 2 (two) children cardiac abnormalities in Kraksaan, Probolinggo. Meningocele is a disease that causes facial disfigurement while hypospadias is an abnormality in the urinary tract that affects many children from poor families. Through the help of medication in the form of surgery for these patients, Bank Jatim hope to help ease the financial burden on patients and their families can provide immediate treatment to the patients.



Keadaan pasien Siti Khotijah sebelum operasi



Keadaan pasien Siti Khotijah pasca operasi di Rumah Sakit Premier Surabaya

Siti Khotijah, the patient before surgery

Siti Khotijah, the patient post surgery at Premier Hospital Surabaya

4. Pengobatan pada 29 (dua puluh sembilan) penderita gangguan jiwa pasung di Kabupaten Pacitan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Pacitan. Bantuan tersebut diberikan dengan tujuan memberikan penanganan medis terhadap warga masyarakat Kabupaten Pacitan yang menderita gangguan jiwa pasung.

Treatment of 29 (twenty nine) people with mental disorders at Pacitan District in collaboration with the Government of Pacitan. Help is given with the purpose of providing medical treatment to residents Pacitan suffering from mental disorders.

Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Selain menjaga kesehatan dan memberikan pengobatan apabila terjadi penyakit, Bank Jatim juga telah melaksanakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan pribadi dan masyarakat antara lain:

1. Pengentasan gizi buruk pada 264 (dua ratus enam puluh empat) balita penderita gizi buruk di Kabupaten Ngawi. Untuk mengentaskan gizi buruk telah dilaksanakan kegiatan pos gizi dan pemberian makanan tambahan berupa modisco. Kegiatan pos gizi merupakan kegiatan Posyandu di luar hari penimbangan untuk pemulihan dan pendidikan gizi. Para ibu dapat berkontribusi dengan membawa bahan makanan bergizi yang dimasak bersama. Tujuan dari pos gizi adalah mengajarkan para ibu mengenai perawatan balita yang baik dengan memberikan asupan gizi yang sehat dan seimbang. Pos gizi di Kabupaten Ngawi telah tersebar di beberapa kecamatan antara lain Kecamatan Geneng, Gerih, Jogorogo, Karangjati, Kedungalar, Kendal, Kwadungan, Ngawi, Padas, Paron, Widodaren, Pangkur dan Pitu.

Community Health Improvement

In addition to health care and provide treatment in case of illness, Bank Jatim also have carried out several activities aimed at maintaining and improving personal and public health, among others:

1. *Alleviation of malnutrition in 264 (two hundred and sixty-four) of severely malnourished children under five in the district of Ngawi. To alleviate malnutrition has carried out activities pos gizi and supplementary feeding in the form modisco. pos gizi activation is Posyandu activities outside the day weighing on the recovery and nutrition education. The mother can contribute by bringing nutritious food which is cooked together. The purpose of the past is to teach nutrition of mathers about infant care by providing good nutrition and a healthy balanced die pos gizi at Ngawi district has spread over several districts including District Geneng, Gerih, Jogorogo, Korangjati, Kedungalar, Kendal, Kiwadungan, Ngawi, Rock, Paron, Widodaren, pickaxe and Pitu.*





*Kegiatan Penimbangan Balita di
Pos Gizi*

*Weighing Activity Toddlers at
pos gizi*

*Pembelajaran kepada anak agar
makan sendiri untuk melatih
kemandirian anak*

*Learning to eat their own children in
order to train the child's
independence*

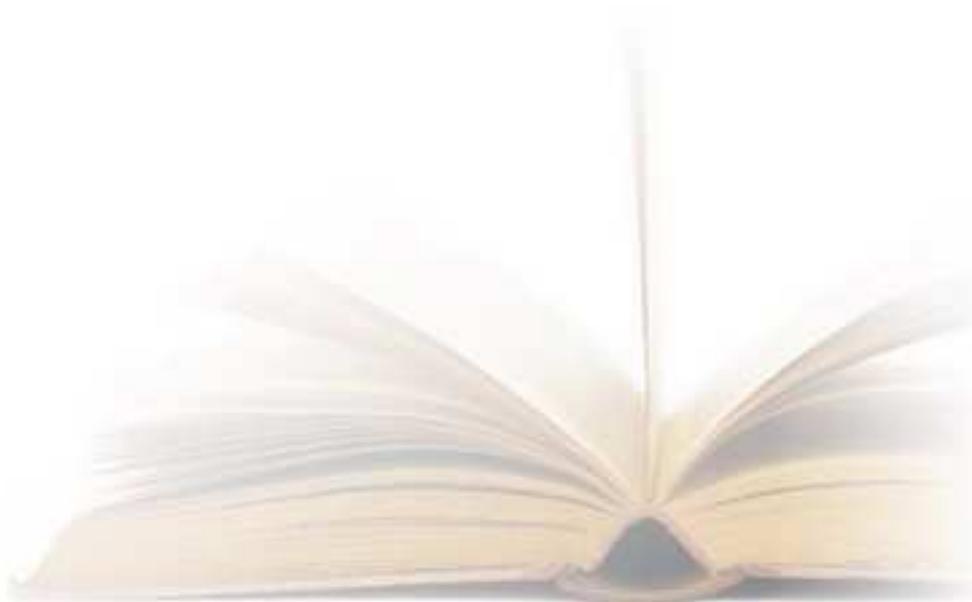


2. Penyelenggaraan khitanan massal oleh Klinik Plus Ridho yang diikuti oleh anak yatim piatu dan fakir miskin di sekitar wilayah Kabupaten Sidoarjo yang bertujuan untuk menjaga kesehatan masyarakat.
2. Implementation of mass circumcision by Clinic Plus Ridho followed by orphans and the poor around the district of Sidoarjo which aims to safeguard community health.

3. Penyelenggaraan khitanan massal dalam rangka Hari Ulang Tahun Bank Jatim yang ke-51 (lima puluh satu) dan diikuti oleh 250 (dua ratus lima puluh) anak dari keluarga kurang mampu yang diselenggarakan oleh Takmir Masjid Baitusy Syukur Bank Jatim yang bertujuan menjaga kesehatan masyarakat.
3. *Implementation of mass circumcision in order Anniversary Bank Jatim that all 51 (fifty-one), followed by 250 (two hundred fifty) children from underprivileged families organized by Takmir Masjid Baitusy Syukur Bank Jatim that aims to keep community health.*



Pelaksanaan khitanan massal oleh Bank Jatim
Implementation of mass circumcision by Bank Jatim



bankjatim
SR



Melestarikan Dan Mewarisi Budaya Bangsa

Keberlanjutan dalam melestarikan budaya bangsa merupakan tanggung jawab kami sebagai bagian dari masyarakat yang heterogen.

Sebagai bank yang tumbuh di dalam lingkungan masyarakat yang heterogen dalam budaya, Bank Jatim berupaya melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk aktif berperan serta dalam menjaga, melestarikan dan membina kebudayaan bangsa.

Salah satu prioritas Bank Jatim untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di bidang kebudayaan adalah membina kesenian dan olahraga. Bank Jatim berkomitmen melalui beberapa bantuan yang telah terealisasi pada tahun 2012 untuk terus memajukan dan membina seni khususnya kesenian daerah dan olahraga. Bantuan yang telah diberikan untuk kegiatan kebudayaan sebesar Rp.293.225.000,00 (dua ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus dua puluh lima ribu rupiah) sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan komitmen Bank Jatim terhadap pelestarian dan pembinaan kesenian dan olahraga.

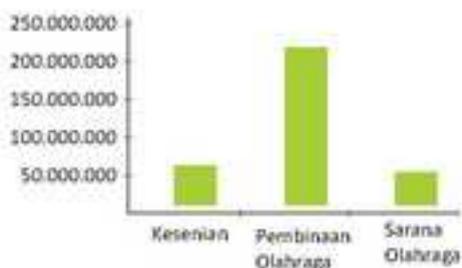
Preserving And Inheriting the Culture

Sustainability in preserving the culture is our responsibility as a part of heterogeneous society

As banks grow in a heterogeneous society in culture, Bank Jatim are trying to implement Corporate Social Responsibility to actively participate in protecting, preserving and nurturing the culture of the nation.

One of our priorities to implement the Corporate and Social Responsibility in the culture sector is to foster the arts and sports. Bank Jatim are committed through some of the aid that have been realized in 2012 to continue to promote and foster the art of particular local arts and sports. Assistance has been given to cultural activities Rp.293.225.000,00 (two hundred and ninety-three million two hundred twenty-five thousand rupiahs) as a form of corporate social responsibility and our commitment to the preservation and development of the arts and sports.

**REALISASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
DI BIDANG KEBUDAYAAN TAHUN 2012
REALIZATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
IN CULTURE SECTOR 2012**



Pemberian bantuan sebesar Rp.293.225.000,00 (dua ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus dua puluh lima ribu rupiah) tersebut, untuk pembinaan olahraga sebesar Rp.200.800.000,00 (dua ratus juta delapan ratus ribu rupiah) kemudian untuk pelestarian kesenian daerah sebesar Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan pemberian sarana olahraga sebesar Rp.42.425.000,00 (empat puluh dua juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah).

Providing of aid for Rp.293.225.000,00 (two hundred and ninety-three million two hundred twenty-five thousand rupiahs), sports coaching for Rp.200.800.000,00 (two hundred million eight hundred thousand rupiahs) and then to preservation of local arts Rp.50.000.000,00 (fifty million rupiahs) and provision of sports facilities for Rp.42.425.000,00 (forty-two million four hundred and twenty five thousand rupiahs).

Selanjutnya bantuan-bantuan yang diberikan dapat dirinci lagi sebagai berikut:

Further assistance can be given further detailed as follows:

**RINCIAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
BIDANG KEBUDAYAAN TAHUN 2012
DETAILS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
IN CULTURE SECTOR OF 2012**

NO.	OBJEK BINAAN TARGET OBJECT	RINCIAN BANTUAN DETAILS OF AID	PENERIMA RECEIVER	NOMINAL (dalam rupiah) NOMINAL (in rupiahs)
1	KESENIAN ART	Penyelenggaraan Festival Reyog Nasional ke XIX dan Perayaan National Reyog XIX Festival and Grebeg Suro Celebration	Pemerintah Kabupaten Ponorogo Ponorogo District	50.000.000
2	OLAHRAGA SPORT	Pembinaan Olahraga kepada Pelajar dan Pemuda Sport Coaching to Student and Youth	9 Atlet voli berprestasi binaan Bank Jatim 9 achievement Bank Jatim volleyball athletes	9.450.000
			Atlet Voli berprestasi binaan Bank Jatim atas nama Maya Kurnia Indri Achievement volleyball Bank Jatim athletes, Maya Kurnia Indri	1.450.000
			9 Atlet voli berprestasi binaan Bank Jatim 9 achievement Bank Jatim volleyball athletes	9.450.000
			Atlet Voli berprestasi binaan Bank Jatim atas nama Maya Kurnia Indri Achievement volleyball Bank Jatim athletes, Maya Kurnia Indri	1.450.000
			9 Atlet voli berprestasi binaan Bank Jatim 9 achievement Bank Jatim volleyball athletes	9.450.000
			Atlet Voli berprestasi binaan Bank Jatim atas nama Maya Kurnia Indri Achievement volleyball Bank Jatim athletes, Maya Kurnia Indri	1.450.000
			9 Atlet voli berprestasi binaan Bank Jatim 9 achievement Bank Jatim volleyball athletes	9.450.000
			Atlet Voli berprestasi binaan Bank Jatim atas nama Maya Kurnia Indri Achievement volleyball Bank Jatim athletes,	1.450.000

	<i>Maya Kurnia Indri</i>	
	9 Atlet voli berprestasi binaan Bank Jatim	9.450.000
	<i>9 achievement Bank Jatim volleyball athletes</i>	
	Atlet Voli berprestasi binaan Bank Jatim atas nama Maya Kurnia Indri	1.450.000
	<i>Achievement volleyball Bank Jatim athletes, Maya Kurnia Indri</i>	
	18 Atlet voli berprestasi	20.900.000
	<i>18 achievement volleyball athletes</i>	
	18 Atlet voli berprestasi	20.900.000
	<i>18 achievement volleyball athletes</i>	
	18 Atlet voli berprestasi	20.900.000
	<i>18 achievement volleyball athletes</i>	
	18 Atlet voli berprestasi	20.900.000
	<i>18 achievement volleyball athletes</i>	
	18 Atlet voli berprestasi	20.900.000
	<i>18 achievement volleyball athletes</i>	
	18 Atlet voli berprestasi	20.900.000
	<i>18 achievement volleyball athletes</i>	
	18 Atlet voli berprestasi	20.900.000
	<i>18 achievement volleyball athletes</i>	
	Pengembangan Sarana Olahraga berupa perbaikan lapangan bola basket dan pemberian peralatan basket	6.425.000
	<i>Development of sports facilities such as a basketball court repairment and provision of basketball equipment</i>	
	SMK Penerbangan (Yayasan Dharma Wirawan) di Kota Surabaya	
	<i>SMK Penerbangan (Yayasan Dharma Wirawan) at Surabaya City</i>	
	Pembuatan Lapangan Bola Basket	36.000.000
	<i>Building basketball court</i>	
	SMK Negeri 1 Tekung di Kabupaten Lumajang	
	<i>SMK Negeri 1 Tekung at Lumajang District</i>	
JUMLAH TOTAL		293.225.000

Melestarikan Kesenian Daerah

Kesenian daerah merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari keberadaan bangsa Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu, kesenian daerah mulai tergeser dengan adanya kemajuan informasi

Preserving Local Arts

Local art is a part that can not be separated from the presence of the Indonesian nation. Over time, local arts began shifting with the advent of information and technology. Bank Jatim have hope and full

dan teknologi, Bank Jatim memiliki harapan dan tanggung jawab penuh untuk ikut melestarikan dan membina kesenian daerah.

Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan bantuan untuk penyelenggaraan Festival Reyog Nasional ke XIX (sembilan belas) yang merupakan kesenian daerah dari Kabupaten Ponorogo. Festival tersebut telah diselenggarakan setiap tahunnya dan merupakan daya tarik wisata budaya di Kabupaten Ponorogo. Melalui penyelenggaraan Festival tersebut, Bank Jatim berharap dapat ikut memelihara, melestarikan dan memajukan seni tradisional Kabupaten Ponorogo.

responsibility to help preserve and nurture local arts.

In 2012, Bank Jatim provided assistance for the implementation of National Reyog Festival XIX (nineteen) which is the local arts of Ponorogo District. The festival has been held every year and is a cultural tourism attraction in Ponorogo District. Through the Festival, Bank Jatim hope to take to maintain, preserve and promote the traditional art Ponorogo District.



Festival Reyog Nasional ke XIX
pada tahun 2012

National Reyog Festival XIX in 2012

Selain menyelenggarakan Festival Reyog Nasional ke XIX, dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam 1434 Hijriah, Bank Jatim juga memberikan bantuan untuk penyelenggaraan Perayaan Grebeg Suro. Acara tersebut merupakan tradisi budaya masyarakat Ponorogo dalam wujud pesta rakyat. Grebeg suro merupakan acara tahunan yang dirayakan setiap tanggal 1 Muharam (1 Suro) pada tahun Jawa untuk menyongsong Tahun Kunjungan Wisata Jawa Timur setiap tahun. Melalui penyelenggaraan perayaan tersebut, diharapkan masyarakat tetap mencintai, memelihara dan menjaga kelestarian kesenian daerah.

In addition to organizing the XIX National Reyog Festival, to celebrate the Islamic New Year 1434, Bank Jatim also provide assistance for the implementation of Grebeg Suro celebration. The show is the Ponorogo cultural traditions in the form of party people. Grebeg suro is an annual event celebrated on 1 Muharram (1 Suro) in Javanese Year to welcome Year Visits Tourism East Java each year. Through organizing these celebrations, the community is expected to remain loving, nurturing and preserving the local arts.

**Perayaan Grebeg Suro tahun
2012**

Grebeg Suro Celebration in 2012



Pembinaan Olahraga Terhadap Pemuda dan Pelajar

Untuk membina pemuda dan pelajar yang memiliki bakat dan prestasi dalam olahraga voli, Bank Jatim melaksanakan regenerasi dan pembinaan atlet voli yang dilaksanakan melalui seleksi kejuaraan baik tingkat daerah maupun tingkat nasional yang dilakukan oleh pengurus bola voli Bank Jatim. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan prestasi Tim Bola Voli Bank Jatim dalam rangka *Corporate Image*. Adapun pembinaan yang telah diberikan kepada atlet voli mencakup pemberian biaya sekolah, uang saku dan transportasi, biaya makan dan kesehatan serta biaya sarana prasarana dan pelatih. Diharapkan dengan adanya bantuan untuk pembinaan atlet voli tersebut, akan meningkatkan semangat para atlet bola voli untuk terus berlatih dan berprestasi.

Sports Coaching for Youth and Student

To coach youth and students who have the talent and achievements in volleyball, Bank Jatim carry out the regeneration and development of volleyball athletes held by selection both at regional and national level and is implemented of the Bank Jatim volleyball officials. This is done to improve achievement Bank Jatim Volleyball Team in the context of *Corporate Image*. The coaching is given to volley ball athlete include providing school fees, allowance and transport, meals and health costs and the cost of infrastructure and coaches. Hopefully, by the help of coaching volleyball athletes, will increase the spirit of the volleyball athletes to continue to practice and perform.



Tim Bola Voli Bank Jatim sebagai Juara I dalam Kejurnas Livoli 2012 tanggal 2-9 Desember 2012 di Jakarta
Bank Jatim Volleyball Team as The Winner in Livoli 2012 Kejurnas on December 2, 2012 to December 9, 2012 at Jakarta

Acara Kejurnas Livoli 2012
tanggal 2-9 Desember 2013
di Jakarta

2012 Livoli Kejurmas Event on
December 2, 2013 to December 9,
2013 of Jakarta



Pemberian Sarana Olahraga

Untuk meningkatkan minat dan prestasi pelajar terhadap olahraga, Bank Jatim memberikan bantuan berupa pembangunan lapangan bola basket untuk SMKN (Sekolah Menengah Kejuruan Negeri) I Tekung di Kabupaten Lumajang. Sebelum memiliki fasilitas lapangan bola basket, pelaksanaan olahraga bola basket diselenggarakan di luar sekolah. Dengan keberadaan lapangan bola basket di dalam sekolah, para siswa dapat melaksanakan olahraga basket dengan lebih maksimal.

Provision of Sports Facilities

To increase student interest and achievement in sports, Bank Jatim provide assistance in the form of the building a basketball court for SMK (Vocational High School) I Tekung in Lumajang District. Before the basketball facilities, the implementation of organized basketball outside of school. In the presence of a basketball court at the school, students can perform basketball with more leverage.



Lapangan Bola Basket SMKN I Tekung
sebagai salah satu bantuan Bank Jatim
dalam olahraga
*SMKN I Tekung Basketball Court as a
Bank Jatim's aid in sport*

Bantuan yang serupa juga Bank Jatim berikan dalam rangka perbaikan lapangan basket dan pemberian peralatan basket kepada SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Penerbangan berupa 2 (dua) buah ring basket, 2 (dua) buah jaring basket, 5 (lima) buah bola basket dan pengecatan lapangan bola basket. Pemberian bantuan tersebut diharapkan dapat menambah minat dan meningkatkan prestasi

Similar assistance, Bank Jatim provide in order to repair the basketball court and the provision of basketball equipment to SMK (Vocational High School) Penerbangan such as 2 (two) pieces of a basketball hoop, 2 (two) basketball nets, 5 (five) basket ball and repainting the basketball court. The provision is expected to add interest and improve sports performance students of SMK (Vocational High

Olahraga siswa-siswi SMK (Sekolah Menengah kejuruan) School Penerbangan



Bantuan perbaikan lapangan Bola Basket SMK Penerbangan

Repairing SMK Penerbangan Basketball Court

bankjatim
SR



Pembangunan Infrastruktur Masyarakat yang Berkelanjutan

Keberlanjutan Pembangunan Infrastruktur Masyarakat merupakan Strategi Efektif dalam Pengentasan Masalah-Masalah Sosial

Konsep pembangunan infrastruktur masyarakat yang berkelanjutan mengacu pada rangkaian proses untuk membangun yang tidak hanya dinikmati dalam satu periode tertentu dengan sasaran tertentu melainkan pembangunan yang terus-menerus dan dapat dinikmati oleh setiap lapisan masyarakat baik periode saat ini sampai dengan periode mendatang untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada masyarakat.

Pada tahun 2012, Bank Jatim melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang sosial sebesar Rp.9.585.450.000,00 (sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta empat ratus lima puluh ribu rupiah). Bantuan tersebut diberikan untuk pembinaan keagamaan, pemberian santunan berupa sembako, pelestarian alam dan lingkungan serta pengembangan sarana dan/atau sarana umum.

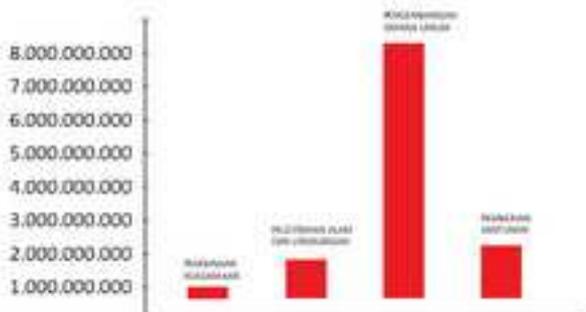
Sustainable Community Infrastructure Development

Community Infrastructure Sustainability is an Effective Strategy in Poverty Social Issues

The concept of sustainable community infrastructure development refers to the process of building a series that is not only enjoyed in a given period with a certain target but continuous development and can be enjoyed by all levels of community, both the current period until the next period to address issues of the community.

In 2012, Bank Jatim carry out corporate social responsibility in the social sector for Rp.9.585.450.000,00 (nine billion, five hundred and eighty-five million four hundred fifty thousand rupiahs). Assistance is given for religious guidance, provision of compensation in the form of basic needs, conservation and environmental and the development of facilities and/or utilities.

**ALOKASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN BIDANG SOSIAL TAHUN 2012:
ALLOCATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL SECTOR 2012:**



Bantuan sebesar Rp.9.585.450.000,00 (sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) dialokasikan terbesar untuk pengembangan sarana umum sebesar Rp.7.035.100.000,00 (tujuh miliar tiga puluh lima juta seratus ribu rupiah), kedua terbesar untuk pemberian santunan sebesar Rp.1.429.100.000,00 (satu miliar empat ratus dua puluh sembilan juta seratus ribu rupiah), ketiga terbesar diberikan untuk pelestarian alam dan lingkungan sebesar Rp.936.850.000,00 (sembilan ratus tiga puluh enam juta delapan ratus

The aid for Rp.9.585.450.000,00 (nine billion five hundred and eighty-five million four hundred fifty thousand rupiahs) was allocated for the development of public facilities for Rp.7.035.100.000,00 (seven billion thirty five million one hundred thousand rupiahs), the second largest for the provision of compensation for Rp.1.429.100.000,00 (one billion four hundred and twenty-nine million one hundred thousand rupiahs), the third largest given to the conservation and environmental for Rp.936.850.000,00 (nine hundred and thirty-six

lima puluh ribu rupiah) dan alokasi terkecil untuk pembinaan keagamaan sebesar Rp.184.400.000,00 (seratus delapan puluh empat juta empat ratus ribu rupiah). Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup pengembangan sarana umum, pemberian santunan, pelestarian alam dan lingkungan serta pembinaan keagamaan dapat dirinci sebagai berikut:

million eight hundred fifty thousand rupiahs), and the smallest allocation for religious guidance for Rp.184.400.000,00 (one hundred and eighty four million four hundred thousand rupiahs). The implementation of corporate social responsibility which includes the development of public facilities, the provision of compensation, conservation and environmental and religious guidance can be broken down as follows:

NO.	OBJEK BINAAN TARGET OBJECT	RINCIAN KEGIATAN DETAILS OF ACTIVITIES	SASARAN TARGET	NOMINAL (dalam Rupiah) NOMINAL (in Rupiahs)
1	Keagamaan Religious	Penyelenggaraan nikah massal dan Itsbat Nikah <i>Performing mass marriage and Itsbat Marriage</i>	Pasangan nikah di Kota Surabaya yang belum memperoleh pengesahan dari pemerintah <i>Couple married in Surabaya who have not obtained approval from the government</i>	50.000.000
			Pasangan nikah di Kabupaten Probolinggo yang belum memperoleh pengesahan dari pemerintah <i>Couple married in Probolinggo District who have not obtained approval from the government</i>	134.400.000
2	Pelestarian alam dan lingkungan <i>Conservation and Environmental</i>	Pemberian 1 unit mobil tangki air <i>Providing 1 unit of water tank</i>	Taman-Taman Kota Surabaya <i>Surabaya City Parks</i>	263.850.000
		Pemberian 50 unit gerobak sampah pemilah sampah organik dan nonorganik <i>Providing 50 units of wheelie bin sorter organic and inorganic waste</i>	Desa Kecamatan Lamongan dan Deket di Kabupaten Lamongan <i>Village and Deket at Lamongan District</i>	135.000.000
		Pemberian 5 unit sepeda motor pengangkut sampah <i>Providing 5 motorcycles garbage</i>	Pasar di wilayah Kota Probolinggo <i>Traditional Market at Probolinggo City</i>	110.000.000
		Pemberian 70 unit tempat sampah basah dan kering <i>Providing 70 units of</i>	Masyarakat Kabupaten Tulungagung <i>Tulungagung District Community</i>	42.000.000

<i>wet and dry garbage</i>				
	Perbaiki kandang rusa tutul <i>Repairing spotted deer cage</i>	Kandang rusa tutul di Kebun Binatang Surabaya <i>Spotted deer cage at Surabaya Zoo</i>	54.000.000	
	Pemberian 40 tong sampah <i>Providing 40 units of trash can</i>	Masyarakat Kabupaten Sumenep <i>Sumenep District Community</i>	70.000.000	
	Pemberian jamban dan pemasangan closed <i>Providing latrines and fixing closed</i>	Masyarakat Kabupaten Ngawi <i>Ngawi District Community</i>	200.000.000	
	Penghijauan <i>Greening</i>	Daerah konservasi sumber mata air, ruas kanan-kiri Jalan Hamka, ruas kanan-kiri Jalan Citarum, ruas kanan-kiri Jalan Serayu, ruas kanan-kiri Jalan Kahayan, ruas kanan-kiri Jalan Abdurrahman Wahid, ruas kanan-kiri Jalan Semeru, ruas kanan-kiri Jalan Kerinci, taman wisata studi lingkungan dan ruang terbuka hijau Kota Probolinggo <i>Water source conservation area, left and right sides Hamka Street, right and left sides Citarum Street, right and left sides Serayu Street, right and left sides Kahayan Road, left and right sides Jalan Wahid, left and right sides Jalan Semeru, segment Kerinci road sides, parks environmental study tours and open space green Probolinggo City</i>	50.000.000	
	Pembertan 120 pohon <i>Providing 120 trees</i>	Sekolah-sekolah di Kota Surabaya <i>Schools at Surabaya City</i>	12.000.000	
3	Pengembangan sarana umum <i>Developing public facilities</i>	Pembuatan 4 unit halte <i>Building 4 units of stop place</i>	Simpang 3 depan Pasar Wlingi, depan eks Kawedanan Wlingi, barat simpang 3	55.280.000

	Pandean, depan masjid raya/MAN Wlingi <i>Simpang 3 in front of Wlingi Traditional Market, in front of eks Kawedanan Wlingi, west of simpang 3 Pandean, in front of mosque highway/MAN Wlingi</i>	
Pembangunan atap rumah yatim platu <i>Construction of the roof of the orphanage</i>	Yayasan Al-Kahfi <i>Al-Kahfi Institution</i>	25.000.000
Pembangunan asrama santri dan sarana MCK <i>Construction of boarding students and MCK facilities</i>	Pondok Pesantren Bahrul Hidayah di Kabupaten Banyuwangi <i>Bahrul Hidayah Boarding School at Banyuwangi District</i>	80.000.000
Pembangunan 6 unit gazebo <i>Construction of 6 units of gazebo</i>	Masyarakat di Sempadan Kali Ngrowo, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung <i>Community at Sempadan Kali Ngrowo, Tulungagung Sub-District, Tulungagung District</i>	103.500.000
Pemberian 5 unit komputer <i>Providing 5 units of computers</i>	Desa Paseban, Desa Rowotamtu, Desa Mrawan, Desa Klatakan dan Desa Kalisat Kabupaten Jember <i>Paseban Village, Rowotamtu Village, Mrawan Village, Klatakan Village and Kalisat Village at Jember District</i>	26.000.000
Pemberian 15 unit tenda kerucut <i>Providing 15 units of conical tents</i>	Para pedagang kaki lima Pujapo Kabupaten Madiun <i>Street Vendors Tents Pujapo at Madiun District</i>	30.000.000
Pemberian 10 unit tenda payung <i>Providing 10 units of umbrella tents</i>	Para pedagang kaki lima di Kabupaten Lumajang <i>Street Vendors Tents at Lumajang District</i>	7.500.000
Pemberian 50 unit tenda kerucut <i>Providing 50 units of conical tents</i>	Para pedagang kaki lima di Kota Pasuruan <i>Street Vendors Tents at Pasuruan City</i>	97.500.000

Pemberian 12 unit tenda semi permanen <i>Providing 12 units of semi-permanent tents</i>	Para pedagang kaki lima di kawasan wisata Gunung Kelud, Kabupaten Kediri <i>Street Vendors Tents at Kelud Mountain tourism region, at Kediri District</i>	131.500.000
Pemberian 50 unit tenda kerucut <i>Providing 50 units of conical tents</i>	Para pedagang kaki lima di Alun-Alun Kabupaten Ponorogo <i>Street Vendors Tents at Ponorogo District Square</i>	167.500.000
Pemberian 130 unit tenda payung <i>Providing 130 units of umbrella tents</i>	Para pedagang kaki lima di Kota Surabaya <i>Street Vendors Tents at Surabaya City</i>	45.500.000
Pemberian 100 unit tenda kerucut <i>Providing 100 units of conical tents</i>	Para pedagang kaki lima di Kabupaten Nganjuk <i>Street Vendors Tents at Nganjuk District</i>	195.000.000
Pemberian 40 unit tenda kerucut <i>Providing 40 units of conical tents</i>	Para pedagang kaki lima di Kabupaten Ngawi <i>Street Vendors Tents at Ngawi District</i>	79.200.000
Pemberian 20 unit tenda semi permanen <i>Providing 20 units of semi-permanent tents</i>	Para pedagang kaki lima di Kabupaten Pacitan <i>Street Vendors Tents at Pacitan District</i>	210.000.000
Pemberian 60 unit tenda display <i>Providing 60 units of display tents</i>	Para pedagang kaki lima di Kabupaten Bojonegara <i>Street Vendors Tents at Bojonegara District</i>	99.000.000
Pemberian 100 unit tenda kerucut <i>Providing 100 units of conical tents</i>	Pengusaha UKM di Kota Probolinggo <i>SMEs entrepreneur at Probolinggo City</i>	200.000.000
Pemberian 15 atap tenda dan 20 set tenda portable <i>Providing 15 units of roof tent and 20 sets of portable tents</i>	Para pedagang kaki lima di Kabupaten Magetan <i>Street Vendors Tents at Magetan District</i>	16.000.000
Pemberian 50 unit tenda kerucut <i>Providing 50 units of conical tents</i>	Para pedagang kaki lima di Kabupaten Tuban <i>Street Vendors Tents at Tuban District</i>	100.000.000
Pemberian 27 unit tenda kerucut <i>Providing 27 units of conical tents</i>	Para pedagang kaki lima di Kabupaten Bojonegara <i>Street Vendors Tents at Bojonegara District</i>	44.500.000
Perbaikan 50 unit rumah tidak layak huni <i>Renovation 50 units of uninhabitable house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Madiun <i>Underprivileged</i>	250.000.000

	community at Madiun District	
Perbaikan 40 unit rumah tidak layak huni <i>Renovation 40 units of uninhabitable house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kota Madiun <i>Underprivileged community at Madiun City</i>	200.000.000
Plesterisasi 250 unit rumah <i>Flooring 250 units of house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Bondowoso <i>Underprivileged community at Bondowoso District</i>	250.000.000
Perbaikan 60 unit rumah tidak layak huni <i>Renovation 60 units of uninhabitable house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Mojokerto <i>Underprivileged community at Mojokerto District</i>	300.000.000
Perbaikan 64 unit rumah tidak layak huni <i>Renovation 64 units of uninhabitable house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Tuban <i>Underprivileged community at Tuban District</i>	320.000.000
Perbaikan 20 unit rumah tidak layak huni <i>Renovation 20 units of uninhabitable house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Trenggalek <i>Underprivileged community at Trenggalek District</i>	100.000.000
Perbaikan 32 unit rumah tidak layak huni <i>Renovation 32 units of uninhabitable house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Magetan <i>Underprivileged community at Magetan District</i>	160.000.000
Perbaikan 100 unit rumah tidak layak huni <i>Renovation 100 units of uninhabitable house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Sampang <i>Underprivileged community at Sampang District</i>	500.000.000
Perbaikan 30 unit rumah tidak layak huni <i>Renovation 30 units of uninhabitable house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kota Malang <i>Underprivileged community at Malang City</i>	150.000.000
Perbaikan 50 unit rumah tidak layak huni <i>Renovation 50 units of uninhabitable house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Pacitan <i>Underprivileged</i>	250.000.000

			community at Pacitan District	
		Perbaikan 50 unit rumah tidak layak huni <i>Renovation 50 units of uninhabitable house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Lumajang <i>Underprivileged community at Lumajang District</i>	250.000.000
		Perbaikan 50 unit rumah tidak layak huni <i>Renovation 50 units of uninhabitable house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Nganjuk <i>Underprivileged community at Nganjuk District</i>	250.000.000
		Perbaikan 100 unit rumah tidak layak huni <i>Renovation 100 units of uninhabitable house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Jember <i>Underprivileged community at Jember District</i>	500.000.000
		Perbaikan 101 unit rumah tidak layak huni <i>Renovation 101 units of uninhabitable house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Gresik <i>Underprivileged community at Gresik District</i>	505.000.000
		Perbaikan 100 unit rumah tidak layak huni <i>Renovation 100 units of uninhabitable house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Sidoarjo <i>Underprivileged community at Sidoarjo District</i>	500.000.000
		Perbaikan 60 unit rumah tidak layak huni <i>Renovation 60 units of uninhabitable house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Blitar <i>Underprivileged community at Blitar District</i>	300.000.000
		Perbaikan 50 unit rumah tidak layak huni <i>Renovation 50 units of uninhabitable house</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kota Surabaya <i>Underprivileged community at Surabaya City</i>	250.000.000
		Pemberian peralatan mesin kemas <i>Providing packing machine equipment</i>	UKM binaan Pemerintah Kabupaten Situbondo <i>SMEs Situbondo District Government</i>	76.630.000
		Bantuan kepada UKM <i>Assistance to SMEs</i>	Mitra binaan Bank Jatim <i>Bank Jatim Partners</i>	210.490.000
4	Pemberian santunan (sembako) <i>Compensation</i>	Bantuan 2000 paket sembako <i>2000 sembako packages</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kota Kediri <i>Underprivileged</i>	130.000.000

<i>(sembako packages)</i>	<i>community at Kediri City</i>	
Bantuan 650 paket sembako <i>650 sembako packages</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kota Batu <i>Underprivileged community at Batu City</i>	65.000.000
Bantuan 2250 paket sembako <i>2250 sembako packages</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Situbondo <i>Underprivileged community at Situbondo District</i>	168.750.000
Bantuan 200 paket sembako <i>200 sembako packages</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Ngawi <i>Underprivileged community at Ngawi District</i>	190.000.000
Bantuan 2250 paket sembako <i>2250 sembako packages</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Bangkalan <i>Underprivileged community at Bangkalan District</i>	207.000.000
Bantuan 250 paket sembako <i>250 sembako packages</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Tuban <i>Underprivileged community at Tuban District</i>	25.000.000
Bantuan 500 paket sembako <i>500 sembako packages</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Lumajang <i>Underprivileged community at Lumajang District</i>	50.000.000
Bantuan 2000 paket sembako <i>2000 sembako packages</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kota Batu <i>Underprivileged community at Batu City</i>	200.000.000
Bantuan 2250 paket sembako <i>2250 sembako packages</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Bangkalan <i>Underprivileged community at Bangkalan District</i>	207.000.000
Bantuan 500 paket sembako <i>500 sembako packages</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kabupaten Pamekasan <i>Underprivileged community at Pamekasan District</i>	50.000.000

Bantuan BSO paket sembako <i>BSO sembako packages</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kota Surabaya <i>Underprivileged community at Surabaya City</i>	51.350.000
Penjualan sembako murah <i>Sale cheap sembako packages</i>	Warga masyarakat kurang mampu di Kota Surabaya <i>Underprivileged community at Surabaya City</i>	85.000.000
JUMLAH TOTAL		9.585.450.000

Pembinaan Keagamaan

Manusia memiliki hak yang paling mendasar yaitu beragama dan menjalankan ibadah. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan manusia kepada Tuhan sebagai Sang Pencipta. Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang beragama, Bank Jatim menyadari pentingnya menjunjung nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu bentuk ibadah dalam agama Islam adalah menikah. Oleh karena itulah, Bank Jatim memberikan bantuan untuk penyelenggaraan nikah massal untuk 62 (enam puluh dua) pasang penganten yang bertempat di Gedung Islamic Centre Kota Surabaya pada tanggal 15 Februari 2012. Pelaksanaan nikah massal tersebut meliputi akad nikah, sidang itsbat nikah dan resepsi nikah massal. Bantuan tersebut diberikan bekerja sama dengan Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) Provinsi Jawa Timur.

Selain penyelenggaraan nikah massal di Kota Surabaya, Bank Jatim juga memberikan bantuan penyelenggaraan itsbat nikah di Kabupaten Probolinggo bekerja sama dengan Koordinator Kegiatan Kesejahteraan Sosial (KKKS) Kabupaten Probolinggo dengan tujuan agar pasangan nikah mendapatkan pengesahan pernikahan secara hukum dari pemerintah, membantu meringankan beban masyarakat yang kurang mampu untuk mengurus pengesahan pernikahan dan membantu pasangan nikah yang telah memiliki anak mengurus akta kelahiran anaknya.

Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan bantuan sebesar Rp.184.400.000,00 (seratus delapan puluh empat juta empat ratus ribu rupiah) untuk membina keagamaan di masyarakat.

Religious Guidance

Humans have the most basic rights of the religion and to worship. This is done in order to increase the faith and devotion of man to God as the Creator. As part of Indonesia's religious community, Bank Jatim recognize the importance of upholding religious values in everyday life.

One form of worship in Islam is married. Because of that, Bank Jatim provide assistance for organizing mass marriage for 62 (sixty two) couple of the bride was held at the Islamic Centre City Building Surabaya on February 15, 2012. Implementation mass marriage includes the mass marriage ceremony, the marriage isbat council and reception. Assistance is given in cooperation with the National Partnership of Women's Organizations (BKOW) East Java Province.

Besides organizing mass marriage in Surabaya, Bank Jatim also provide assistance in organizing marriage isbat at Probolinggo District collaboration with Social welfare Activities Coordinator (KKKS) Probolinggo District in order to marriage couple obtain legal authorization from the government, to help ease the burden on the underprivileged community to take care of marriage and the legalization of marriage helps couples who have had children to take care of his son's birth certificate.

In 2012, Bank Jatim donated Rp.184.400.000,00 (one hundred and eighty-four million four hundred thousand rupiahs) to establish a religious community.

Pemberian Santunan

Sebagai bank yang berkembang bersama masyarakat, Bank Jatim menyadari pentingnya keberadaan setiap orang dalam pertumbuhan dan perkembangan Bank Jatim. Sejak berdiri pada tahun 1961, Bank Jatim menyadari bahwa kemajuan Bank Jatim karena peran serta masyarakat. Untuk itulah, Bank Jatim memiliki tanggung jawab untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat.

Melalui beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan bantuan kepada masyarakat berupa sembako sebesar Rp.1.429.100.000,00 (satu miliar empat ratus dua puluh sembilan juta seratus ribu rupiah) untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Adapun pemberian sembako kepada warga masyarakat yang kurang mampu pada tahun 2012 sebagai berikut:

1. Pemberian 2000 (dua ribu) paket sembako kepada warga masyarakat yang kurang mampu di Kota Kediri bekerja sama dengan Pemerintah Kota Kediri.
2. Pemberian 650 (enam ratus lima puluh) paket sembako kepada warga masyarakat yang kurang mampu di Kota Batu bekerja sama dengan Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Batu.
3. Pemberian 2250 (dua ribu dua ratus lima puluh) paket sembako kepada warga masyarakat yang kurang mampu di Kabupaten Situbondo bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Situbondo.
4. Pemberian 200 (dua ratus) paket sembako kepada warga masyarakat yang kurang mampu di Kabupaten Ngawi. Pelaksanaan pemberian bantuan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Ngawi.
5. Pemberian 2250 (dua ribu dua ratus lima puluh) paket sembako kepada warga masyarakat yang kurang mampu di Kelurahan Mlajah, Kelurahan Kemayoran, Kelurahan Martajasa, Kelurahan Pangeranan, Kelurahan Kraton, Kelurahan Demangan, Kelurahan Pejagan dan Kelurahan Bancaran Kabupaten Bangkalan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bangkalan. Penyerahan bantuan tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Juli 2012 di lapangan pacuan kuda Kemayoran dalam kegiatan Bhakti Sosial.
6. Pemberian 250 (dua ratus lima puluh) paket

Compensation

As a bank that grow with the community, Bank Jatim recognize the importance of everyone in our growth and development. Since its foundation in 1961, Bank Jatim realized that our progress as community participation. For this reason, Bank Jatim have a responsibility to provide the best for the community.

Through several activities carried out in 2012, Bank Jatim provide assistance to communities in the form of sembako packages for Rp.1,429,100,000.00 (one billion four hundred and twenty-nine million one hundred thousand rupiahs) to meet the food needs of the community. The provision of sembako packages to the underprivileged community in the year 2012 as follows:

1. Providing 2000 (two thousand) sembako packages to underprivileged community at Kediri City cooperated with Kediri City Government.
2. Providing 650 (six hundred fifty) sembako packages to underprivileged community at Batu City cooperated with Agency for Community Empowerment of Women and Family Planning Batu City Government.
3. Providing 2250 (two thousand and two hundred fifty) sembako packages to underprivileged community at Situbondo District cooperated with Situbondo District Government.
4. Providing 200 (two hundred) sembako packages to underprivileged community at Ngawi District. Implementation providing aid cooperated with Ngawi District Government.
5. Providing 2250 (two thousand and two hundred fifty) sembako packages to underprivileged community at Mlajah Village, Kemayoran Village, Martajasa Village, Pangeranan Village, Kraton Village, Demangan Village, Pejagan Village and Bancaran Village at Bangkalan District cooperated with Bangkalan District Government. Handovering that aid was implememented on Saturday, July 14, 2012 at Kemayoran racecourse in Bhakti Sosial activity.
6. Providing 250 (two hundred fifty) sembako

- sembako dengan masing-masing sembako bernilai Rp.100.000,00 (seratus ribu rupiah) kepada warga masyarakat yang kurang mampu di Kabupaten Tuban bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Tuban.
7. Pemberian 500 (lima ratus) paket sembako kepada warga masyarakat yang kurang mampu di Kabupaten Lumajang bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Lumajang.
 8. Pemberian 2000 (dua ribu) paket sembako kepada warga masyarakat yang kurang mampu di Kota Batu bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Batu.
 9. Pemberian 2250 (dua ribu dua ratus lima puluh) paket sembako kepada warga masyarakat yang kurang mampu di Kabupaten Bangkalan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bangkalan.
 10. Pemberian 500 (lima ratus) paket sembako kepada warga masyarakat yang kurang mampu di Kabupaten Pamekasan bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Pamekasan.
 11. Pemberian 850 (delapan ratus lima puluh) paket sembako kepada warga masyarakat yang kurang mampu di Kota Surabaya bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
 12. Penjualan sembako murah kepada warga masyarakat yang kurang mampu di Kota Surabaya yang dilaksanakan dalam rangka penarikan Undian Tabungan SIMPEDA Bank Jatim Tahun 2012 dengan tema Bank Jatim Bagi Rejeki.
- packages @Rp.100.000,00 (one hundred thousand rupiahs) to underprivileged community at Tuban District cooperated with Secretariat of Tuban Regional District Government.
7. Providing 500 (five hundred) sembako packages to underprivileged community at Lumajang District cooperated with Secretariat of Lumajang Regional District Government.
 8. Providing 2000 (two thousand) sembako packages to underprivileged community at Batu City cooperated with Secretariat of Batu City Regional District Government.
 9. Providing 2250 (two thousand and two hundred fifty) sembako packages to underprivileged community at Bangkalan District cooperated with Bangkalan District Government.
 10. Providing 500 (five hundred) sembako packages to underprivileged community at Pamekasan District cooperated with Secretariat of Pamekasan Regional District.
 11. Providing 850 (eight hundred and fifty) sembako packages to underprivileged community at Surabaya City cooperated with Secretariat of East Java Regional District Government.
 12. Selling cheap sembako packages to underprivileged community at Surabaya City what was held in withdrawal SIMPEDA Saving lottery in 2012 with theme Bank Jatim Bagi Rejeki.



Penyerahan sembako kepada pembeli oleh Pemimpin Bank Jatim Cabang Utama, Bapak Hadi Santoso

Handovering sembako packages to buyer by Utama Branch Officer of Head, Mr. Hadi Santoso

Pelestarian Alam dan Lingkungan (EN13, EN14)

Lingkungan merupakan tempat semua makhluk hidup tinggal dan mempertahankan kehidupannya. Pada saat ini, aktivitas manusia sangat berdampak terhadap kerusakan lingkungan. Pembangunan yang pesat dan perkembangan teknologi serta informasi menyebabkan hilangnya dan rusaknya hutan, langkanya satwa, tercemarnya udara maupun air. Kerusakan ekosistem banyak disebabkan oleh aktivitas manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Menyadari pentingnya untuk menjaga keberadaan dan kelangsungan ekosistem yang ada, Bank Jatim berkomitmen untuk menyelamatkan lingkungan dengan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dalam bentuk pelestarian alam dan lingkungan dengan melaksanakan beberapa kegiatan pada tahun 2012 antara lain:

Pemberian Mobil Tangki Air

Lingkungan yang hijau dan asri akan memberikan energi positif bagi setiap orang yang berada di sekitarnya. Kota Surabaya yang bersuhu tinggi menyebabkan kebutuhan akan lingkungan hijau dalam bentuk taman kota. Pada Hari Ulang Kota Surabaya ke-719, Bank Jatim memberikan 1 (satu) unit mobil tangki air sebagai sarana penyiraman taman kota dan tumbuh-tumbuhan di pinggiran jalan Kota Surabaya. Pemberian bantuan tersebut dilaksanakan bekerja sama dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya. Bank Jatim berharap bantuan tersebut dapat bermanfaat untuk menjaga keindahan pertamanan dan tata Kota Surabaya.

**Conservation and Environmental (EN13, EN14)**

Environment is where all beings live and sustain life. At this time, human activities greatly impact on the environment. Rapid development and the development of information technology cause to the loss and destruction of forests, rare wildlife, air and water pollution. Damage to many ecosystems caused by human activities in order to meet their needs. Recognizing the importance of maintaining the existence and continuity of the existing ecosystem, Bank Jatim are committed to saving the environment by implementing Corporate Social Responsibility in the form of conservation and environmental by carrying out several activities in 2012 include:

Providing Water Tank Car

Green environment will give positive energy to everyone around him. Surabaya City what has high temperature causes the need for a green environment in a city park. On the anniversary of the 719 Surabaya City, Bank Jatim provide one (1) unit of water tank as a means of watering the garden and the city grew on the sides of the Surabaya City. The provision was implemented in cooperated with the Department of Hygiene and Parking Surabaya. Bank Jatim hope it can be useful to help maintain the beauty of the landscaping and layout of Surabaya City.

Pemberian mobil tangki air secara simbolis oleh Direktur Utama Bank Jatim (Hadi Sukrianto) kepada Wali Kota Surabaya (Tri Rismaharini)

Providing symbolic water tank car by Bank Jatim President Director to Surabaya Mayor (Tri Rismaharini)

Mobil tangki air yang diberikan Bank Jatim

Water tank car that is given by Bank Jatim



Pemberian Tempat Sampah

Salah satu sarana pemelihara kebersihan lingkungan adalah tempat sampah. Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan 50 (lima puluh) unit gerobak sampah pemilah sampah organik dan anorganik untuk menjaga kebersihan dan keindahan Kabupaten Lamongan. Pemberian gerobak sampah tersebut bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan sebagaimana dengan penyelenggaraan program Lamongan Green and Clean (LGC) Tahap II dengan tema *Waste to Lovers*. Gerobak sampah tersebut akan dialokasikan di masing-masing desa Kecamatan Lamongan dan Deket untuk menjaga kebersihan.

Providing Trash

One of the keepers of sanitation facilities is a trash. In 2012, Bank Jatim gave 50 (fifty) units wheelle bin sorter organic and inorganic waste to maintain the cleanliness and beauty of Lamongan District. The provision of wheelle bins in collaboration with the Secretariat of Lamongan District Government as with Lamongan Green and Clean program (LGC) Phase II with theme "Waste to Lovers". Wheelle bins will be allocated in each village in Lamongan and Deket Sub-District to keep clean.



Gerobak Sampah Organik

Organic Wheelle bins



Gerobak Sampah Anorganik

Inorganic Wheelle bins

Selain memberikan gerobak sampah, Bank Jatim juga memberikan 70 (tujuh puluh) unit bak sampah terpilah untuk sampah basah dan kering untuk menjaga kebersihan dan keindahan Kabupaten Tulungagung. Pemberian bak sampah tersebut bekerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya serta SMKN (Sekolah Menengah Kejuruan Negeri) 3 sebagai pembuat bak

In addition to providing wheelle bins, Bank Jatim also provide 70 (seventy) units of disaggregated bins for wet and dry garbage to maintain the cleanliness and beauty of Tulungagung District. Provision of garbage bins in collaboration with the Department of Public Works Bina Marga, Cipta Karya and SMKN (Vocational High School) 3 as the creator of the garbage can. Garbage bins are placed along the

sampah tersebut. Bak sampah tersebut diletakkan di sepanjang jalan protokol di Kabupaten Tulungagung.

Untuk menjaga kebersihan dan keindahan Kabupaten Sumenep, Bank Jatim memberikan bantuan berupa 40 (empat puluh) unit tong sampah pemilah sampah basah dan kering. Pemasangan tong sampah dilakukan secara rapi dan teratur sepanjang jalan di Kabupaten Sumenep. Pemberian bantuan tersebut bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Sumenep.

Sebagai sarana untuk memudahkan mengangkut sampah, Bank Jatim juga memberikan 5 (lima) unit kendaraan sepeda motor pengangkut sampah. Kendaraan tersebut dipergunakan untuk mengangkut sampah di lingkungan pasar guna mewujudkan GERPAS (Gerakan Bersih-Bersih Pasar) di lingkungan wilayah Kota Probolinggo. Pemberian bantuan ini pelaksana bekerja sama dengan Pemerintah Kota Probolinggo.



protocol roads in Tulungagung District.

To maintain the cleanliness and beauty of Sumenep District, Bank Jatim provide assistance in the form of 40 (forty) unit trash sorting of wet and dry waste. Installation of trash can be done in a neat and orderly all the way in Sumenep District. Providing assistance in collaboration with the Government of Sumenep District.

As a means to facilitate transporting garbage, Bank Jatim also provide five (5) units of motorcycles garbage. The vehicles used to transport waste in order to create a market environment GERPAS (Gerakan Bersih-Bersih Pasar) in Probolinggo City. This aid was implemented cooperation with Probolinggo City Government.

Pemberian Kendaraan Pengangkut Sampah
Providing Motorcycles Garbage

Perbaikan Kandang Rusa Tutul

Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan bantuan perbaikan kandang rusa tutul Kebun Binatang Surabaya yang juga merupakan salah satu tempat wisata di Jawa Timur. Perbaikan tersebut bertujuan untuk memelihara dan menjaga kesehatan rusa tutul yang dipelihara oleh Kebun Binatang Surabaya. Kondisi kandang rusa tutul yang kurang memenuhi persyaratan kesehatan dapat menyebabkan hewan tersebut sakit dan mati. Melalui perbaikan kandang rusa tutul tersebut, Bank Jatim berharap dapat menjaga kesehatan rusa tutul yang merupakan hewan khas asli Indonesia. Pemberian bantuan tersebut dilaksanakan bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Repairing Spotted Deer Enclosure

In 2012, Bank Jatim provided assistance improvements spotted deer enclosure Surabaya Zoo is also one of the tourist attractions in East Java. Repair aims to preserve and maintain the health of spotted deer are maintained by the Surabaya Zoo. Conditions spotted deer enclosure that does not meet the health requirements may cause the animal to get sick and die. Through the improvement of the spotted deer enclosure, Bank Jatim hope to maintain the health of spotted deer which is typical animal native to Indonesia. The provision was implemented in collaboration with the Secretariat of East Java Regional Government.



*Keadaan Kandang Rusa Tutul
Sebelum Perbaikan
The state of Spotted Deer Cage
Before Repair*



*Keadaan Kandang Rusa Tutul Setelah
Mendapatkan Perbaikan
The state of Spotted Deer Cage
After Repairs*

Pembuatan Jamban

Dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat, Bank Jatim memberikan bantuan pembuatan jamban bagi warga masyarakat di Kabupaten Ngawi. Sejumlah 4000 (empat ribu) unit closed leher angsa telah dipasang di beberapa wilayah Puskesmas Kabupaten Ngawi antara lain: wilayah Puskesmas Pitu Kecamatan Pitu, wilayah Puskesmas Pangkur Kecamatan Pangkur, wilayah Puskesmas Kauman Kecamatan Widodaren, wilayah Puskesmas Mantingan Kecamatan Mantingan, wilayah Puskesmas Kendal Kecamatan Kendal, wilayah Puskesmas Jogorogo Kecamatan Jogorogo, wilayah Puskesmas Karangjati Kecamatan Karangjati, wilayah Puskesmas Widodaren Kecamatan Gerih, wilayah Puskesmas Padas Kecamatan Padas, wilayah Puskesmas Geneng Kecamatan Geneng, wilayah Puskesmas Paron Kecamatan Paron, wilayah Puskesmas Ngawi Kota Kecamatan Ngawi, wilayah Puskesmas Ngawi Purba Kecamatan Ngawi, wilayah Puskesmas Tambakboyo Kecamatan Mantingan, wilayah Puskesmas Kasreman Kecamatan Kasreman, wilayah Puskesmas Teguhan Kecamatan Paron, wilayah Puskesmas Kwadungan Kecamatan Kwadungan, wilayah Puskesmas Gemarang Kecamatan Paron, wilayah Puskesmas Karanganyar Kecamatan Karanganyar, wilayah Puskesmas Bringin Kecamatan Bringin, wilayah Puskesmas Sine Kecamatan Sine, wilayah Puskesmas Walikukun

Making Latrines

In order to maintain a healthy environment and increase public awareness of the importance of a clean and healthy environment, Bank Jatim provide relief for citizens latrine construction in Ngawi District. A number of 4000 (four thousand) units of closed have been set in some areas Ngawi District health centers, among others: Pitu health centers at Pitu Subdistrict, Pangkur health centers at Pangkur Subdistrict, Kauman health centers at Widodaren Subdistrict, Mantingan health centers at Mantingan Subdistrict, Kendal health centers at Kendal Subdistrict, Jogorogo health centers at Jogorogo Subdistrict, Karangjati health centers at Karangjati Subdistrict, Widodaren health centers at Gerih Subdistrict, Padas health centers at Padas Subdistrict, Geneng health centers at Geneng Subdistrict, Paron health centers at Paron Subdistrict, Ngawi Kota health centers at Ngawi Subdistrict, Ngawi Purba health centers at Ngawi Subdistrict, Tambakboyo health centers at Mantingan Subdistrict, Kasreman health centers at Kasreman Subdistrict, Teguhan health centers at Paron Subdistrict, Kwadungan health centers at Kwadungan Subdistrict, Gemarang health centers at Paron Subdistrict, Karanganyar health centers at Karanganyar Subdistrict, Bringin health centers at Bringin Subdistrict, Sine health centers at Sine Subdistrict, Walikukun health centers at Widodaren Subdistrict, Ngrambe health centers at Ngrambe Subdistrict and Kedunggalar health centers at

Kecamatan Widodaren, wilayah Puskesmas Ngrambe Kecamatan Ngrambe dan wilayah Puskesmas Kedunggalur Kecamatan Kedunggalur. Bantuan tersebut Bank Jatim bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Ngawi.

Gerakan Penghijauan

Saat ini pembangunan berlangsung dengan pesat. Pembangunan tersebut dapat terselenggara dengan dikorbankannya ruang terbuka hijau untuk pembangunan. Padahal, satu pohon memiliki banyak manfaat untuk kelangsungan hidup berbagai makhluk hidup. Hilangnya satu pohon telah memutus rantai makanan sehingga menyebabkan beberapa jenis hewan berkurang, panas bumi semakin meningkat, persediaan oksigen semakin menipis, tingkat polusi udara yang semakin tinggi, persediaan air bersih yang semakin berkurang dan bencana alam seperti tanah longsor, banjir dan erosi. Menyadari pentingnya kebutuhan akan lingkungan yang hijau dan asri, Bank Jatim melaksanakan penghijauan dengan pembuatan lubang tanam dan air serta penanaman 1000 (seribu) bibit tanjung dan 1000 (seribu) bibit angkana di Kota Probolinggo yang meliputi 9 (sembilan) lokasi yaitu: daerah konservasi sumber mata air, ruas kanan-kiri Jalan Hamka, ruas kanan-kiri Jalan Citarum, ruas kanan-kiri Jalan Serayu, ruas kanan-kiri Jalan Kahayan, ruas kanan-kiri Jalan Abdurrahman Wahid, ruas kanan-kiri Jalan Semeru, ruas kanan-kiri Jalan Kerinci, taman wisata studi lingkungan dan ruang terbuka hijau Kota Probolinggo. Penghijauan tersebut dilaksanakan untuk mewujudkan Kota Probolinggo sebagai kota BESTARI (Bersih, Sehat, Tertib, Aman, Rapi, Indah) dan mengurangi tingkat polusi udara karena Probolinggo merupakan salah satu kota di jalur Pantura yang sering dan banyak dilalui oleh kendaraan bermotor. Gerakan penghijauan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Badan Lingkungan Hidup Kota Probolinggo. Penghijauan tersebut dilaksanakan dalam rangka memperingati Puncak Kegiatan Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional pada hari Jumat tanggal 30 November 2012 yang berlokasi di Kebun Botani BESTARI Kota Probolinggo.

Kedunggalur Subdistrict. The assistance Bank Jatim provide in collaboration with Ngawi District Government.

Greening

Nowadays with the rapid development progresses. Development can be established by sacrificing green space for development. In fact, one tree has many benefits for the survival of many living things. The loss of the trees have been cut off the food chain, causing some animals decreased, geothermal increases, depleting the oxygen supply, air pollution levels are higher, water supply and diminishing natural disasters such as landslides, floods and erosion. Recognizing the importance of the need for a green and lush environment, Bank Jatim carry out greening the manufacturing of the planting hole and water as well as planting 1000 (one thousand) tanjung seedlings and 1000 (one thousand) angkana seedlings at Probolinggo City which includes nine (9) locations are: conservation area sources water, the right and left sides Hamka Street, right and left sides Citarum Street, right and left sides Serayu Street, right and left sides Kahayan Street, left and right sides Abdurrahman Wahid Street, left and right sides Semeru Street, left and right sides Kerinci Street, environmental studies parks and Probolinggo green open space. Greening was implemented to realize the Probolinggo City BESTARI (Clean, Healthy, Orderly, Safe, Neat, Beautiful) and reduce the level of air pollution due to Probolinggo is one of the cities in Pantura street and many frequently traversed by motor vehicles. The green movement is carried out in collaboration with the Environment Agency Probolinggo. Greening was held in Activity Love Flower and Wildlife National Day on Friday, 30 November 2012, located in the Botanic Gardens BESTARI at Probolinggo City.



Gerakan penanaman pohon untuk penghijauan Kota Probolinggo

Planting trees movement for Probolinggo City greening

Pemberian Bibit Pohon

Sebagai wujud kepedulian akan pentingnya kebutuhan manusia terhadap lingkungan hijau, Bank Jatim memberikan bantuan berupa 75 (tujuh puluh lima) batang *eugenia polyanta* (salam), 25 (dua puluh lima) batang *calophyllum inophyllum* (nyamplung) dan 20 (dua puluh) batang *filicum decipien* (kiral payung). Pemberian bantuan tersebut dilaksanakan dalam rangka Surabaya Eco School 2012 yang bertujuan mendorong sekolah-sekolah di Surabaya untuk melaksanakan program lingkungan hidup berkelanjutan. Salah satu kegiatan yang diselenggarakan Surabaya Eco School 2012 adalah gerakan penanaman hutan sekolah yaitu penanaman pohon di sekolah-sekolah yang memiliki lahan kosong. Pemberian bantuan ini bekerja sama dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Pemerintah Kota Surabaya.

Bibit pohon salam yang diberikan dalam rangka Surabaya Eco School 2012

Salam Tree Seedlings that was given in order Surabaya Eco School 2012

Providing Trees Seedlings

As a form of human awareness of the importance of the need for a green environment, Bank Jatim provide 75 (seventy five) Eugenia Polyanta stem (salam), 25 (twenty five) Calophyllum Inophyllum (nyamplung) stem and 20 (twenty) Filicum Decipien stem (kiral payung). The provision was conducted in order Surabaya Eco School 2012 which aims to encourage schools in Surabaya to implement sustainable environmental programs. One of the activities organized Surabaya Eco School 2012 is a school forest planting is planting trees in schools that have vacant land. The provision is working with the Department of Hygiene and Parking Surabaya City Government.



Pengembangan Sarana Umum

Masyarakat merupakan kumpulan dari individu yang memiliki kepentingan dan kebutuhan yang berbeda.

Developing Public Facilities

Community is a collection of individuals who have different interests and needs. Each individual has its

Masing-masing individu memiliki cara-cara tersendiri untuk memenuhi kebutuhannya. Namun, dalam kehidupan sehari-hari, mereka tidak dapat terlepas dari adanya kepentingan umum yang sama-sama diperlukan oleh setiap individu dan wajib untuk dipenuhi agar ketertiban dan kesejahteraan tercapai. Bank Jatim berusaha agar kepentingan umum tersebut dapat terpenuhi dengan memberikan sarana dan prasarana umum yang dapat memenuhi kepentingan setiap individu dalam masyarakat.

Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan bantuan berupa pembangunan prasarana dan/atau sarana umum yang meliputi:

Pembangunan Halte

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Blitar terhadap prasarana lalu lintas dan angkutan jalan, Bank Jatim memberikan bantuan dalam bentuk pembangunan 4 (empat) unit halte di wilayah Kecamatan Wlingi. 4 (empat) unit halte tersebut akan dibangun di beberapa lokasi antara lain Simpang 3 depan Pasar Wlingi, depan eks kawedanan Wlingi, barat simpang 3 Pandean, depan Masjid Raya/MAN Wlingi. Pemberian bantuan tersebut terlaksana bekerja sama dengan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Blitar.



Pembangunan Gazebo

Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan bantuan untuk pembangunan 6 (enam) unit gazebo di Sempadan Kali Ngrowo, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Kawasan Sempadan Kali Ngrowo merupakan kawasan kumuh sehingga dengan dibangunnya 6 (enam) unit gazebo dapat memenuhi kebutuhan prasarana masyarakat untuk menumbuhkan perekonomian dan mengoptimalkan aktivitas masyarakat di kawasan pemukiman sepanjang Sempadan Kali Ngrowo serta menciptakan kawasan tersebut sebagai tempat wisata. Pemberian

own ways to meet their needs. However, in everyday life, they can not be separated from the general interest that are equally needed by each individual and must be met in order to achieve peace and prosperity. Bank Jatim tried to keep the public interest can be met by providing public facilities and infrastructure to meet the interests of every individual in society.

In 2012, Bank Jatim provide assistance in the form of infrastructure development and/or public facilities which include:

Construction of Bus Station

To meet Blitar community needs for infrastructure traffic and road transportation, Bank Jatim provide assistance in the form of the construction of 4 (four) units bus station in the Wlingi Subdistrict. A (four) units bus station will be built in several locations such as Simpang 3 in front of Wlingi traditional market, in front of ex Kawedanan Wlingi, west of the simpang 3 Pandean, in front of Raya Mosque/MAN Wlingi. Giving aid is implemented in collaboration with the Department of Transportation, Communications and Information Technology Blitar District.

Bantuan halte di Barat Simpang 3 Pandean, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar

Providing bus station at west Simpang 3 Pandean, Wlingi Sub District, Blitar District

Construction of Gazebo

In 2012, Bank Jatim provided assistance for the construction of six (6) units of gazebo at Sempadan Kali Ngrowo, Tulungagung District. Sempadan Region Kali Ngrowo is a slum so with the construction of six (6) units gazebo to meet community infrastructure needs to grow the economy and optimize the activity in residential areas along the Sempadan Kali Ngrowo and create the region as a tourist. To provide assistance for the construction of a gazebo in collaboration with the Department of Public Works Bina Marga Tulungagung District Government and

bantuan untuk pembangunan gazebo tersebut bekerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Pemerintah Kabupaten Tulungagung dan Cipta Karya.



Pemberian bantuan gazebo untuk masyarakat yang tinggal di kawasan pemukiman Sempadan Kali Ngrawa Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung

Providing gazebo for community who lived at residential areas Sempadan Kali Ngrawa Tulungagung Subdistrict, Tulungagung District

Pembangunan Ruang Asrama dan Fasilitas MCK

Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan bantuan pembangunan berupa asrama santri putra dan fasilitas MCK kepada Pondok Pesantren Bahrul Hidayah di Kabupaten Banyuwangi. Pembangunan asrama bagi para santri putra dan fasilitas MCK dilaksanakan agar para santri dapat memperoleh fasilitas asrama yang nyaman dan menjaga kebersihan asrama.

Pembangunan sarana MCK dan asrama untuk santri putra Pondok Pesantren Bahrul Hidayah

Building Sanitary Facilities and Boarding Students Bahrul Hidayah Boarding School

Construction of Boarding Students and Sanitary Facilities

In 2012, Bank Jatim provide development assistance in the form of boarding students and sanitary facilities to the Bahrul Hidayah Boarding Schools in Banyuwangi. Construction of dormitories for students and sanitary facilities implemented for the students to gain a comfortable boarding facilities and maintaining cleanliness of the boarding students.



Pembangunan Atap Yayasan Al-Kahfi

Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan bantuan kepada Yayasan Al-Kahfi yang terletak di Jalan A. Yani, Gang Masjid, Klinik-Kabupaten Ngawi berupa perbaikan atap yayasan. Yayasan tersebut merupakan yayasan yang menampung para anak yatim piatu dan anak-anak terlantar dan memberikan pendidikan kepada anak-anak tersebut agar memperoleh kesempatan belajar yang sama dengan anak-anak yang lain. Bantuan tersebut diberikan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Ngawi.

Construction of Al-Kahfi Institutions Roof

In 2012, Bank Jatim provide to Al-Kahfi Institution that is located at A.Yani Street, Gang Masjid, Klinik-Ngawi District in the form repairment institution roof. That institution is a foundation that housed orphans and abandoned children and provide education to children in order to obtain the same learning opportunities with other children. Assistance is given in collaboration with Ngawi District Government.

Proses pembangunan atap rumah yatim Yayasan Al-Kahfi

Al-Kahfi Roof Orphanage House Institution in Construction Process



Pemberian Komputer

Untuk menunjang pemberdayaan bidang teknologi dan informasi kepada masyarakat, Bank Jatim memberikan bantuan berupa 5 (lima) unit komputer di 5 (lima) desa Kabupaten Jember antara lain Desa Paseban, Desa Rowotamtu, Desa Mrawan, Desa Klatakan dan Desa Kalisat. Bantuan tersebut diberikan dalam rangka penyediaan akses internet pedesaan berbasis teknologi informasi dengan tema *"Dari desa merambah dunia"*. Pemberian bantuan dilaksanakan bekerja sama dengan Badan Musyawarah Perbankan Daerah Jawa Timur Wilayah Jember.

Pemberian Tenda Bagi Para Pedagang Kaki Lima

Salah satu bentuk bantuan Bank Jatim pada tahun 2012 adalah sarana berjualan berupa tenda baik berbentuk kerucut, display, payung, semi permanen dan portable kepada para pedagang kaki lima. Melalui pemberian tenda bagi para pedagang kaki lima yang berjualan di tempat-tempat strategis, yang pada umumnya merupakan kawasan pariwisata diharapkan agar penataan para pedagang kaki lima lebih tertib sehingga dapat meningkatkan kebersihan dan kerapian tata kota.

Pada tahun 2012, Bank Jatim telah memberikan bantuan berupa tenda sebesar Rp 1.423.200.000,00 (satu miliar empat ratus dua puluh tiga juta dua ratus ribu rupiah) di beberapa wilayah kabupaten dan kota Provinsi Jawa Timur antara lain:

1. Pemberian 15 (lima belas) unit tenda kerucut kepada para pedagang kaki lima Pujapo (Pusat Jajanan Dolopo) di Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Madiun;
2. Pemberian 10 (sepuluh) unit tenda payung kepada para pedagang kaki lima di lokasi wisata Kawasan Wonorejo Terpadu Kabupaten Lumajang untuk mendukung perkembangan

Providing Computer

To support the empowerment of technology and information to the community, Bank Jatim provide assistance in the form of five (5) units of computer at 5 (five) Jember District villages as follows *Paseban Village, Rowotamtu Village, Mrawan Village, Klatakan Village and Kalisat Village*. This assistance is given in the framework of the provision of internet access to rural areas of information technology based on the theme *"Dari desa merambah dunia"*. Providing assistance implemented in cooperation with the National Council of East Java Regional Banking Jember.

Providing Tents for Street Vendor Tents

One form Bank Jatim assistance in 2012 is selling facilities as follows *conical tents, display tents, umbrella tents, semi permanent tents and portable tents for street vendor tents*. With providing tents for street vendor tents who sell at strategic places in tourism region was hoped the arrangement of street vendor tents could be tidy so increased cleanliness and tidiness of the town planning.

In 2012, Bank Jatim had provided assistance as follows tents for Rp 1.423.200.000,00 (one billion four hundred and twenty three million two hundred thousand rupiahs) at some district and city regions, East Java Province as follows:

1. Providing 15 (fifteen) units of conical tents for Pujapo (Pusat Jajanan Dolopo) street vendor tents at Dolopo Subdistrict, Madiun District in cooperation with Madiun District Government;
2. Providing 10 (ten) units of umbrella tents for street vendor tents at Wonorejo Terpadu tourism region Lumajang District to support development

Kawasan Wonorejo Terpadu sebagai tempat pariwisata. Pemberian bantuan bekerja sama dengan Kantor Pariwisata, Seni dan Budaya Kabupaten Lumajang;

of Wonorejo Terpadu Region as a tourism place. This assistance was provided in cooperation with Office of Tourism, Arts and Culture Lumajang District;

Tenda payung untuk para pedagang kaki lima di Kawasan Wonorejo Terpadu

Umbrella tents for street vendor tents at Wonorejo Terpadu Region



3. Pemberian 50 (lima puluh) unit tenda kerucut kepada para pedagang kaki lima di Kota Pasuruan bekerja sama dengan Walikota Pasuruan;

3. *Providing 50 (fifty) units of conical tents for street vendor tents at Pasuruan City in cooperation with Pasuruan Mayor;*

4. Pembangunan 12 (dua belas) unit tenda semi permanen di Kawasan Wisata Gunung Kelud Kabupaten Kediri bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Kediri. Tujuan pembangunan tenda semi permanen adalah menyediakan tempat berjualan bagi para pedagang kaki lima di kawasan wisata Gunung Kelud Kabupaten Kediri, meningkatkan prasarana untuk mempermudah dan kenyamanan bagi wisatawan untuk berbelanja pada pedagang kaki lima di kawasan wisata Gunung Kelud Kabupaten Kediri;

4. *Construction of 12 (twelve) units of semi-permanent tents at Kelud Mountain Tourism Region Kediri District in cooperation with Secretariat of Kediri District.*

The goal of development semi-permanent tents is providing selling place for street vendors in tourist areas Kelud Mountain Kediri, improve infrastructure to ease and comfort for travelers to shop on street vendors tents in tourism areas Kelud Mountain Kediri District;



Tenda semi permanen di Kawasan Wisata Gunung Kelud

Semi-permanent tents at Tourism Region Kelud Mountain

5. Pemberian 50 (lima puluh) unit tenda kerucut bagi para pedagang kaki lima di Alun-Alun Kabupaten Ponorogo, bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Ponorogo;
 6. Pemberian 130 (seratus tiga puluh) unit tenda payung bagi para pedagang kaki lima yang tergabung dalam Paguyuban Pedagangan Kaki Lima Pahlawan Peln Surabaya di Jalan Pahlawan Kota Surabaya;
 7. Pemberian 100 (seratus) unit tenda kerucut bagi para pedagang kaki lima di Kabupaten Nganjuk bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Nganjuk;
5. *Providing 50 (fifty) units of conical tents for street vendor tents at Ponorogo Square, in cooperation with Ponorogo District Government;*
 6. *Providing 130 (one hundred thirty) units of umbrella tents for street vendor tents in joint with Paguyuban Pedagangan Kaki Lima Pahlawan Peln Surabaya at Pahlawan Street Surabaya City;*
 7. *Providing 100 (one hundred) units of conical tents for street vendor tents at Nganjuk District in cooperation with Nganjuk District Government;*



Tenda kerucut untuk pedagang kaki lima di Kabupaten Nganjuk

Conical tents for street vendor tents at Nganjuk District

8. Pemberian 40 (empat puluh) unit tenda kerucut bagi para pedagang kaki lima untuk kegiatan "Sambang Deso" di 19 kecamatan Kabupaten Ngawi antara lain Kecamatan Karangjati, Padas, Kasreman, Pitu, Kendal, Gerih, Sine, Ngrambe, Jagorogo, Ngawi, Mantingan, Kwadungan, Paron, Kedunggalar, Geneng, Pangkur, Karanganyar, Bringin dan Widodaren. Pemberian bantuan terlaksana bekerja sama dengan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Ngawi;
 9. Pemberian 20 (dua puluh) unit tenda semi permanen bagi para pedagang kaki lima di Alun-Alun Kabupaten Pacitan sebagai sarana untuk berjualan dan penataan Kabupaten Pacitan agar lebih bersih dan indah, bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Pacitan;
8. *Providing 40 (fourty) units of conical tents for street vendor tents for Sambang Desa activity at 19 subdistrict Ngawi as follows Karangjati, Padas, Kasreman, Pitu, Kendal, Gerih, Sine, Ngrambe, Jagorogo, Ngawi, Mantingan, Kwadungan, Paron, Kedunggalar, Geneng, Pangkur, Karanganyar, Bringin and Widodaren. The assistance was implemented in cooperation with Community Empowerment Agency and Village Government Ngawi District;*
 9. *Providing 20 (twenty) units of semi-permanent tents for street vendor tents at Pacitan District Square as a facility to sell and arrange Pacitan District cleaner and more beautiful, in cooperation with Pacitan District Government.*

Tenda semi permanen bagi para pedagang kaki lima di Alun-Alun Kabupaten Pacitan

Semi-permanent tents for street vendor tents at Pacitan District Square



10. Pemberian 60 (enam puluh) unit tenda berbentuk display kepada para pedagang kaki lima di sekitar Alun-Alun Kabupaten Bojonegoro bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bojonegoro.

10. *Providing 60 (sixty) units of display tents for street vendor tents around Bojonegoro District Square in cooperation with Secretariat of Bojonegoro District Government.*



Pemberian tenda bagi para pedagang kaki lima di sepanjang Jalan KH. Hasyim Ashari, Kabupaten Bojonegoro

Providing tents for street vendor tents of a long KH. Hasyim Ashari Street, Bojonegoro District

11. Pemberian 100 (seratus) unit tenda berbentuk kerucut kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah dalam rangka acara Morning On Panglima Sudirman Street dan Pasar Sabtu Minggu (TUGU) di Kota Probolinggo bekerja sama dengan Pemerintah Kota Probolinggo.

11. *Providing 100 (one hundred) units of conical tents for micro, small and medium entrepreneur in order Morning On Panglima Sudirman Street Program and Pasar Sabtu Minggu (TUGU) at Probolinggo City in cooperation with Probolinggo City Government.*

12. Pemberian 15 (lima belas) atap tenda dan 20 (dua puluh) set tenda portable kepada para pedagang kaki lima yang berjualan di sekitar Alun-Alun Kabupaten Magetan bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Magetan.

12. *Providing 15 (fifteen) roof tents and 20 (twenty) sets of portable tents for street vendor tents who sell around Magetan District Square in cooperation with Department of Industry and Trade Magetan District Government*



Tenda portable yang digunakan oleh pedagang kaki lima di Kabupaten Magetan sebagai sarana penjualan

Portable tents is used by street vendor tents at Magetan District as a selling facility

13. Pemberian 50 (lima puluh) unit tenda berbentuk kerucut kepada para pedagang kaki lima di Kabupaten Tuban bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Tuban.

Pemberian tenda kerucut bagi para pedagang kaki lima di Kabupaten Tuban

Providing conical tents for street vendor tents at Tuban District

14. Pemberian 35 (tiga puluh lima) unit tenda berbentuk kerucut kepada para pedagang kaki lima yang berjualan di kawasan wisata Telaga Ngebel sejumlah 20 (dua puluh) unit dan Taman Wisata Ngembag sejumlah 15 (lima belas) unit di Kabupaten Ponorogo. Pemberian bantuan tersebut terlaksana bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kabupaten Ponorogo.



Pemberian atap tenda bagi para pedagang kaki lima di Kabupaten Magetan

Providing roof tents for street vendor tents at Magetan District

13. Providing 50 (fifty) units of conical tents for street vendor tents at Tuban District in cooperation with Secretariat of Tuban District Government.



14. Providing 35 (thirty five) units of conical tents for street vendor tents who sell at Ngebel lake Tourism Region for 20 (twenty) units and Ngembag Park for 15 (fifteen) units at Ponorogo District. The assistance can be implemented in cooperation with Department of Custom, Tourism, Youth and Sport Ponorogo District.

15. Pemberian 27 (dua puluh tujuh) unit tenda berbentuk kerucut kepada para pedagang kaki lima yang berjualan di sekitar Alun-Alun Kabupaten Bojonegoro, bekerja sama dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro.

15. Providing 27 (twenty seven) units of conical tents for street vendor tents who sell around Bojonegoro District Square, in cooperation with Department of Hygienic and Park Bojonegoro Government.



Pemberian tenda bagi pedagang kaki lima di sekitar Alun-Alun Kabupaten Bojonegoro.

Providing tents for street vendor tents around Bojonegoro Square

Membangun Infrastruktur Masyarakat melalui Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni

Rumah merupakan kebutuhan primer manusia untuk tempat tinggal. Kebutuhan tempat tinggal meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut disebabkan meningkatnya jumlah penduduk akibat tingginya angka kelahiran setiap tahunnya. Bank Jatim menyadari esensi dari kebutuhan tempat tinggal bagi semua orang. Namun, kebutuhan akan tempat tinggal lebih meningkat dengan adanya kebutuhan rumah tinggal yang layak huni karena dengan adanya rumah yang layak huni dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Rumah yang layak huni merupakan tempat tinggal yang memenuhi standarisi kebersihan dan kesehatan sehingga layak untuk dihuni oleh manusia. Sasaran pemberian bantuan adalah warga masyarakat yang kurang mampu. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Bank Jatim melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam bentuk perbaikan rumah tidak layak huni dan kegiatan plesterisasi. Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan bantuan perbaikan rumah tidak layak huni sebesar Rp.5.035.000.000,00 (lima milyar tiga puluh lima juta rupiah). Adapun bantuan perbaikan rumah tidak layak huni pada tahun 2012 antara lain:

Building a Community Infrastructure through Uninhabitable House Renovation

The house is a primary human need for shelter. Housing needs to increase from year to year. This is due to the increase in population due to the high number of births each year. Bank Jatim realize the essence of the housing needs for all people. However, the need for housing increases more with the need for a livable home for the presence of habitable houses can improve the health and welfare of the community. The habitable house is a place that meets the standards of cleanliness and health of so worthy to be inhabited by humans. Target assistance are underprivileged community. To meet these needs, Bank Jatim carry out corporate social responsibility in the form of uninhabitable housing improvements and flooring activities. In 2012, Bank Jatim provide uninhabitable house renovation for Rp.5.035.000.000,00 (five billion and thirty-five million rupiahs). The assistance uninhabitable house renovation include:

- Perbaikan rumah tidak layak huni di Kabupaten dan Kota Madiun;
Bank Jatim melaksanakan perbaikan 50 (lima puluh) unit rumah tidak layak huni di 15 (lima belas) kecamatan Kabupaten Madiun. Pemberian bantuan tersebut bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Madiun. Selain itu, Bank Jatim juga melaksanakan perbaikan terhadap 40 (empat puluh) unit rumah tidak layak huni di Kota Madiun bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Madiun.
- Pelaksanaan plesterisasi;
Bank Jatim melaksanakan plesterisasi 250 (dua ratus lima puluh) unit rumah di Kabupaten Bondowoso bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bondowoso.
- Perbaikan rumah tidak layak huni di Kabupaten Mojokerto;
Untuk mewujudkan rumah tinggal yang layak huni bagi warga masyarakat yang kurang mampu di Kabupaten Mojokerto, Bank Jatim memberikan bantuan perbaikan rumah tinggal sejumlah 60 (enam puluh) unit bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Mojokerto.
- Perbaikan rumah tidak layak huni di Kabupaten Tuban;
Pada tahun 2012, Bank Jatim melaksanakan perbaikan terhadap 64 (enam puluh empat) unit rumah tinggal tidak layak huni di Kabupaten Tuban. Pemberian bantuan tersebut bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Tuban.
- Perbaikan rumah tidak layak huni di Kabupaten Trenggalek;
Bank Jatim memberikan bantuan perbaikan 20 (dua puluh) unit rumah tinggal tidak layak huni di Kabupaten Trenggalek bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Trenggalek.
- Perbaikan rumah tidak layak huni di Kabupaten Magetan;
Pada tahun 2012, Bank Jatim melaksanakan perbaikan 32 (tiga puluh dua) unit rumah tinggal tidak layak huni untuk membantu masyarakat yang kurang mampu memiliki fasilitas rumah layak huni dan sehat. Pemberian bantuan tersebut terlaksana bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Magetan.
- Perbaikan rumah tidak layak huni di Kabupaten Sampang;
Bank Jatim memberikan bantuan perbaikan 100
- Renovation of uninhabitable houses at Madiun District and Madiun City;*
Bank Jatim implement renovation 50 (fifty) units of uninhabitable house at 15 (fifteen) sub-district Madiun District. The assistance in cooperation with Madiun District Government. Furthermore, Bank Jatim implement renovation for 40 (fourty) units of uninhabitable house at Madiun City in cooperation with Secretariat of Madiun City Government.
- Flooring Activity;*
Bank Jatim implement flooring activity for 250 (two hundred and fifty) units of house at Bondowoso District in cooperation with Bondowoso District Government.
- Renovation of uninhabitable houses at Mojokerto District;*
To realize habitable house for underprivileged community at Mojokerto District, Bank Jatim provided to assistance renovation 60 (sixty) units of house in cooperation with Secretariat of Mojokerto District Government.
- Renovation of uninhabitable houses at Tuban District;*
In 2012, Bank Jatim implement renovation for 64 (sixty four) units of uninhabitable house at Tuban District. The assistance was provided in cooperation with Secretariat of Tuban District Government.
- Renovation of uninhabitable houses at Trenggalek District;*
Bank Jatim provide renovation of 20 (twenty) units of uninhabitable house at Trenggalek District in cooperation with Trenggalek District Government.
- Renovation of uninhabitable houses at Magetan District;*
In 2012, Bank Jatim implement renovation for 32 (thirty two) units of uninhabitable house to help underprivileged community to have habitable and health house facility. The assistance was implemented in cooperation with Magetan District Government.
- Renovation of uninhabitable houses at Sampang District;*
Bank Jatim provide renovation of 100 (one

- (seratus) unit rumah tinggal tidak layak huni kepada warga masyarakat yang kurang mampu bekerja sama dengan Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sampang.
8. Perbaikan rumah tidak layak huni di Kota Malang; Untuk membantu warga masyarakat Kota Malang yang kurang mampu dalam memperoleh fasilitas rumah tinggal layak huni, Bank Jatim memberikan bantuan perbaikan terhadap 30 (tiga puluh) unit rumah tinggal tidak layak huni di Kota Malang bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang.
 9. Perbaikan rumah tidak layak huni di Kabupaten Pacitan; Untuk membantu warga masyarakat yang kurang mampu di Kabupaten Pacitan, Bank Jatim memberikan bantuan perbaikan 50 (lima puluh) unit rumah tinggal tidak layak huni. Pemberian bantuan tersebut terlaksana bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Pacitan.
 10. Perbaikan rumah tidak layak huni di Kabupaten Lumajang; Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan bantuan perbaikan 50 (lima puluh) unit rumah tinggal tidak layak huni kepada warga masyarakat yang kurang mampu di Kabupaten Lumajang agar memperoleh fasilitas rumah tinggal yang layak huni, bersih, nyaman dan sehat. Pemberian bantuan tersebut terlaksana bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Lumajang.
 11. Perbaikan rumah tidak layak huni di Kabupaten Nganjuk; Dalam rangka membantu warga masyarakat di Kabupaten Nganjuk untuk memperoleh rumah tinggal layak huni, Bank Jatim melaksanakan bantuan perbaikan 50 (lima puluh) unit rumah tinggal tidak layak huni di Kabupaten Nganjuk. Pemberian bantuan tersebut terlaksana bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Nganjuk.
 12. Perbaikan rumah tidak layak huni di Kabupaten Jember; Bank Jatim memberikan bantuan perbaikan terhadap 100 (seratus) unit rumah tinggal tidak layak huni di Kabupaten Jember agar masyarakat kurang mampu di Kabupaten Jember memperoleh rumah tinggal yang layak huni, bersih, nyaman dan sehat. Pemberian bantuan tersebut terlaksana bekerja sama dengan
- hundred) units of uninhabitable house for underprivileged community in cooperation with Department of Social, Labor and Transmigration Sampang District.*
8. *Renovation of uninhabitable houses at Malang City; To help underprivileged community at Malang City to get habitable house facility, Bank Jatim provide renovation for 30 (thirty) units of uninhabitable house at Malang City in cooperation with Secretariat of Malang City Government.*
 9. *Renovation of uninhabitable houses at Pacitan District; To help underprivileged community at Pacitan District, Bank Jatim provide aid to renovate 50 (fifty) units of uninhabitable house. The assistance was implemented in cooperation with Pacitan District Government.*
 10. *Renovation of uninhabitable houses at Lumajang District; In 2012, Bank Jatim provide renovation for 50 (fifty) units of uninhabitable house for underprivileged community at Lumajang District to get habitable, clean, comfort and health house. The assistance was implemented in cooperation with Secretariat of Lumajang District Government.*
 11. *Renovation of uninhabitable houses at Nganjuk District; In order to help Nganjuk's community to get habitable house, Bank Jatim implement renovation for 50 (fifty) units of uninhabitable house at Nganjuk District. The assistance was implemented in cooperation with Nganjuk District Government.*
 12. *Renovation of uninhabitable houses at Jember District; Bank Jatim provide renovation of 100 (one hundred) units of uninhabitable house at Jember District to underprivileged community could get habitable, clean, comfort and health house. The assistance was implemented in cooperation with*

- Pemerintah Kabupaten Jember.
13. Perbaikan rumah tidak layak huni di Kabupaten Gresik;
Untuk membantu warga masyarakat yang kurang mampu khususnya di Kabupaten Gresik, Bank Jatim telah melaksanakan perbaikan 101 (seratus satu) unit rumah tinggal tidak layak huni yang dilaksanakan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Gresik.
 14. Perbaikan rumah tidak layak huni di Kabupaten Sidoarjo;
Pada tahun 2012, Bank Jatim juga memberikan bantuan perbaikan 100 (seratus) unit rumah tidak layak huni kepada warga masyarakat yang kurang mampu di Kabupaten Sidoarjo agar memiliki rumah tinggal yang layak huni, sehat, bersih dan nyaman. Bantuan tersebut terlaksana bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
 15. Perbaikan rumah tidak layak huni di Kabupaten Blitar;
Untuk membantu warga masyarakat yang kurang mampu di Kabupaten Blitar dalam rangka memperoleh rumah tinggal yang layak huni, bersih, sehat dan nyaman, Bank Jatim memperbaiki 60 (enam puluh) unit rumah tinggal yang tidak layak huni. Perbaikan tersebut dilaksanakan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Blitar.
 16. Perbaikan rumah tidak layak huni di Kota Surabaya;
Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat yang kurang mampu di Kota Surabaya, Bank Jatim memberikan bantuan perbaikan terhadap 50 (lima puluh) unit rumah tidak layak huni di Kota Surabaya, bekerja sama dengan Komando Armada Republik Indonesia Kawasan Timur.
- Jember District Government.
13. *Renovation of uninhabitable houses at Gresik District;*
To help underprivileged community especially at Gresik District, Bank Jatim have implemented renovation 101 (one hundred one) units of uninhabitable house is implemented in cooperation with Gresik District Government.
 14. *Renovation of uninhabitable houses at Sidoarjo District;*
In 2012, Bank Jatim provide renovation 100 (one hundred) units of uninhabitable houses for underprivileged community at Sidoarjo District to have habitable, health, clean and comfort house. This assistance is implemented in cooperation with Secretariat of Sidoarjo District Government.
 15. *Renovation of uninhabitable houses at Blitar District;*
To help underprivileged community at Blitar District in order to get habitable, clean and health house, Bank Jatim renovate 60 (sixty) units of uninhabitable house. That renovation is implemented in cooperation with Blitar District Government.
 16. *Renovation of uninhabitable houses at Surabaya City;*
In order to improve the public health and welfare for Surabaya underprivileged community, Bank Jatim providing repair assistance to 50 (fifty) units of uninhabitable house at Surabaya City, in cooperation with Komando Armada Republik Indonesia Kawasan Timur.

**Kisah Sukses Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni
Testimonials Uninhabitable Houses**

Sebelum
Before

Rumah Salekan di Kabupaten Madiun



Sesudah
After

Salekan House at Madiun District



Rumah Tukinem Puguh
di Kabupaten Pacitan



Tukinem Puguh House
At Pacitan District



**PENDAPAT MASYARAKAT MENGENAI BANTUAN
PERBAIKAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI:**

1. Elis Zulaeha

Menurut Ibu Elis Zulaeha (Kasi Ekonomi, Pembangunan Kecamatan Gresik), Bank Jatim telah membantu warga masyarakat yang kurang mampu di Kecamatan Gresik untuk memperoleh rumah tinggal yang layak huni. Harapan untuk tahun mendatang, bantuan dapat diberikan untuk warga masyarakat yang kurang mampu lainnya, mengingat kebutuhan rumah tinggal merupakan kebutuhan dasar manusia.

2. Nur Cahyono

Menurut Lurah Desa Kramatinggi, beberapa warganya memperoleh bantuan perbaikan rumah tidak layak huni dari Bank Jatim. Beliau berharap setiap tahunnya dapat terselenggara program perbaikan karena masih banyaknya warga

**COMMUNITY OPINION OF RENNOVATION
UNINHABITABLE HOUSES:**

1. Elis Zulaeha

According to Mrs. Elis Zulaeha (Head of Economic Development Gresik District), Bank Jatim has been helping underprivileged community at Gresik Subdistrict to acquire habitable house. Expectations for the next year, assistance can be given to underprivileged community more, given the need for housing is a basic human need.

2. Nur Cahyono

According to the Village Headman Kramatinggi, some residents get help

masyarakat kurang mampu yang belum memiliki rumah tinggal layak huni. Beliau mengucapkan terima kasih atas nama warga desa untuk bantuan perbaikan rumah tidak layak huni yang diberikan oleh Bank Jatim.

3. Muzamil

Muzamil pemilik rumah yang beralamat di Jalan Pahlawan Nomor 5A, Desa Tlogobendung, Kecamatan Gresik merasa sangat terbantu dan berterima kasih atas bantuan perbaikan rumah tidak layak huni yang diberikan oleh Bank Jatim. Bapak dari 2 orang anak yang saat ini telah berusia 60 tahun sangat berharap bantuan tersebut dapat dinikmati oleh warga masyarakat kurang mampu lainnya. Setelah mendapatkan bantuan perbaikan dari Bank Jatim, rumah Muzamil terbebas dari gangguan tikus.

rennovate uninhabitable house from Bank Jatim. He hopes the program held annually to renovate because there are underprivileged community who do not have homes livable. He thanked on behalf of the villagers to help renovate uninhabitable houses provided by Bank Jatim.

3. Muzamil

Muzamil homeowners located at Pahlawan Street Number 5A, Tlogobendung Village, Gresik District feels greatly helped and thank you for any help renovate his uninhabitable house provided by Bank Jatim. Father of 2 children who currently have 60 year old really hope help can be enjoyed by underprivileged community. After getting help renovation from Bank Jatim, his house has free from mice disturbing.



Rumah Muzamil setelah mendapat bantuan perbaikan rumah tidak layak huni dari Bank Jatim

Muzamil house after getting uninhabitable house from Bank Jatim

Membina UKM Provinsi Jawa Timur (4.16)

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang wilayah perbatasannya di sebelah utara dengan laut Jawa, selatan dengan Samudera Indonesia, timur dengan Selat Bali dan Pulau Bali serta barat dengan Provinsi Jawa Tengah. Provinsi Jawa Timur didominasi sebagai wilayah agribisnis yang berbasis pada tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan kehutanan. Jumlah penduduk yang besar di Jawa Timur merupakan modal yang efektif dan potensial untuk pembangunan wilayah Jawa Timur. Sebagai bank pembangunan daerah, Bank Jatim terus berupaya

Fostering SMEs East Java Province (4.16)

East Java is one of the provinces in Indonesia which borders the north of the Java Sea, south of the Indonesian Ocean, east of the Strait of Bali and Bali Island as well as the western province of Central Java. East Java Province is a region dominated agro-based food crops, horticulture, plantation, fishery and forestry. Large population in East Java is the capital and the effective potential for the development of East Java. As a regional development bank, Bank Jatim continues to strive to build and develop the economic sector through the implementation of old Corporate Social

untuk membangun dan mengembangkan sektor perekonomian melalui pelaksanaan bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk mengembangkan kegiatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2012, Bank Jatim telah memberikan bantuan kepada UKM binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Pemerintah Kabupaten Situbondo berupa mesin cup sealer auto 2 line, continuous gas filling, printer Fuji Xerox dan PC komputer yang digunakan sebagai prasarana pengemasan produk makanan sebesar Rp.76.630.000,00 (tujuh puluh enam juta enam ratus tiga puluh ribu rupiah).

Dalam rangka merayakan Hari Ulang Tahun Bank Jatim ke-51 (lima puluh satu), Bank Jatim juga memberikan bantuan penghargaan kepada beberapa UKM yang berprestasi di Jawa Timur sebesar Rp.210.490.000,00 (dua ratus sepuluh juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah) antara lain:

1. **Produksi kerupuk singkong Iwan Atmaja**
Iwan Atmaja merupakan salah satu mitra binaan Bank Jatim Cabang Kepanjen yang pada mulanya hanya memproduksi kerupuk singkong. Usaha Iwan Atmaja mengalami kemajuan karena permintaan konsumen yang meningkat dan pangsa pasar yang baik. Untuk menjalankan usahanya, Beliau menggunakan 1 (satu) unit open pengering dengan ukuran 2,15 (dua koma lima belas) meter x 5 (lima) meter dengan kapasitas 1 (satu) ton. Mesin pengering tersebut bermanfaat untuk membantu pengeringan singkong dan kentang terutama pada saat musim hujan. Sebagai bentuk pembinaan terhadap UKM, Bank Jatim memberikan bantuan berupa 1 (satu) unit open pengering sebesar Rp.20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah) untuk membantu usaha Iwan Atmaja agar produktivitas kerupuk singkong semakin meningkat.

2. **UD Cipta Rasa**

UD Cipta Rasa merupakan salah satu UKM yang dirintis oleh Bapak Ambyah yang bergerak dalam pengolahan plastik. Lokasinya terletak di Jalan Mastrip 1/60, Kelurahan Jepun, Kabupaten Tulungagung. Usaha pengolahan plastik membutuhkan bahan baku

Responsibility for developing the activities of Small and Medium Enterprises (SMEs) in East Java Province. In 2012, Bank Jatim has provided assistance to SMEs assisted Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Government Situbondo form auto cup sealer machine 2 line, continuous gas filling. Fuji Xerox printer and PC computers are used as infrastructure for packaging food products Rp.76.630.000,00 (seventy-six million six hundred and thirty thousand rupiahs).

In order to celebrate the anniversary of Bank Jatim to 51 (fifty-one), Bank Jatim also provides assistance awards to several outstanding SMEs in East Java for Rp.210.490.000,00 (two hundred and ten million four hundred ninety thousand rupiahs) include:

2. **Production of cassava crackers Iwan Atmaja**
Iwan Atmaja is one of the partners Kepanjen Branch Office Bank Jatim that was originally only producing cassava crackers. Iwan Atmaja Enterprises progress as consumer demand increases and good market share. To run a business, he made use of 1 (one) unit dry open with a size 2.15 (two point fifteen) meters x 5 (five) meters with a capacity of one (1) ton. The dryer is helpful for drying cassava and potatoes, especially during the rainy season.

As a form of coaching to SMEs, Bank Jatim donated one (1) unit of Rp.20.000.000,00 (twenty million rupiahs) to help businesses Iwan Atmaja that increasing productivity of cassava crackers.

2. **UD Cipta Rasa**

UD Cipta Rasa is one of SME pioneered by Mr. Ambyah engaged in plastics processing. It located at Mastrip Street 1/60, Jepun Village, Tulungagung District. Plastics processing business requires raw materials such as plastic waste obtained from a supplier and then

berupa sampah plastik yang diperoleh dari pemasok dan kemudian digolongkan sesuai dengan jenis dan warnanya. UD Cipta Rasa adalah mitra binaan Bank Jatim Cabang Tulungagung.

Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan bantuan 1 (satu) unit mesin Injection Molding Machine merk Nissei dengan kapasitas 60 (enam puluh) ton sebesar Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) untuk mengembangkan usaha Bapak Ambyah dalam pengolahan sampah plastik.

3. Batik Tulis Saji

Batik Tulis Saji merupakan salah satu UKM yang dirintis oleh Bapak Samuri. Usaha tersebut dimulai sejak tahun 1997 dengan meneruskan usaha dari mertua. Batik tulis saji merupakan suatu usaha yang menghasilkan batik tulis. Usaha tersebut memang khusus diproduksi untuk kalangan menengah ke atas dengan wilayah distribusi kota-kota di Provinsi Jawa Timur. Pada saat ini ada sekitar 80 (delapan puluh) karyawan yang bekerja di usaha Batik Tulis Saji. Batik Tulis Saji yang beralamat di Desa Sukoharjo RT. 03 RW.01, Kabupaten Pacitan merupakan mitra binaan Bank Jatim Cabang Pacitan.

Pada tahun 2012 melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Bank Jatim memberikan bantuan berupa alat untuk batik cap sebesar Rp.24.750.000,00 (dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) untuk membantu meningkatkan usaha batik yang telah dikembangkan oleh Bapak Samuri.

4. UD Hariadi Sabar

UD Hariadi Sabar merupakan salah satu UKM binaan Bank Jatim Cabang Mojokerto. UD tersebut bergerak dalam bidang usaha pembuatan patung perunggu dan perak. Usaha tersebut dirintis oleh Hariadi Sabar yang berlokasi di Jalan Candi Brahu Gang 1, Dusun Kedungwulan RT.02 RW.01, Desa Bejijong Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Untuk meningkatkan usaha yang dirintis Bapak Hariadi Sabar, Bank Jatim memberikan bantuan berupa 1 (satu) set alat planting sebesar Rp.9.500.000,00 (sembilan juta lima ratus ribu rupiah).

classified according to type and color. UD Cipta Rasa is partner Tulungagung Branch Office.

In 2012, Bank Jatim provides assistance 1 (one) unit of injection Machine Molding Machine Nissei brand with a capacity of sixty (60) tons of Rp.25.000.000,00 (twenty five million rupiahs) to develop the business Mr Ambyah in waste processing plastic.

3. Batik Tulis Saji

Batik Tulis Saji is one of the SMEs that was pioneered by Mr. Samuri. The business started in 1997 with the continuing efforts of the law. Batik tulis saji is a business serving the produce batik tulis. The effort is specifically manufactured for the upper middle class with a distribution area towns in the province of East Java. At the moment there are about 80 (eighty) of employees working in enterprises Batik Tulis Saji. Batik Tulis Saji which is located in the Sukoharjo village RT. 03 RW.01, Pacitan District an auxiliary partner Bank Jatim Branch Pacitan.

In 2012 through the Corporate Social Responsibility, Bank Jatim gave tools for Rp.24.750.000,00 (twenty-four million seven hundred fifty thousand rupiahs) to help improve the business of batik that has been developed by Mr. Samuri.

4. UD Hariadi Sabar

UD Hariadi Sabar is one partner SME Mojokerto Branch Office. UD is engaged in the manufacture of bronze statues and silver. The business started by Hariadi Sabar located at Brahu Street Gang 1, Hamlet Kedungwulan RT.02 RW.01, Bejijong Village Trowulan, Mojokerto District.

To improve the business pioneered Mr Hariadi Sabar, Bank Jatim gave one (1) set of tools for planting Rp.9.500.000,00 (nine million five hundred thousand rupiahs).

5. **Caesar Interior Mobil**
Caesar Interior Mobil merupakan salah satu UKM yang dibina oleh Bank Jatim Cabang Jember. Usaha tersebut bergerak di bidang pembuatan bekled jok mobil dan kursi rum dengan mempekerjakan 10 (sepuluh) orang karyawan sejak tahun 2001. Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan bantuan berupa 2 (dua) mesin jahit kulit typical GC0303 CX c/s dan typical zigzag 3 point serta 1 (satu) unit generator tipe 5900/2500 watt sebesar Rp.24.800.000,00 (dua puluh empat juta delapan ratus ribu rupiah) untuk meningkatkan produktivitas usahanya.
6. **Family Food**
Family Food merupakan mitra binaan Bank Jatim Cabang Gresik yang bergerak di bidang pembuatan frozen food yang terbuat dari bahan makanan laut. Produk frozen food dengan merk Laras Food tidak menggunakan bahan pengawet/MSG dan diproduksi secara home industry. Ibu Ririn selaku pemilik membutuhkan freezer box untuk dapat meningkatkan produktivitas usahanya. Untuk itulah, Bank Jatim memberikan bantuan berupa 3 (tiga) unit freezer box merk GEA AB-1200 TX sebesar Rp.24.000.000,00 (dua puluh empat juta rupiah) pada tahun 2012.
7. **Produksi sandal Orlando**
Produsen sandal Orlando adalah Bapak Tuwuhana yang merupakan mitra binaan Bank Jatim Cabang Syariah yang menjalankan usaha dalam pembuatan sepatu dan sandal secara home industry. Pada saat ini terdapat 2 (dua) pembeli besar yaitu Matahari Department Store dengan merk sendiri yaitu Velove dan ifa, memiliki 4 (empat) stan dan 28 (dua puluh delapan) orang karyawan. Untuk meningkatkan jumlah produksi pembuatan sepatu wanita, Bapak Tuwuhana memerlukan sarana dan prasarana yang mencukupi. Melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Ungkungan, Bank Jatim memberikan bantuan berupa 1 (satu) unit mesin pres dobel (manual), 2 (dua) unit kompresor merk SDP, 4 (empat) unit mesin jahit merk Typical, 1 (satu) unit mesin jahit merk Singer, 1 (satu) unit tatak plong PT, 4 (empat) unit mesin jahit merk Butterfly, 1 (satu) unit mesin emboss merk, 1 (satu) unit mesin emboss article dan 1
5. **Caesar Car Interior**
Caesar Car Interior is one SME who scouted by Branch Office Jember. The business is engaged in the manufacture of car seats and seat bekled rum with employing ten (10) employees since 2001. In 2012, Bank Jatim gave two (2) typical GC0303 leather sewing machine CX c/s and a typical zigzag 3 points and 1 (one) unit generator type 5900/2500 watts of Rp.24.800.000,00 (twenty four million eight hundred thousand rupiahs) to improve the productivity of their business.
6. **Family Food**
Family Food is a partner Gresik Branch Office engaged in the manufacture of frozen food made from seafood. Frozen food products under the brand Laras Food does not use preservative/ MSG and manufactured home industry. Mrs. Ririn as the owner freezer box needs to be able to improve their business productivity. For this reason, Bank Jatim gave three (3) units of freezer box brands GEA AB-1200 TX for Rp.24.000.000,00 (twenty four million rupiahs) in 2012.
7. **Production slippers "Orlando"**
Manufacturer of slippers "Orlando" is Mr Tuwuhana which is a partner of Shariah Branch Office is engaged in business in the manufacture of shoes and slippers are home industry. At this time there are 2 (two) major buyers are Matahari Department Store with its own brand of "Velove" and "ifa", has 4 (four) booth and 28 (twenty eight) employees. To increase the amount of production of women's shoes, Mr Tuwuhana require adequate infrastructure. Through the implementation of the Corporate Social Responsibility, Bank Jatim provides assistance in the form of 1 (one) unit double presses (manual), 2 (two) compressor unit brand "SDP", 4 (four) units of sewing machine brands "Typical", 1 (a) units of sewing machine brands "Singer", 1 (one) unit Totak plong PT, 4 (four) units of sewing machine brand "Butterfly", 1 (one) unit brand embossing

- (satu) unit mesin obras merk Janone sebesar Rp.24.970.000,00 (dua puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah) untuk meningkatkan produktivitas usaha Bapak Tuwuhana.
8. UD Pribumi
UD Pribumi merupakan mitra binaan Bank Jatim Cabang Probolinggo yang bergerak di bidang usaha pembuatan dan distribusi etalase, rambong, wajan. Pemilikinya, Ibu Umi Zunaidah sendiri yang memasarkan barangnya ke Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Tenaga Kerja Kota Probolinggo untuk dipasok kepada konsumen yang memerlukan barang yang diproduksinya. Dalam usaha pemasarannya, Ibu Umi Zunaidah memerlukan kendaraan yang berfungsi untuk mengirim barang-barang pesanan kepada konsumen. Pada tahun 2012, Bank Jatim memberikan bantuan kepada Ibu Umi Zunaidah berupa 1 (satu) unit sepeda motor roda tiga merk VIAR tahun 2012 sebesar Rp.23.050.000,00 (dua puluh tiga juta lima puluh ribu rupiah) untuk membantu Ibu Umi Zunaidah dalam memasarkan barang produksinya.
9. Industri pembuatan tahu milik Bapak H. Fadali
Bapak H. Fadali merupakan pengusaha industri pembuatan tahu yang berlokasi di Dusun Sawahlaut, Desa Sawahmulya Kecamatan Sangkapura, Bawean-Gresik. Beliau adalah mitra binaan Bank Jatim Cabang Bawean yang telah membuat tahu sejak 4 (empat) tahun lalu dengan dibantu oleh 4 (empat) orang karyawan. Dari rumah produksinya, Beliau hanya memasarkan ke seluruh Bawean yang memang hanya terdiri dari 2 (dua) wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Sangkapura dan Kecamatan Tambak. Untuk memproduksi tahu, Beliau membutuhkan bahan baku kedelai yang diperoleh dari Surabaya dan Probolinggo. Untuk dapat menambah produksinya, Bank Jatim memberikan bantuan 1 (satu) unit mesin penggiling kedelai sebesar Rp.9.500.000,00 (sembilan juta lima ratus ribu rupiah).
- machines, 1 (one) unit obras machine and 1 article (a) units of obras brand "Janone" of Rp.24.970.000,00 (twenty four million nine hundred seventy thousand rupiahs) to improve the productivity of Mr. Tuwuhana.
8. UD Pribumi
UD Pribumi is a partner Probolinggo Branch Office engaged in the business of manufacturing and distribution storefront, rambong, pan. The owner, Mrs. Umi Zunaidah own that market their products to the Department of Trade and Industry Cooperative and the Department of Labor Probolinggo to be supplied to the consumers who need the goods they produce. In their marketing, Mrs. Umi Zunaidah require vehicle that serves to send our goods to consumers. In 2012, Bank Jatim provides assistance to Mrs. Umi Zunaidah be 1 (one) unit three wheel motorcycle brand Viar in 2012 amounted Rp.23.050.000,00 (twenty-three million five hundred thousand rupiahs) to help the Mrs. Umi Zunaidah market goods production.
9. Industrial manufacturing tahu owned by Mr. H. Fadali
Mr. H. Fadali a manufacturing tahu located in Sawahlaut, Sawahmulya Village, Sangkapura Sub-district, industry employers know the hamlet, Bawean-Gresik. He is a partner of Bawean Branch Office who has made known from the 4 (four) years ago, assisted by four (4) employees. From the production house, he just marketed throughout Bawean which is only made up of 2 (two) sub districts namely Sangkapura and Tambak Sub-District. To produce tahu, he needed ingredients derived soybeans from Surabaya and Probolinggo. To be able to increase its production, Bank Jatim provides assistance 1 (one) unit soybean grinding machine for Rp.9.500.000,00 (nine million five hundred thousand rupiahs).

10. UD Tino Masda Madu

Bapak Suyatno adalah pemilik UD Tino Masda Madu yang merupakan mitra binaan Bank Jatim Cabang Pare. Usaha budidaya madu telah dijalankannya selama 16 (enam belas) tahun yang dikelola sendiri bersama dengan istri dan anaknya. Untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan produksi madu, Bank Jatim memberikan bantuan berupa 100 (seratus) kotak madu dan 2 (dua) unit ekstraktor madu yang diperlukan untuk memeras madu dari sarangnya sebesar Rp.24.920.000,00 (dua puluh empat juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah).

10. UD Tino Masda Madu

Mr. Suyatno is the owner of UD Tino Masda Madu is a partner Pare Branch Office. The cultivation of honey have executable for 16 (sixteen) years managed along with his wife and son. To expand its business and increase honey production, Bank Jatim gave one hundred (100) boxes of honey and 2 (two) honey extractor unit needed to extract the honey from the hive for Rp.24.920.000,00 (twenty four million nine hundred two hundred thousand rupiahs).



bankjatim
SR



SINERGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

SYNERGY DEVELOPMENT SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (SMEs)

Sebagai Bank Pembangunan Daerah, kami berupaya untuk memberikan solusi finansial bagi seluruh nasabah maupun masyarakat. Kami berkomitmen untuk menumbuhkembangkan usaha mikro, kecil dan menengah yang memegang peranan penting untuk kemajuan perekonomian Indonesia melalui penyaluran kredit untuk sektor usaha mikro, kecil dan menengah meliputi: Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Pundi Kencana, Kredit Mikro Laguna, Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), Kredit Resi Gudang, KUMK SU-005/Kredit Investasi Pemerintah (KIP) dan BANKIT KKOP-KKPA, dan Linkage Program BPR.

As a Regional Development Bank, we strive to provide financial solutions to all our customers and communities. We commit to develop small and medium enterprises (SMEs) who hold an important role for Indonesia's economic progress with distribution credit for small and medium enterprises (SMEs) sector as follows: Kredit Usaha Rakyat (KUR), Pundi Kencana Loan, Micro Laguna Loan, Energy and Food Resilience of Loan, Cow Breeding Business of Loan, Working Capital Warehouse Receipt, KUMK SU-005/Government Investment of Loan and BANKIT KKOP-KKPA, and Linkage Program BPR.

PROFIL MITRA BINAAN BANK JATIM

BANK JATIM PARTNER PROFIL

Penyaluran kredit merupakan salah satu bentuk upaya kami untuk menumbuhkembangkan usaha mikro, kecil dan menengah. Beberapa mitra binaan kami telah mengalami kemajuan dalam usahanya di antaranya

Loan distribution is one of our efforts to develop micro, small and medium enterprises. Some of our partners have assisted in the progress of these efforts as follows:

1. Iwan Atmaja, Pengusaha Makanan Ringan Kerupuk Singkong

1. Iwan Atmaja, Cassava Crackers Entrepreneur

Kegiatan produksi kerupuk singkong
Iwan Atmaja

*Iwan Atmaja cassava crackers
production activity*



Berlokasi di Jalan Semeru Nomor 153, Dilem, Kepanjen, Kabupaten Malang, Iwan Atmaja memulai usahanya dalam pembuatan makanan berbahan baku singkong. Dengan luas lahan usaha sekitar 2000 (dua ribu) meter persegi dan bermodal awal Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah). Bapak dari satu orang anak ini mulai menjalankan usahanya untuk pembuatan kerupuk singkong. Usaha pembuatan kerupuk singkong dimulai pada tahun 2003 dengan bantuan 3 (tiga) orang karyawan dan mengalami pasang-surut. Namun, lulusan Sarjana Manajemen Universitas Merdeka ini tidak pantang menyerah dan terus berusaha untuk meningkatkan usahanya.

Located at Semeru Street Number 153, Dilem, Kepanjen, Malang Regency, Iwan Atmaja began started his business in the manufacture of foods made from raw cassava. With a land area of business around 2000 (two thousand) square meters and initial capital Rp.100.000.000,00 (one hundred million rupiahs), The father of one child began to run its business for making cassava crackers. The business of making cassava crackers began in 2003 with the help of 3 (three) employees and ups and downs. However, graduates Merdeka University Management does not give up and keep trying to improve its business. Armed with a high determination, Iwan Atmaja decided to partner with Bank Jatim with its efforts to raise capital through the People Kredit Usaha Rakyat (KUR) of Rp. 65.000.000,00 (sixty

Berbekal tekad yang tinggi, Iwan Atmaja memutuskan untuk bermitra dengan Bank Jatim dengan menambah modal usahanya melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp.65.000.000,00 (enam puluh lima juta rupiah). Produksi kerupuk singkong mengalami perkembangan yang pada mulanya hanya dapat memproduksi 2 (dua) quintal per harinya, saat ini dapat mencapai 2 (dua) ton per harinya dengan rata-rata laba bersih setiap bulannya mencapai Rp.30.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah).

Pada saat ini, Iwan Atmaja memiliki 9 mesin penggiling singkong, 2 mesin pencampur adonan, 1 mesin potong untuk kerupuk bawang dan 1 mesin plang untuk mencetak kerupuk. Sebagai bentuk apresiasi kami terhadap peningkatan usaha Iwan Atmaja, pada tahun 2012, kami memberikan 1 (satu) unit open pengering dengan ukuran 2,15 (dua koma lima belas) meter x 5 (lima) meter dengan kapasitas 1 (satu) ton untuk membantu pengeringan kerupuk singkong pada saat musim hujan.

Untuk pemasarannya, Iwan Atmaja mendistribusikan kerupuk produksinya ke luar Jawa antara lain Kalimantan, Medan dan Makasar juga ke luar negeri yaitu Malaysia. Iwan Atmaja berharap, Bank Jatim dapat terus membantu usaha-usaha lain sehingga dapat menyerap tenaga kerja.

five million rupiahs). Production of cassava crackers progressing initially only able to produce 2 (two) quintal per day, could be between two (2) tons per day with an average net profit per month to reach Rp.30.000.000,00 (thirty million rupiahs). At this time, Iwan Atmaja had 9 cassava grinding machine, 2 dough mixing machine, cutting machine for crackers 1 onion and 1 machine relieved to score crackers. As a token of our appreciation to the increased effort Iwan Atmaja, in 2012, we provide 1 (one) unit open air with the size of 2.15 (two point fifteen) meters x 5 (five) meters with a capacity of one (1) ton to help drying cassava crackers during the rainy season. For marketing, distributing crackers Iwan Atmaja production outside Java such as Barneo, Medan and Makassar also abroad, namely Malaysia Iwan Atmaja hope, Bank Jatim can continue to help other businesses so as to absorb labor.

2. Ririn, Pengusaha Indonesia Dim Sum



Pada tahun 2007, dengan bermodal awal Rp.2.000.000,00 (dua juta rupiah), Ririn (35) yang

2. Ririn, Indonesia Dim Sum Entrepreneur

Ririn, Pengusaha Dim Sum

Ririn, Dim Sum Entrepreneur

In 2007, with initial capital Rp.2.000.000,00 (two million rupiahs), Ririn (35) who was born in Gresik dated October 29, 1978 started its business by producing Crispy Seafood Deli by using raw materials of fish, shrimp and squid. Ririn interested in making dim sum because she wanted to process the material highly nutritious

dilahirkan di Gresik tanggal 29 Oktober 1978 memulai usahanya dengan memproduksi *Crispy Seafood Deli* dengan memanfaatkan bahan baku ikan, udang dan cumi-cumi. Ririn tertarik untuk membuat dim sum karena ingin mengolah bahan makanan laut yang bergizi tinggi agar lebih menarik dan disukai oleh masyarakat.

Dengan berlokasi di rumah sendiri, yang berada di Desa Tenaru, Driyorejo, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, Ibu dari 2 (dua) anak ini memiliki harapan yang besar untuk membantu masyarakat di sekitarnya untuk memperoleh lapangan pekerjaan. Dengan usahanya yang terus berkembang sampai dengan saat ini telah mempekerjakan 40 (empat puluh) orang karyawan dan mengembangkan 16 (enam belas) produk makanan antara lain: *Tail On Shrimp Roll* (udang gulung crispy), *Shrimp Nuggets* (nugel udang), *Shrimp Martabak* (martabak udang), *Shrimp Spring Roll* (lumpia udang), *Shrimp Puff* (pastel udang), *Har Gau* (hakau), *Eby Furai* (breaded udang), *Tail On Shrimp Dumpling* (udang ekor sembunyi), *Cocktail Samosa* (samosa sayur), *Shrimp Tempura* (udang renyah), *Money Bag* (mini ekado), *Crab Nuggets* (nugel kepiting), *Crispy Seafood Deli* (kantong seafood), *Drumb Stick* (seafood stik), *Shrimp Sui Mai* (siomay udang) dan *Seafood Kekian* (seafood gulung). Produk Indonesia dim sum ini diberi merk *Laras food* dan dipasarkan melalui agen dan *carefour* dengan merk *We Know Good Food* atas rekomendasi Menteri Kelautan dan Perikanan Indonesia. Keunggulan produk *Laras food* adalah bebas bahan pengawet dan penyedap rasa sehingga tetap sehat untuk dikonsumsi anak-anak sampai dewasa.

Omzet rata-rata per bulan yang diperoleh Ririn sebesar Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah). Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sebelas Maret Solo ini telah mendapatkan pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat) dari Bank Jatim sebesar Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) untuk mengembangkan usahanya dan memperoleh bantuan 3 (tiga) unit freezer box dari Bank Jatim. Tidak hanya usahanya saja yang berkembang, Ririn juga memperoleh beberapa penghargaan di antaranya Pemenang terbaik UKM Award Semen Gresik, Pemenang utama Pro Mutu Award

seafood to make it more interesting and liked by the people.

With locations in her home, in the village of Tenaru, Driyorejo, Gresik regency, East Java Province, mother of 2 (two) children have great expectations to help the people around him to obtain employment. With the business growing up to this time has hired 40 (forty) employees and develop 16 (sixteen) of food products as follows: Tail On Shrimp Roll, Shrimp Nuggets, Shrimp Martabak, Shrimp Spring Roll, Shrimp Puff, Har Gau, Eby Furai, Tail On Shrimp Dumpling, Cocktail Samosa, Shrimp Tempura, Money Bag (, Crab Nuggets, Crispy Seafood Deli, Drumb Stick, Shrimp Sui Mai and Seafood Kekian. Indonesia Dim Sum Product is given merk Laras Food and marketed through agent and Carefour with merk We Know Good Food with Minister of Maritime Affairs and Fisheries Indonesia. Product excellence "Laras Food" is free of preservatives and flavorings that stay healthy for consumption of children to adults. Average turnover per month earned by Rp.100.000.000,00 (one hundred million rupiahs). Bachelor of Social Economics Department of Agriculture Agricultural Sebelas Maret University has already secured KUR (Kredit Usaha Rakyat) from Bank Jatim for Rp.500.000.000,00 (five hundred million rupiahs) to expand its business and obtain the help of 3 (three) units freezer box from Bank Jatim.

Not only is it a growing business, Ririn also received several awards include Best SMEs Award Winner Semen Gresik, the main Pro Quality Award Winner Ministry of Cooperatives and SMEs RI, Champion Parasainya Kertanugraha for young entrepreneur category at the Provincial Level, Runner up Pioneers of Youth Entrepreneurship in Provincial Level and Mihos Malaysia. Ririn hope

Kementerian Koperasi dan UKM RI, Juara I Parasamya Kertanugraha Tingkat Provinsi kategori wirausaha muda, Juara II Pemuda Pelopor Kewirausahaan Tingkat Provinsi dan Mithas Malaysia. Rin berharap di kemudian harinya dapat memproduksi bakso yang juga merupakan makanan yang sangat digemari masyarakat.

3. Tuwuhana, Pengusaha Sepatu dan Sandal Wanita



Sebagai pensiunan Kepala Sekolah Dasar Negeri Rangkah 8 Surabaya, Tuwuhana yang lahir pada tanggal 17 Oktober 1950, mulai menjalankan aktivitasnya dalam pembuatan sandal dan sepatu wanita pada tahun 2005, di sebuah rumah Jalan Kalijudan 3/5 Kota Surabaya. Usaha tersebut bermodal awal Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah) dan telah mendapat pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat) dari Bank Jatim sebesar Rp.150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) sehingga lebih berkembang hingga saat ini dan dipasarkan di Pulau Jawa dan Bali dengan pelanggan terbanyak dari Jawa Tengah. Selain itu, produksi sandal dan sepatu wanita Tuwuhana juga didistribusikan ke Matahari Department Store dan Ramayana. Untuk produksi sandal dan sepatu merk Orlando dipasarkan di Pasar Turi, Kota Surabaya.

Pembuatan sandal dan sepatu wanita dilakukan bersama-sama dengan 28 (dua puluh delapan) orang karyawan dan 2 (dua) tempat usaha yang salah satunya berada di THR, Kota Surabaya. Saat ini, produksi sandal dan sepatu Tuwuhana dibantu dengan 9 mesin jahit, 1 mesin press, 1 mesin nomor dan 1 mesin merk.

Untuk menambah permodalannya, bapak dari 4 (empat) orang anak ini, berencana mengajukan pinjaman lagi ke Bank Jatim dan menambah desain baru untuk sepatu dan sandal wanita.

at a later day can produce meat balls which is also a very popular food community.

3. Tuwuhana, Shoes and Sandals Women Entrepreneurs

Produksi sepatu dan sandal
Tuwuhana

*Tuwuhana Shoes and Sandals
Production*

As a retired Head of Rangkah 8 Surabaya Elementary School, Tuwuhana who was born on October 17, 1950, began to run its activities in the manufacture of women's sandals and shoes in 2005, in a house at Kalijudan Street 3/5 Surabaya. The venture capital early Rp.100.000.000,00 (one hundred million rupiahs) and has received KUR (Kredit Usaha Rakyat) of the Bank Jatim for Rp.150.000.000,00 (one hundred and fifty million rupiahs) so it is more developed and marketed to date in Java and Bali, with most customers from Central Java. In addition, the production of sandals and shoes are also distributed Tuwuhana at Matahari Department Store and Ramayana. For the production of sandals and shoes brand "Orlando" is sold inturi Market Surabaya.

Making sandals and shoes are made together with 28 (twenty eight) employees and 2 (two) business premises, one of which was in THR, Surabaya. Currently, the production of sandals and shoes Tuwuhana assisted with 9 sewing machine, 1 press machine, 1 engine and the number 1 engine brands.

To add to the capital, the father of 4 (four) children, the plan to file another loan to Bank Jatim and adding new designs for womens shoes and sandals.

INFORMASI PENTING (2.4)
Important Information (2.4)

NO.	JENIS INFORMASI	KETERANGAN
NO.	INFORMATION TYPE	EXPLANATION
1	Nama Perusahaan Name of Company	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Jl. Basuki Rachmad 98-104 Surabaya PO BOX 917, Provinsi Jawa Timur Indonesia Tel: 62-31 5310090-99 Fax: 62-31 5460002
2	Situs Perusahaan Company Website	www.bankjatim.co.id
3	Pendirian Perusahaan Establishment Date	17 Agustus 1961 17 August 1961
4	Pencatatan Saham/Listing	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
5	Tanggal Pencatatan Saham Listing Date	12 Juli 2012 12 July 2012
6	Komposisi Pemegang Saham (per Desember 2012) Shareholders Composition (as of December 2012)	31 - Pemerintah Daerah 80% Local Government 80% 31 - Karyawan 0,25% Employees 0,25% - Lain-lain 19,75% Others 19,75%
7	Jenis Usaha Line of Business	Bank Umum Commercial Bank
8	Kode Saham Ticker Code	BJTM
9	Akuntan Publik Public Accountant	Purwanto, Suherman & Surja Anggota Ernst & Young Global Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel : 62-21 52895000 Fax: 62-21 52894100
10	Biro Administrasi Efek Share Register	PT Datindo Entrycom Puri Datindo-Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta 10220, Indonesia Tel : 62-21 5709009 Fax: 62-21 5709026
11	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Revi Adiana Silawati Bank Jatim Kantor Pusat Lt. 4 Jl. Basuki Rachmad 98-104 Surabaya PO BOX 917, Provinsi Jawa Timur Indonesia Tel: 62-31 5310090-99 Fax: 62-31 5310838
12	Hubungan Investor Investor Relations	Ferdian Timur Satyagraha Bank Jatim Kantor Pusat Lt. 4

		Jl. Basuki Rachmad 98-104 Surabaya PO BOX 917, Provinsi Jawa Timur Indonesia Tel. 62-31 5310090-99 Fax. 62-31 5310838
13	Call Center	14044
14	Pemegang Saham Bank Jatim Bank Jatim Shareholders	Sampai dengan 31 Desember 2012, Bank Jatim dimiliki oleh 7274 pemegang saham, yang terdiri dari 7225 pemegang saham domestik dan 49 pemegang saham asing. As of 31 December 2012, Bank Jatim owned by 7274 shareholders ranging from 7225 domestic shareholders and 49 foreign shareholders.

Umpan Balik Laporan Keberlanjutan 2012 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (3.4)
Feedback Survey Sustainability Report 2012 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (3.4)

Area	Kriteria Penilaian Assessment Criteria			
	Buruk Bad	Cukup Fair	Bagus Good	Sangat Bagus Very Good
Aspek keterbukaan, kelengkapan dan manfaat informasi Disclosure, complete and usefulness of information aspect				
Tata letak dan tampilan Layout and view				
Penggunaan dan tata bahasa Usage and grammar				
Saran untuk Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya Things that you would like to see in the next year Sustainability Report				

Profil Anda (Your Profile)

Nama Lengkap (Full Name) : _____

Umur dan jenis kelamin (Age and sex) : tahun L/P (coret yang tidak perlu) (unnecessary streak)

Kelembagaan/Perusahaan : _____

(Institution/Company)

Jenis Kelembagaan/Perusahaan :

(Type of Institution/Company)

- | | | |
|-------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah | <input type="checkbox"/> LSM | <input type="checkbox"/> Media |
| <input type="checkbox"/> Industri | <input type="checkbox"/> Masyarakat | <input type="checkbox"/> Lainnya |

Pengembalian formulir dan hal-hal lain terkait dengan Laporan Keberlanjutan 2012 dapat disampaikan kepada Corporate Secretary

Returns forms and other matters related to the Sustainability Report 2012 can be delivered to the Corporate Secretary

Bank Jatim Kantor Pusat Lt. 4

Jl. Basuki Rachmad 98-104

Surabaya PO BOX 917, Provinsi Jawa Timur

Indonesia

 Email : humas@bankjatim.co.id

www.bankjatim.co.id

REFERENSI SILANG (GRI G3.1) (3.12) GRI CROSS REFERENCE		
NO.	KATEGORI	HALAMAN
NO.	CATEGORY	PAGE
1	STRATEGI DAN ANALISIS Strategy and Analysis	
1.1	Pernyataan dari pengambil keputusan tertinggi di organisasi terkait dengan hubungan keberlanjutan kepada organisasi dan strateginya Statement from the most senior decision maker of the organization about the relevance of sustainability to the organization and its strategy	SR
1.2	Deskripsi dampak kunci, risiko dan kesempatan Description of key impacts, risks and opportunities	AR
2	PROFIL ORGANISASI Organization Profile	
2.1	Nama Organisasi Cover Name of the organization	COVER
2.2	Merek Utama, produk dan/atau layanan Primary brands, products and/or services	AR
2.3	Struktur operasional organisasi termasuk di dalamnya divisi utama, perusahaan operasi, anak perusahaan dan joint ventures Operational structure of the organization, including main divisions, operating companies, subsidiaries and joint ventures	SR, AR
2.4	Lokasi kantor pusat organisasi Cover location of organization's headquarters	SR
2.5	Jumlah negara dimana organisasi beroperasi, dan nama-nama negara dimana ada kaitannya dengan keberlanjutan atau terkait dengan operasi utama atau yang khusus The number of countries where the organization operates, and names of countries with either major operations or that are specifically relevant to the sustainability issues covered in the report	NR
2.6	Sifat kepemilikan dan badan hukum	SR, AR

	Nature of ownership and legal form	
2.7	Pasar yang dilayani (termasuk rincian geografis, sektor yang dilayani, jenis pelanggan/penerima manfaat)	AR
	Markets served (including geographic breakdown, sectors served, and types of customers/beneficiaries)	
2.8	Ukuran organisasi yang melaporkan:	AR
	Jumlah karyawan	
	Penjualan bersih	
	Total kapitalisasi (dalam bentuk hutang dan ekuitas)	
	Kuantitas produk dan jasa yang diberikan	
	Scale of the reporting organization including:	
	Number of employees;	
	Net sales	
	Total capitalization broken down in terms of debt and equity	
Quantity of products and services provided		
2.9	Perubahan signifikan yang terjadi pada masa pelaporan terkait ukuran, struktur atau kepemilikan	SR,AR
	Significant changes during the reporting period regarding size, structure or ownership	
2.10	Penghargaan yang diterima selama masa pelaporan	SR, AR
	Awards received in the reporting period	
3	PARAMETER PELAPORAN	
	Report Parameters	
3.1	Masa pelaporan dan informasi yang disajikan	SR
	Reporting period	
3.2	Tanggal laporan paling akhir	SR
	Date of most recent previous report	
3.3	Siklus pelaporan	SR
	Reporting cycle	
3.4	Poin kontak untuk pertanyaan terkait dengan laporan dan isinya	SR
	Contact point for questions regarding the report or its contents	
	Cakupan dan Batasan Laporan	
	Report Scope and Boundary	

<p>3.5</p>	<p>Proses dalam menetapkan isi laporan termasuk didalamnya:</p> <p>Menetapkan materialitas</p> <p>Topik prioritas dalam laporan</p> <p>Identifikasi pemangku kepentingan yang diharapkan organisasi untuk menggunakan laporan</p> <p>Process for defining report content including:</p> <p>Determining materiality</p> <p>Prioritizing topics within the report</p> <p>Identifying stakeholders the organization expects to use the report</p>	<p>SR</p>
<p>3.6</p>	<p>Batasan Laporan</p> <p>Boundary of the reports</p>	<p>SR</p>
<p>3.7</p>	<p>Keterbatasan ruang lingkup atau batasan laporan</p> <p>Limitations of the scope or boundary of the reports</p>	<p>SR</p>
<p>3.8</p>	<p>Dasar untuk melaporkan usaha patungan, perusahaan anak, fasilitas yang disewakan, operasi yang dioutsource serta entitas lainnya yang mempengaruhi secara signifikan sehingga dapat diperbandingkan informasinya dari waktu ke waktu dan atau antara organisasi</p> <p>Basis for reporting on joint ventures, subsidiaries, leased facilities, outsourced operations, and other entities that can significantly affect comparability from period to period and/or between organizations</p>	<p>AR</p>
<p>3.9</p>	<p>Teknik pengukuran data dan dasar perhitungannya termasuk di dalamnya asumsi dan teknik yang mendasari estimasi yang diterapkan dalam mengkompilasi indikator dan informasi lainnya dalam laporan.</p> <p>Data measurement techniques and the bases of calculations, including assumptions and techniques underlying estimations applied to the compilation of the indicators and other information in the report</p>	<p>NA</p>

3.10	<p>Penjelasan dampak dari pernyataan ulang terhadap informasi yang disediakan dalam laporan sebelumnya, serta alasan untuk pembuatan pernyataan ulang tersebut</p> <p>Explanations of the effect of any re-statements of information provided in earlier reports, and the reasons for such restatements</p>	SR
3.11	<p>Perubahan signifikan dari laporan periode sebelumnya terkait ruang lingkup, batasan atau metode pengukuran yang digunakan dalam laporan</p> <p>Significant changes from previous reporting periods in the scope, boundary, or measurement methods applied in the report.</p>	SR
3.12	<p>Tabel yang menunjukkan lokasi dari Standar Pengungkapan dalam laporan</p> <p>Cover table identifying the location of the Standard Disclosures in the report</p>	SR
3.13	<p>Kebijakan dan praktik saat ini yang ditujukan untuk mencari assurance eksternal untuk laporan. Jika memasukkan laporan assurance untuk mendampingi laporan berkelanjutan, jelaskan ruang lingkup dan dasar dari setiap assurance eksternal yang tersedia. Jelaskan juga hubungan antara organisasi dan penyedia assurance</p> <p>Policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report. If included in the assurance report accompanying the sustainability report, explain the scope and basis of any external assurance provided. Also explain the relationship between the reporting organization and the assurance provider</p>	None
4	<p>TATA KELOLA, KOMITMEN DAN KETERLIBATAN</p> <p>Governance, Commitment and Engagement</p>	
4.1	<p>Struktur tata kelola organisasi, termasuk komite di bawah badan pengelola tertinggi yang bertanggung jawab untuk tugas khusus seperti dalam menetapkan strategi atau mekanisme pengawasan organisasi</p>	SR, AR

	Governance structure of the organization, including committees under the highest governance body responsible for specific tasks, such as setting strategy or organizational oversight	
4.2	Tunjukkan apakah Ketua dari badan pengelola tertinggi juga merangkap pejabat eksekutif (dan jika ternyata iya, maka tunjukkan fungsi mereka dalam pengelolaan organisasi dan alasan mengapa terjadi kondisi semacam itu)	SR, AR
	Indicate whether the Chair of the highest governance body is also an executive officer and, if so, their function within the organization's management and the reasons for this arrangement	
4.3	Untuk organisasi yang memiliki struktur satu dewan, nyatakan jumlah anggota dari badan pengelola tertinggi yang berasal dari kelompok independen dan atau anggota nonpejabat	NA
	For organization that have a unitary board structure, state the number of members of the highest governance body that are independent and/or non-executive members	
4.4	Mekanisme untuk pemegang saham dan pegawai dalam menyampaikan rekomendasi atau arahan kepada badan pengelola tertinggi	NA
	Mechanisms for shareholders and employees to provide recommendations or direction to the highest governance body	
4.5	Hubungan antara kompensasi untuk anggota badan pengelola tertinggi, manajer senior dan eksekutif (termasuk dalam hal pengaturan perjalanan) dengan kinerja organisasi (termasuk di dalamnya kinerja sosial dan ekonomi)	NA
	Linkage between compensation for members of the highest governance body, senior managers, and executives (including departure arrangements) and the organization's performance (including social and environmental performance)	

4.6	<p>Proses yang ada di dalam badan pengelola tertinggi untuk dalam menjamin terhindarnya konflik kepentingan</p> <p>Processes in place for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided</p>	SR, AR
4.7	<p>Proses dalam menentukan kualifikasi dan keahlian dari anggota badan pengelola tertinggi dalam mengarahkan strategi organisasi terkait topik ekonomi, lingkungan dan sosial</p> <p>Process for determining the qualifications and expertise of the members of the highest governance body for guiding the organization's strategy on economic, environmental, and social topics</p>	NA
4.8	<p>Pengembangan secara internal pernyataan misi atau nilai, kode tingkah laku dan prinsip yang relevan dengan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial serta status dari implementasinya</p> <p>Cover internally developed statements of mission or values, codes of conduct, and principles relevant to economic, environmental and social performance and the status of their implementation</p>	SR, AR
4.9	<p>Prosedur dalam badan pengelola tertinggi untuk mengawasi manajemen dan identifikasi organisasi terhadap kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial termasuk di dalamnya risiko dan peluang yang relevan serta ketaatan atau kepatuhannya terhadap standar internasional yang telah disetujui, kode perbuatan dan prinsip</p> <p>Procedures of the highest governance body for overseeing the organization's identification and management of economic, environmental and social performance, including relevant risks and opportunities, and adherence or compliance with internationally agreed standards, codes of conduct and principles</p>	NA

4.10	<p>Proses dalam mengevaluasi kinerja dari badan pengelola tertinggi, khususnya yang terkait dengan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial</p> <p>Processes for evaluating the highest governance body's own performance, particularly with respect to economic, environmental and social performance</p>	AR
	<p>Komitmen terhadap Prakarsa dan Standar Internasional</p> <p>Commitment for initiatives and international standards</p>	
4.11	<p>Pendekatan</p> <p>Approach</p>	None
4.12	<p>Adopsi standar internasional</p> <p>Adoption of international standart</p>	None
4.13	<p>Keanggotaan dalam organisasi asosiasi</p> <p>Membership of association organization</p>	None
	<p>Komitmen terhadap Inisiatif Eksternal</p> <p>Commitments to external initiatives</p>	
4.14	<p>Daftar kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh organisasi</p> <p>List of stakeholder groups engaged by the organization</p>	SR, AR
4.15	<p>Dasar yang digunakan dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan yang akan dilibatkan</p> <p>Basis for identification and selection of the stakeholders with whom to engage</p>	SR, AR
4.16	<p>Pendekatan yang digunakan untuk melibatkan pemangku kepentingan termasuk di dalamnya frekuensi pelibatan berdasarkan jenis dan kelompok pemangku kepentingan</p> <p>Approaches to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group</p>	SR
4.17	<p>Topik dan perhatian utama yang dimunculkan melalui pelibatan pemangku kepentingan dan bagaimana organisasi merespons topik dan perhatian utama tersebut, termasuk melalui pelaporannya</p>	AR

	Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting	
	INDIKATOR KINERJA EKONOMI	
	Economic Performance Indicators	
	EC1 Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operasi, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal dan pemerintah	AR
	Direct economic value generated and distributed, including revenues, operating costs, employee compensation, donation and other community investments, retained earnings, and payments to capital providers and governments	
	EC2 Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim	AR
	Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change	
	EC3 Daftar cakupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan manfaat yang sudah ditetapkan	NA
	Coverage of the organization's defined benefit plan obligations	
	EC4 Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah	NONE
	Significant financial assistance received from government	
	KEBERADAAN PASAR	
	Market Presence	
	ECS Parameter standar upah karyawan di jenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu	SR
	Range of ratios of standard entry level wage compared to local minimum wage of significant locations of operation	

	<p>EC6 Kebijakan, penerapan dan pembagian pembelanjaan pada subkontraktor (mitra kerja) setempat yang ada di berbagai lokasi operasi</p>	<p>NA</p>
	<p>Policy, practices and proportion of spending on locally based suppliers at significant locations of operation</p>	
	<p>EC7 Prosedur penerimaan tenaga kerja lokal dan beberapa orang di level manajemen senior yang diambil dari komunitas setempat di beberapa lokasi operasi</p>	<p>NA</p>
	<p>Procedures for local hiring and proportion of senior management hired from the local community at locations of significant operation</p>	
	<p>EC8 Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan atau pun yang sifatnya pro-bono</p>	<p>NA</p>
	<p>Development and impact of infrastructure investments and services provided primarily for public benefit through commercial, in-kind, or pro-bono engagement</p>	
	<p>EC9 Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung, termasuk luasan dampak</p>	<p>AR</p>
	<p>Understanding and describing significant indirect economic impacts, including the extent of impacts.</p>	
	<p>INDIKATOR KINERJA DI BIDANG LINGKUNGAN</p>	
	<p>Environmental Performance Indicators</p>	
	<p>MATERIAL</p>	
	<p>Materials</p>	<p>NR</p>
	<p>EN1 Penggunaan bahan, diperinci berdasarkan berat atau volume</p>	<p>NR</p>
	<p>Materials used by weight or volume</p>	
	<p>EN2 Persentase penggunaan bahan daur ulang</p>	<p>NR</p>
	<p>Percentage of materials used that are recycled input materials</p>	
	<p>ENERGI</p>	
	<p>Energy</p>	

EN3 Penggunaan energi langsung dari sumberdaya energi primer	None
Direct energy consumption by primary energy source	
EN4 Pemakaian energi tidak langsung berdasarkan sumber primer	None
Indirect energy consumption by primary source	
EN5 Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi	NA
Energy saved due to conservation and efficiency improvements	
EN6 Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbaharui	NR
Initiatives to provide energy-efficient or renewable energy based products and services and reductions in energy requirements as a result of these initiatives	
EN7 Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai	NA
Initiatives to reduce indirect energy consumption and reductions achieved	
AIR	
Water	
EN8 Total pengambilan air per sumber	NA
Total water withdrawal by source	
EN9 Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air	NA
Water sources significantly affected by withdrawal of water	
EN10 Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang	NR
Percentage and total volume of water recycled and reused	
BIODIVERSITAS (KEANEKARAGAMAN HAYATI)	
Biodiversity	

	<p>EN11 Lokasi dan ukuran tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam atau yang berdekatan dengan daerah-daerah yang dilindungi atau yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi</p> <p>Location and size of land owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p>	None
	<p>EN12 Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang dilindungi dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang dilindungi</p> <p>Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p>	NR
	<p>EN13 Perlindungan dan pemulihan habitat</p> <p>Environment protection and conservation</p>	SR
	<p>EN14 Strategi, tindakan dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati</p> <p>Strategies, current actions and future plans for managing impacts of biodiversity</p>	SR
	<p>EN15 Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi</p> <p>Number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk</p>	NR
	<p>EMISI, EFLUEN DAN LIMBAH</p> <p>Emissions, Effluents and Waste</p>	
	<p>EN16 Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat</p>	NR

	Total direct and indirect greenhouse gas emissions by weight	
	EN17 Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat	NR
	Other relevant indirect greenhouse gas emissions by weight	
	EN18 Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya	NR
	Initiatives to reduce greenhouse gas emissions and reductions achieved	
	EN19 Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon diperinci berdasarkan berat	NR
	Emissions of ozone-depleting substances by weight	
	EN20 Nox, Sox dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat	NR
	Nox, Sox and other significant air emissions by type and weight	
	EN21 Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan	NR
	Total water discharge by quality and destination	
	EN22 Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan	NR
	Total weight of waste by type and disposal method	
	EN23 Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan	NR
	Total number and volume of significant spills	
	EN24 Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III dan VIII dan persentase limbah yang diangkut secara internasional	NR
	Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention Annex I, II, III and VIII, and percentage of transported waste shipped internationally	

	<p>EN25 Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor</p>	NR
	<p>Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the reporting organization's discharges of water and runoff</p>	
	<p>PRODUK DAN JASA Products and Services</p>	
	<p>EN26 Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut</p>	NR
	<p>Initiatives to mitigate environmental impacts of products and services, and extent of impact mitigation</p>	
	<p>EN27 Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori</p>	NR
	<p>Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category</p>	
	<p>KEPATUHAN Compliance</p>	
	<p>EN28 Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan</p>	NR
	<p>Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for noncompliance with environmental laws and regulations</p>	
	<p>EN29 Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan dan tenaga kerja yang memindahkan</p>	NA
	<p>Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials used for the organization's operation and transporting members of the workforce</p>	
	<p>ASPEK MENYELURUH Overall Aspect</p>	

	EN30 Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis	SR
	Total environmental protection expenditures and investments by type	
	INDIKATOR KINERJA SOSIAL	
	Social Performance Indicators	
	KETENAGAKERJAAN	
	Employment	
	LA1 Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan dan wilayah	SR, AR
	Total workforce by employment type, employment contract and region	
	LA2 Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin dan wilayah	NA
	Total number and rate of employee turnover by age group, gender and region	
	LA3 Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya	SR
	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by major operations	
	LA4 Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut	NA
	Percentage of employees covered by collective bargaining agreements	
	LA5 Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut	NA
	Minimum notice period regarding operational changes, including whether it is specified in collective agreements	
	LA6 Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam Panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasehat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan	NA

	Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs	
	LA7 Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang dan ketidakhadiran dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah	NA
	Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work related fatalities by region	
	LA8 Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat mengenai penyakit berat/berbahaya	SR
	Education training, consulting, prevention and risk control programs in place to assist workforce members, their families, or community members regarding serious diseases	
	LA9 Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan	None
	Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	
	LA10 Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan	NA
	Average hours of training per year per employee by employee category	
	LA11 Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menunjang kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karir	SR
	Programs for skill management and life long learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings	
	LA12 Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur	NA

	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	
	LA13 Keberagaman Pekerja Diversity of Workers	SR
	LA14 Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/kategori karyawan Ratio of basic salary of men to women by employee category	NA
	HAK ASASI MANUSIA Human Rights	
	HR1 Persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausula HAM atau telah menjalani proses skrining/filtrasi terkait dengan aspek hak asasi manusia Percentage and total number of significant investment agreements that include human rights clauses or that have undergone human rights screening	None
	HR2 Persentase pemasok dan kontraktor signifikan yang telah menjalani proses skrining/filtrasi atas aspek HAM Percentage of significant suppliers and contractors that have undergone screening on human rights and actions taken	None
	HR3 Jumlah waktu pelatihan bagi karyawan dalam hal kebijakan serta prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi, termasuk persentase karyawan yang telah menjalani pelatihan Total hours of employee training on policies and procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees trained	None
	HR4 Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang diambil/dilakukan Total number of incidents of discrimination and actions taken	None

	<p>HR5 Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang diidentifikasi dapat menimbulkan risiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut</p>	None
	<p>Operations identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be at significant risk, and actions taken to support these rights</p>	
	<p>HR6 Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan timbulnya terjadi kasus pekerja anak dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja anak</p>	None
	<p>Operations identified as having significant risk for incidents of child labor, and measures to contribute to the elimination of forced or compulsory labor</p>	
	<p>HR7 Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko signifikan yang dapat menimbulkan kasus kerja paksa atau kerja wajib dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mendukung upaya penghapusan kerja paksa atau kerja wajib</p>	None
	<p>Operations identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labor, and measures to contribute to the elimination of forced or compulsory labor</p>	
	<p>HR8 Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan prosedur organisasi terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi.</p>	None
	<p>Percentage of security personnel trained in the organization's policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations</p>	
	<p>HR9 Jumlah kasus pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dan langkah-langkah yang diambil</p>	None
	<p>Total number of incidents of violations involving rights of indigenous people and actions taken</p>	

TANGGUNG JAWAB MASYARAKAT		
Community Responsibility		
SO1 Sifat dasar, ruang lingkup dan keefektifan setiap program dan praktek yang dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, baik pada saat memulai, pada saat beroperasi dan pada saat mengakhiri		NA
Nature, scope and effectiveness of any programs and practices that assess and manage the impacts of operations on communities, including entering, operating, and exiting		
SO2 Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi		NA
Percentage and total number of business units analyzed for risks related to corruption		
SO3 Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur antikorupsi		SR
Percentage of employees trained in organization's anticorruption policies and procedures		
SO4 Tindakan yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi		SR
Actions taken in response to incidents of corruption		
SO5 Kedudukan kebijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi dan pembuatan kebijakan publik		None
Public policy positions and participation in public policy development and lobbying		
SO6 Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi		None
Total value of financial and in-kind contributions to political parties, politicians and related institutions by country		
SO7 Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan anti persaingan, anti-trust dan praktek monopoli serta sanksinya		None
Total number of legal actions for anticompetitive behavior, anti-trust, and monopoly practices and their outcomes		

	<p>S08 Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan dilakukan</p>	<p>NA</p>
	<p>Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for noncompliance with laws and regulations</p>	
	<p>INDIKATOR KINERJA TANGGUNG JAWAB PRODUK</p>	
	<p>Product Responsibility Performance Indicators</p>	
	<p>PR1 Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut</p>	<p>NR</p>
	<p>Life cycles stages in which health and safety impacts of products and services are assessed for improvement, and percentage of significant products and services during their life cycle, by types of outcome</p>	
	<p>PR2 Jumlah ketidakpatuhan terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup per produk</p>	<p>NR</p>
	<p>Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning health and safety impacts of products and services during their life cycle, by types of outcome</p>	
	<p>PR3 Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut</p>	<p>NA</p>
	<p>Type of product and service information required by procedures and percentage of significant products and services subject to such information requirements</p>	
	<p>PR4 Jumlah ketidakpatuhan peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label per produk</p>	<p>NA</p>

	Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling by type of outcomes	
	PR5 Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan	SR
	Practices related to customer satisfaction, including results of surveys measuring customer satisfaction	
	PR6 Program-program untuk ketaatan kepada hukum, standar dan yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsorship	AR
	Programs for adherence to laws, standards, and voluntary codes related to marketing communications including advertising, promotion and sponsorship	
	PR7 Jumlah ketidakpatuhan peraturan dan voluntary codes sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi dan sponsorship menurut produknya	NA
	Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship by types of outcome	
	PR8 Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	SR
	Total number of substantiated complaints regarding breaches of customer privacy and losses of customer data	
	PR9 Nilai moneter dari denda ketidakpatuhan hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa	NA
	Monetary value of significant fines for noncompliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services	

	PORTOFOLIO PRODUK	
	Product Portfolio	
	FS1 Kebijakan yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial yang diterapkan pada lini bisnis	NA
	Policies with specific environmental and social components applied to business lines	
	FS2 Prosedur untuk menilai dan melakukan penyaringan risiko lingkungan dan sosial pada lini bisnis	None
	Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	
	FS3 Proses untuk memantau implementasi dan pemenuhan persyaratan lingkungan dan sosial oleh klien termasuk dalam perjanjian atau transaksi	None
	Processes for monitoring clients implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions	
	FS4 Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk melaksanakan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur sebagaimana yang diterapkan pada lini bisnis	None
	Process for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	
	FS5 Interaksi dengan klien/asosiasi/mitra bisnis tentang peluang dan risiko lingkungan dan sosial	SR
	Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	
	FS6 Persentase portofolio untuk bidang usaha menurut wilayah tertentu, segmen bisnis	SR
	Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size and by sector	

	<p>FS7 Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial yang spesifik untuk setiap lini bisnis yang dikelompokkan menurut tujuan</p>	SR
	<p>Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose</p>	
	<p>FS8 Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan yang spesifik untuk setiap lini bisnis yang dikelompokkan menurut tujuan</p>	NR
	<p>Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose</p>	
	<p>FS9 Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai pelaksanaan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur dan risiko</p>	NA
	<p>Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures</p>	
	<p>FS10 Persentase dan jumlah perusahaan yang ditempatkan dalam portofolio institusi dengan mana organisasi yang melaporkan SR berinteraksi mengenai isu-isu lingkungan atau sosial</p>	NA
	<p>Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organization has interacted on environmental or social issues</p>	
	<p>FS11 Persentase aset untuk melakukan penyaringan lingkungan atau sosial baik positif dan negatif</p>	NA
	<p>Percentage of assets subject to positive and negative environmental or social screening</p>	
	<p>FS12 Kebijakan voting yang diterapkan pada isu-isu lingkungan atau sosial yang berkaitan dengan saham dimana organisasi yang melaporkan SR memiliki hak voting terhadap saham atau memberikan saran untuk melakukan voting</p>	NA

	Voting policies applied to environmental or social issues for shares over which the reporting organization holds the right to vote shares or advises on voting	
	NA: Not Available	
	NR: Not Relevant	
	AR: Refer to Annual Report	
	None: No such cases indicated	



Kontribusi Berkelanjutan

Bank Jatim telah memberikan bantuan sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan kepada masyarakat dan lingkungan. Pemberian bantuan tersebut akan terus berlanjut dan dikembangkan melalui berbagai bidang binaan Bank Jatim antara lain pendidikan, kesehatan, kebudayaan dan sosial lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperbaiki kondisi lingkungan dan memberikan yang terbaik bagi setiap orang. Untuk itulah, Bank Jatim berharap dapat terus berkembang agar mampu memberikan kontribusi yang lebih baik untuk perkembangan dan kemajuan masyarakat serta lingkungan.

Sustainability Contribution

Bank Jatim has provided assistance as a form of Corporate Social Responsibility to community and environment. The provision of such assistance will continue and be developed through various areas of the target Bank Jatim include education, health, culture and other social to improve community welfare, improve the environment condition and provide the best for everyone. For this reason, Bank Jatim expects to develop so can continue to be able to contribute better to the development and progress of community and environment.